



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KELUARGA DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI
1 PURWODADI GROBOGAN**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:

**Nova Safera Ningrum
7101416010**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Juni 2020



Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi

Anisa Nunkhita, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Pembimbing

Dr. Kusmuriyanto, M.Si.

NIP. 196005241984031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Dari

Tanggal

Penguji I

Dr. Margunani, M.P.

NIP. 195703181986012001

Penguji II

Ahmad Nurdin, S.Pd., M.S.

NIP. 1982031820090121001

Penguji III

Dr. Komarudin, M.P.

NIP. 196805241984031001

Mengetahui

Ketua Fakultas Ekonomi



Tri Yanto, MHA, Ph.D

NIP. 196707181987021001

iii

iii

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Nova Safera Ningrum
NIM :7101416010
Tempat Tanggal Lahir :Grobogan, 7 November 1997
Alamat :Danyang RT 06 RW 01, Purwodadi, Grobogan.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dalam ketentuan yang berlaku.

Semarang, 10 Juni 2020



Nova Safera Ningrum

7101416010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar Ra'd:11),

It's better to try and fail, than fail to try (Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Almh. Mama tercinta
2. Orang tua yang selalu mensuport
3. Kakak adek tersayang yang selalu memotivasi
4. Almamater

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020” skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di UNNES.
2. Drs. Heri Yanto, MBA.,P.hD, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Kusmuriyanto, M.Si, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi.
5. Dosen Penguji I Dr. Margunani, M.P. yang telah memberikan koreksi, bimbingan dan arahan untuk memperbaiki skripsi ini
6. Dosen Penguji II Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si, yang telah memberikan koreksi, bimbingan dan arahan untuk memperbaiki skripsi ini
7. Bapak Sukamto, S.Pd., M.M. Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.
8. Segenap siswa Kelas XI, yang telah membantu dalam melakukan penelitian di SMK 1 Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan dan bimbingan yang diberikan mendapat balasan dari Tuhan YME dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak terutama bagi pembaca

Semarang, 10 Juni 2020

Penyusun

SARI

Ningrum, Nova Safera.2020. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Kusmuriyanto, M.Si

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy*.

Minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan sebuah usaha melalui ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap usaha yang akan dijalaninya. Kewirausahaan sangat penting bagi siswa SMK sebagai alternatif pilihan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dengan jumlah sampel sebanyak 234 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* melalui teknik pengambilan sampel *incidental sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa secara simultan, hasil analisis deskriptif dalam kategori tinggi (42,18%). Secara parsial pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hasil analisis deskriptif dalam kategori baik (32,83%). Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hasil analisis deskriptif dalam kategori sangat baik (69,59%). *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hasil analisis deskriptif dalam kategori tinggi (40,90%).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Saran untuk memaksimalkan minat berwirausaha siswa yaitu siswa diharapkan dapat aktif dalam menemukan peluang-peluang bisnis untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan penanaman nilai-nilai *self efficacy* dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

ABSTRACT

Ningrum, Nova Safera.2020. "The Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self Efficacy on Entrepreneurial Interest in Students of SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Advisor: Dr. Kusmuriyanto, M.Si

Keywords: Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Education, Family Environment, Self Efficacy.

Entrepreneurial interest is the desire or interest of someone to create a business through creative and innovative ideas and dare to take risks and give greater attention to the business that will be lived. Entrepreneurship is very important for vocational students as an alternative career choice. This study aims to determine the extent to which entrepreneurship education, family environment and self-efficacy affect the interest of entrepreneurship in students of SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan in the academic year 2019/2020 both simultaneously and partially.

The population in this study was students of SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan with a total sample of 234 respondents. The sampling method used non-probability through incidental sampling technique. Data collection tools using a questionnaire. Data were then analyzed using descriptive statistical analysis methods and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that entrepreneurship education, family environment, and *self efficacy* have a positive and significant effect on students interest in entrepreneurship simultaneously, the results of descriptive analysis in the high category (42.18%). Partially, entrepreneurship education has a positive and significant effect on students entrepreneurial interest, the results of descriptive analysis in the good category (32.83%). The family environment has a positive and significant effect on students entrepreneurial interest, the results of descriptive analysis in the excellent category (69.59%). *Self efficacy* has a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest, the results of descriptive analysis in the high category (40.90%).

Based on the results of the study concluded that entrepreneurship education, family environment and *self efficacy* affect simultaneously or partially on the entrepreneurial interest of students of SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Suggestions to maximize student entrepreneurial interest, namely students are expected to be active in finding business opportunities to be able to create jobs, and increase the inculcation of values of *self-efficacy* in the entrepreneurial learning process.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	13
1.3. Pembatasan Masalah.....	14
1.4. Rumusan Masalah.....	15
1.5. Tujuan Penelitian.....	15
1.6. Manfaat Penelitian	16
1.7. Orisinalitas Penelitian	17
BAB II.....	19
KAJIAN TEORI.....	19
2.1. Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	19
2.2. Minat Berwirausaha.....	22
2.2.1. Pengertian Minat	22
2.2.2. Pengertian Wirausaha.....	23
2.2.3. Karakteristik Wirausaha	24
2.2.4. Indikator Minat Berwirausaha	27
2.3. Pendidikan Kewirausahaan	28

2.3.1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	28
2.3.2. Nilai-Nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan	31
2.3.3. Indikator pendidikan kewirausahaan	32
2.3.4. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan	32
2.4. Lingkungan Keluarga	33
2.4.1. Pengertian Lingkungan	33
2.4.2. Pengertian Keluarga	35
2.4.3. Pengertian Lingkungan Keluarga	36
2.4.4. Peranan dan Fungsi Keluarga	37
2.4.5. Indikator Lingkungan Keluarga	40
2.5. Self Efficacy	41
2.5.1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	41
2.5.2. Persepsi <i>Self Efficacy</i>	43
2.5.3. Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i>	44
2.5.4. Indikator Pengukuran <i>Self Efficacy</i>	46
2.5.5. Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i>	47
2.6. Penelitian Terdahulu	49
2.7. Kerangka Berfikir	54
2.7.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan	
<i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Berwirausaha	54
2.7.2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha ..	55
2.7.3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	56
2.7.3. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Berwirausaha	58
BAB III	62
METODE PENELITIAN	62
3.1. Jenis Desain Penelitian	62
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	62
3.2.1. Populasi	62
3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	63
3.3. Variabel Penelitian	64
3.3.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)	64
3.3.2. Variabel Bebas (Independent Variabel)	65
3.4. Teknik Pengumpulan Data	66

3.5. Analisis Instrumen Penelitian.....	67
3.5.1. Uji Validitas	67
3.5.2. Uji Reliabilitas	72
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	73
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	73
3.6.2. Uji Analisis Regresi	76
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	78
3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian.....	79
3.6.5. Koefisien Determinasi	80
BAB IV	81
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1. Hasil Penelitian.....	81
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	81
4.1.2. Hasil Uji Analisis Regresi	90
4.1.3. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	93
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	94
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	97
4.1.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi	100
4.2. Pembahasan.....	102
4.2.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.....	102
4.2.2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan	105
4.2.3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan	107
4.2.4. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.....	110
BAB V.....	115
PENUTUP	115
5.1. Kesimpulan	115
5.2. Saran	116
Daftar Pustaka.....	118
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil Penelusuran Alumni	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1. Populasi Peneitian.....	63
Tabel 3.2. Modifikasi Skala Likert.....	67
Tabel 3.3. Analisis Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	68
Tabel 3.4. Analisis Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan	69
Tabel 3.5. Analisis Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	70
Tabel 3.6. Analisis Uji Validitas <i>Self Efficacy</i>	71
Tabel 3.7. Analisis Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 3.8. Kriteria Variabel Minat Berwirausaha	74
Tabel 3.9. Kriteria Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	75
Tabel 3.10 Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga	75
Tabel 3.11 Kriteria Variabel <i>Self Efficacy</i>	76
Tabel 4.1. Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha	81
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	82
Tabel 4.3. Analisis Statistik Deskriptif Indikator Minat Berwirausaha.....	83
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	84
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan.....	84
Tabel 4.6. Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	85
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	86
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	86
Tabel 4.9. Analisis Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan Keluarga	87
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i>	88
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i>	89
Tabel 4.12. Analisis Statistik Deskriptif Indikator <i>Self Efficacy</i>	89
Tabel 4.13. Uji Normalitas Uji Statistik Non Parametik Kolmogrov-Smirnov ...	90
Tabel 4.14. Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan.....	91
Tabel 4.15. Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan Lingkungan Keluarga	92
Tabel 4.16. Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan <i>Self Efficacy</i> ..	92
Tabel 4.17. Uji Persamaan Regresi Berganda.....	93
Tabel 4.18. Uji Multikolinearitas.....	94
Tabel 4.19. Uji Heteroskedastisitas	95
Tabel 4.20. Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	97
Tabel 4.21. Uji Parsial (t)	98
Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis	99
Tabel 4.23. Uji Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2).....	100
Tabel 4.24. Uji Determinasi Parsial	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir	60
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	127
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba	132
Lampiran 3 Uji Coba Instrumen	133
Lampiran 4 Data Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha	140
Lampiran 5 Data Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan	142
Lampiran 6 Data Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	144
Lampiran 7 Data Uji Validitas Variabel Self Efficacy	146
Lampiran 8 Daftar Responden Uji Coba Penelitian	148
Lampiran 9 Hasil Uji Coba Variabel Minat Berwirausaha	149
Lampiran 10 Hasil Uji Coba Variabel Pendidikan Kewirausahaan	152
Lampiran 11 Hasil Uji Coba Variabel Lingkungan Keluarga.....	154
Lampiran 12 Hasil Uji Coba Variabel Self Efficacy	161
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas	163
Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	168
Lampiran 15 Instrumen Penelitian.....	169
Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian.....	176
Lampiran 17 Nama Responden Penelitian	215
Lampiran 18 Hasil Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha	221
Lampiran 19 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	223
Lampiran 20 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	225
Lampiran 21 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Self Efficacy	228
Lampiran 22 Hasil Distribusi Frekuensi	230
Lampiran 23 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel.....	232
Lampiran 24 Output SPSS	234
Lampiran 25 Surat Izin Observasi	240
Lampiran 26 Surat Perizinan Observasi.....	241
Lampiran 27 Surat Telah Melaksanakan Observasi	242
Lampiran 28 Surat Izin Penelitian	243
Lampiran 29 Surat Perizinan Penelitian.....	244
Lampiran 30 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	245

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan modal awal yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Tanpa adanya minat, usaha tidak akan berjalan dengan baik seperti apa yang diharapkan. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik karena akan berdampak terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan tanpa adanya suatu paksaan. Hal ini seperti yang dijelaskan Slameto (2013:180) yang menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang harus menyuruh. Djaali (2013) mengungkapkan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Begitu pula Wiyono (2004: 61) menjelaskan bahwa minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Banyak hal yang menjadi minat siswa, salah satunya yaitu minat berwirausaha.

Wirausaha menurut Alma (2013) adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sedangkan wirausaha menurut Hendro (2011:28) merupakan seorang manager resiko yang dengan kemampuan kreatifitasnya dapat mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu sumber daya materiil, kapasitas intelektual, maupun waktunya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang

individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Kewirausahaan menjadi solusi terbaik yang diprogramkan pemerintah dan menjadi salah satu tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang telah ditetapkan dengan permendiknas. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan (Setiawan & Sukanti, 2016).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan usaha, dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu melalui ide-ide yang dimiliki untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu sumber daya materiil, kapasitas intelektual, maupun waktunya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain.

Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Menjadi wirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain dan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Suatu Negara akan mampu membangun apabila wirausahawan sekurang-kurangnya 2 persen dari jumlah penduduknya. Angka wirausahawan di Indonesia yang terakhir hanya 3,1 persen dari jumlah masyarakat di usia produktif Indonesia. Berbeda dengan jumlah

di negara-negara maju yang bisa mencapai 14 persen (CNN Indonesia, 2018). Sebagai perbandingan, jumlah wirausaha di ASEAN seperti Singapura ada di angka 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3% (Kominfo, 2017). Hal ini membuktikan bahwa Negara Indonesia masih jauh tertinggal dengan Negara-negara lain dan Indonesia harus tetap meningkatkan jumlah wirausaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan wirausahawan guna mengurangi angka pengangguran melalui pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006, standar kompetensi lulusan pada SMK yaitu menghasilkan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya.

Lulusan SMK diharapkan tidak hanya bekerja sebagai pegawai dalam sektor industri saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk bekerja mandiri (wirausaha) sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan wirausaha, lulusan SMK tidak hanya bergantung pada lapangan pekerjaan di sektor industri saja tetapi juga dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006, standar kompetensi lulusan pada SMK yaitu menghasilkan lulusan yang siap

menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada kurikulum 2013 telah membekali peserta didik untuk menjadi wirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah. Siswa dibekali dengan teori-teori terkait ilmu kewirausahaan dan praktik kewirausahaan di sekolah dengan menciptakan produk serta strategi pemasarannya. Aktivitas tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat berwirausaha siswa dan pematangan materi dalam proses melakukan wirausaha. Minat berwirausaha yang muncul diharapkan para siswa akan membentuk kecenderungan membuka usaha-usaha baru secara mandiri di masa mendatang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) pada bulan Februari 2019, tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan masih dipegang oleh lulusan SMK yang sebesar 8,63%. Lulusan diploma I/II/III sebesar 6,89%, lulusan SMA sebesar 6,78%, lulusan Universitas sebesar 6,24%. Kemudian lulusan SMP sebesar 5,04% dan lulusan SD 2,65%. Hal tersebut harus menjadi perhatian pemerintah, sebab lulusan SMK yang sejatinya dibekali ilmu kerja kenyataannya justru paling banyak yang tidak terserap tenaga kerja (Kusuma Hendra, 2019). Badan Pusat Statistika (BPS) juga mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi pada Agustus 2019 dipegang oleh tamatan SMK dengan presentase sebesar 10,16%. Hal tersebut perlu diatasi dengan mengubah pola pikir siswa SMK yaitu bukan mencari pekerjaan tetapi menciptakan pekerjaan. Melalui pendidikan kewirausahaan siswa dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha sehingga dapat mengembangkan usahanya. Kenyataannya siswa SMK yang banyak

menyumbang angka pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK yang belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga menimbulkan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh di SMK.

Kasus di ambil dari Kabupaten Grobogan yang merupakan kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap dengan luas wilayah sekitar 1.975,86 km². Luas wilayahnya yang cukup besar dan letaknya yang cukup strategis menjadikan Kabupaten Grobogan memiliki potensi bisnis daerah yang seharusnya cukup potensial, dengan memanfaatkan lahan pertanian yang cukup produktif dan letak wilayahnya yang berada di jalur pemasaran yang sangat strategis. Berdasarkan kenyataan yang ada, jumlah pengangguran di Grobogan ternyata angkanya mencapai ribuan orang setiap tahun. Hal itu disampaikan Kepala Disnakertrans Grobogan Achmad Haryono saat menyampaikan laporan dalam acara pembukaan *job fair* di Gedung Wisuda Budaya Purwodadi, Senin (25/11/2018). Dijelaskan, pada tahun 2017 lalu, jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 11.351 orang. Rinciannya, sebanyak 63% lulusan SMA, 26% lulusan SMP, 5% lulusan sarjana dan 2% lulusan SD. Dari jumlah pencari kerja sebanyak ini, hanya ada 8.043 orang yang tertampung atau mendapatkan pekerjaan. Sedangkan sisanya sekitar 3 ribu pencari kerja masih belum terakomodir. Tidak berhasilnya ribuan untuk orang mendapat pekerjaan ini disebabkan beberapa hal, antara lain, ketrampilan yang dimiliki pencari kerja belum sesuai dengan persyaratan. Selain itu, jenis pekerjaan yang ditawarkan pengguna atau perusahaan kurang diminati pencari kerja.

SMK Negeri 1 Purwodadi bertujuan menghasilkan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya. SMK Negeri 1 Purwodadi beralamatkan di Jalan Pangeran Diponegoro No. 24, Sambak, Danyang, Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58113. Memiliki 7 kompetensi keahlian diantaranya Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Tata Busana (TB), dan Tata Boga (TBg). Berdasarkan data penelusuran alumni tahun 2016/2017 dan 2017/2018 diperoleh :

Tabel 1.1

Hasil Penelusuran Alumni

Tahun	Data Siswa	Penelusuran Alumni					
		Bekerja		Kuliah		Wirausaha	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2016/2017	290	165	56,9	118	40,7	7	2,4
2017/2018	300	164	54,7	130	43,3	6	2
	590	329	55,8	248	42	13	2,2

Sumber : Data BKK SMK Negeri 1 Purwodadi

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK Negeri 1 Purwodadi dari 2 tahun terakhir jumlah alumni yang berwirausaha pada tahun 2016/2017 mencapai 2,4%, sedangkan pada tahun 2017/2018 jumlah alumni yang berwirausaha mencapai 2%. Data menunjukkan bahwa lulusan siswa yang berwirausaha masih sangat rendah dan terjadi penurunan jumlah alumni yang berwirausaha pada tahun 2017/2018. Hal ini tidak sejalan dengan misi SMK Negeri 1 Purwodadi yaitu “menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing

ditingkat global”. Salah satu misi SMK adalah mencetak lulusan yang siap bekerja secara mandiri (berwirausaha), mengingat SMK memang diperuntukkan bagi peserta didik yang siap terjun menciptakan lapangan kerja baru.

Hasil wawancara dengan guru kewirausahaan di SMK Negeri 1 Purwodadi pada tanggal 21 Januari 2020 yaitu dengan Bapak Amin Prajogo, SE, MM. menjelaskan bahwa memang tidak mudah untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Pendidikan kewirausahaan di Sekolah telah diberikan dengan maksimal, tidak hanya teori tetapi juga praktik. Selain itu pihak sekolah telah menyediakan fasilitas yang dapat melatih kemandirian siswa, antara lain: Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Bussines Center* (K1 Mart) dan Unit Produksi (UP) untuk setiap kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Purwodadi diantaranya terdapat warung pemasaran untuk kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran; warung fotocopy dan alat tulis perkantoran untuk kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran; Bank Mini untuk kompetensi keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga yang telah bekerjasama dengan Bank Mandiri; Unit Produksi sablon dan pencetakan untuk kompetensi keahlian Multimedia; Unit Produksi servis komputer, penjualan *Bandwidth* dan penjualan perlengkapan lainnya untuk kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan; Unit Produksi Tata Busana yang menerima jahitan dari luar dan menjahit seragam siswa di SMK N 1 Purwodadi; Unit Produksi Tata Boga yang menerima catering makanan untuk rapat-rapat di Sekolah. Pada pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan, siswa melakukan praktik pembuatan produk yang dihasilkan oleh siswa dan ternyata hasilnya cukup baik serta mempunyai nilai jual. Tetapi kenyataannya siswa masih

kurang berminat untuk menjadikannya sebagai usaha. Siswa menganggap berwirausaha merupakan suatu hal yang rumit, perlu berpikir lebih serta banyak persiapan, sehingga siswa lebih memilih untuk mencari pekerjaan. Kecenderungan siswa yang tertarik untuk berwirausaha adalah karena meneruskan usaha orang tua namun itu sangat jarang ditemukan.

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kualitas individual seperti sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, diantaranya menurut Alma (2013) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha yaitu: (1) *personal*, yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang; (2) *sociological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan hubungan social lainnya; (3) *environmental*, yang menyangkut hubungan dengan lingkungan diantaranya pesaing, sumber daya dan kebijakan pemerintah.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pemerintah khususnya Kemendikbud yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Upaya pendidikan kewirausahaan di sekolah terus mengalami perbaikan. Pendidikan kewirausahaan bertujuan mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan berwirausaha pada siswa. Esensi dari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tersebut adalah menumbuhkan kreativitas yang memiliki nilai ekonomis dalam

meningkatkan semangat kewirausahaan. Harapannya, selain menambah pengetahuan, mata pelajaran kewirausahaan juga dapat menjadi mata pelajaran yang dapat memberikan keterampilan bagi siswa dalam mengasah kreativitas berupa seni dan teknologi. Bekal keterampilan yang dimiliki siswa diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa terhadap wirausaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020, pendidikan kewirausahaan yang dimiliki siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi hanya sebatas pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang mereka dapatkan dari guru kewirausahaan. Siswa merasa kurang dalam penerapan pengetahuan yang dimiliki kedalam kegiatan praktik kewirausahaan. Upaya untuk mengembangkan pengetahuan bergantung kepada perhatian, dan bahkan perhatian sebenarnya dapat dan harus dipraktikan. Imbalan yang didapat dengan memberikan perhatian adalah semakin berkembangnya minat yang dimiliki.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai variabel pendidikan kewirausahaan yang dilakukan oleh Oktasari (2017), Hikmah (2017) dan Pamungkas (2017) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisantana (2017) dan Mutohar (2017) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Selain pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. *Having a mother or father who is self employed provides a strong inspiration for the entrepreneur. The independent nature and flexibility of self-employment is ingrained at an early age* (Kanyari & Namusonge, 2013).

Minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari sifat-sifat yang dimiliki seorang wirausaha yaitu rasa percaya diri siswa terhadap wirausaha, ketertarikan, serta keberanian mengambil resiko ketika mereka berwirausaha kelak dan berorientasi ke masa depan ketika mereka berwirausaha (Hendro 2011:95). Sedangkan minat itu tumbuh dan berkembang sesuai faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut diantaranya adalah faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan tersebut diantaranya faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat (Suryana 2006:62). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha yang diyakini memiliki peran besar dalam membentuk karakter termasuk karakter dalam berwirausaha. Lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting siswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha, lingkungan ini meliputi dukungan dari guru dan tenaga kependidikan. Sedangkan lingkungan masyarakat meliputi budaya masyarakat yang mendukung seseorang untuk berwirausaha (Suryana 2006:62).

Pada kenyataannya memang sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan

oleh banyak faktor, antara lain: keterbatasan pengetahuan orangtua seperti pola pikir orang tua yang mengantungkan masa depan anaknya pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah, pola pikir dalam keluarga menjadi PNS atau karyawan lebih aman daripada menjadi wirausahawan, tidak ada model wirausahawan dalam keluarga, dan lain sebagainya. Dalam hal ini orang tua cenderung mengarahkan anaknya untuk menjadi PNS sedangkan berwirausaha merupakan pekerjaan yang belum tentu menjanjikan untuk masa depan anaknya tersebut. Pemikiran yang seperti itu mempengaruhi perilaku dan pola pikir anak. Sehingga siswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020, menyatakan bahwa sebagian besar dari mereka bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, melainkan banyak pekerjaan orang tua yang bekerja sebagai buruh, petani dan PNS. Alma (2013) menjelaskan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai variabel lingkungan keluarga yang dilakukan oleh Oktasari (2017), Hikmah (2017) dan Nurfitriana (2019) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Majdi (2012) dan Paulina (2012) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak

berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yaitu *self efficacy*. *Self Efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Isu penting mengenai konsep efikasi diri dan juga pengukurannya adalah sifat efikasi diri yang spesifik, khusus sesuai dengan bidang, situasi, atau keadaan tertentu. *Self efficacy* akan membantu seseorang dalam mencapai keberhasilan. *Self efficacy* atau efikasi diri juga diartikan sebagai kepercayaan diri seseorang untuk menghadapi masalah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki kepercayaan diri untuk menumbuhkan minat berwirausaha didalam dirinya serta untuk mampu mengelola usahanya. Suatu usaha akan berhasil jika dikelola dengan baik, sehingga jika seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka orang tersebut memiliki tingkat intensi dalam melakukan sesuatu lebih dibandingkan lainnya dalam hal berwirausaha. Jika seorang siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi maka siswa tersebut telah memiliki keyakinan dalam diri sendiri untuk dapat menjalankan dan mengelola sesuatu untuk mencapai hasil maksimal. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan sebagian siswa kelas XI pada tanggal 21 Januari 2020 masih banyak siswa SMK Negeri 1 Purwodadi yang tidak berminat menjadi wirausaha karena kurang percaya diri untuk mengelola usahanya. Bapak Amin selaku guru kewirausahaan juga mengungkapkan minat

berwirausaha siswa di SMK N 1 Purwodadi masih cukup rendah karena pengaruh dari dalam diri siswa sendiri yang masih menganggap bahwa menjadi seorang wirausaha itu susah untuk dilakukan, pekerjaannya tidak menentu dan berpenghasilan rendah sehingga menjadikan efikasi diri siswa terhadap minat berwirausaha masih rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai variabel *self efficacy* yang dilakukan oleh Pamungkas (2017), Latifah (2017) dan Nurfitriana (2019) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hibban (2016) dan Sahabuddin (2013) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan yaitu hanya beberapa siswa yang melanjutkan untuk berwirausaha. Hal tersebut terbukti dengan penelusuran tamatan alumni dari tahun

2016/2017 dan 2017/2018 masih sedikit siswa yang yang berwirausaha, siswa takut pada kegagalan, sehingga cenderung memilih untuk bekerja pada orang lain atau di industri. Siswa menganggap berwirausaha adalah rumit, perlu berpikir lebih, menganggap bahwa berwirausaha sulit dan banyak yang harus dipersiapkan. Selain itu, keterbatasan modal dan faktor ekonomi keluarga membuat mereka tidak tertarik terjun ke dunia wirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, permasalahan minat berwirausaha siswa menjadi masalah yang penting untuk dicari penyelesaiannya melalui penelitian. Sehingga dapat disimpulkan faktor yang memengaruhi minat berwirausaha tersebut diantaranya yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy*.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah agar mendapatkan hasil penelitian yang fokus dalam memahami dan mendalami permasalahan yang diteliti sehingga dapat mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan serta adanya keterbatasan dari peneliti, maka cakupan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada minat berwirausaha siswa yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan?
4. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.
2. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.
4. Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogandan agar nantinya dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *self efficacy* dan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar kewirausahaan yang dilakukan agar mengarah pada peningkatan minat berwirausaha siswa.

b) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pemahaman siswa mengenai pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

1.7. Orisinalitas Penelitian

Ada beberapa penelitian tentang minat berwirausaha yang telah dilakukan baik dari segi topik maupun metode penelitian. Penelitian terdahulu tentang minat berwirausaha biasanya menggunakan indikator menurut Suryana (2013). Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2016) dan Hikmah (2017) mengukur variabel minat berwirausaha dengan menggunakan indikator Suryana (2013) yang menjelaskan bahwa indikator minat berwirausaha meliputi: (1) percaya diri; (2) berorientasi tugas dan hasil; (3) pengambilan resiko; (4) kepemimpinan; (5) keorisinal; dan (6) berorientasi masa depan.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji ulang penelitian tentang minat berwirausaha dengan menggunakan pengukuran indikator yang berbeda dan jarang digunakan. Indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur minat berwirausaha yaitu menurut Djamarah (2008) dan Muniarti (2004) yang menjelaskan bahwa indikator minat berwirausaha meliputi; (1) perasaan senang; (2) ketertarikan siswa; (3) perhatian siswa; dan (4) keterlibatan siswa. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan sebelumnya juga belum pernah diteliti mengenai minat berwirausaha siswanya.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

Kajian teori utama pada penelitian ini adalah Teori Atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kekuatan internal yaitu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Ikhsan 2005:55). Sedangkan minat merupakan bagian dari perilaku seseorang dan keinginan atau minat seseorang untuk memilih jalur entrepreneurship sebagai jalan hidupnya, menurut Hendro (2011:61) minat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor individual / personal

Yang dimaksud dengan faktor individual/personal di sini adalah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa baik oleh lingkungan maupun keluarga.

b. Suasana kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi seorang pengusaha. Keinginan mendapatkan suasana kerja yang bebas dapat mendorong seseorang memilih untuk berwirausaha.

c. Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin berpengaruh terhadap keinginannya untuk menjadi seorang pengusaha. Pengetahuan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal maupun non formal dan sistem pembelajaran yang didapatkan akan mempengaruhi seseorang untuk menjadi pengusaha.

d. Kepribadian

Ada banyak tipe kepribadian, seperti controller, advocator, analytic, dan facilitator. Dari tipe-tipe itu yang cenderung memiliki hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi pengusaha adalah controller (dominan) dan advocator (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda. Kepribadian juga dapat dilihat dari rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas tertentu (*self efficacy*). Hal ini dapat memicu seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi pengusaha.

e. Prestasi

Rata-rata orang yang memiliki prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh suatu keadaan yang memaksa ia berpikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarier di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

f. Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya.

g. Lingkungan dan pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses. Memang hal itu benar adanya, karena bila anda bergaul dengan orang yang malas maka lama-kelamaan anda juga menjadi malas. Oleh karena itu, bergaullah dengan para pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat anda akan berkeinginan menjadi pengusaha.

h. Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu seseorang akan mempengaruhi kariernya. Sesuai dengan teori Maslow yang dikutip dalam Hendro (2011:62), setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi, maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem* yaitu ingin lebih dihargai dan itu terkadang tidak anda dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan. *Self-esteem* akan memicu seseorang untuk mengambil karier menjadi pengusaha (entrepreneur).

i. Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun (retired), dan menganggur atau belum bekerja, akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi entrepreneur, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

2.2. Minat Berwirausaha

2.2.1. Pengertian Minat

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik karena akan berdampak terhadap sikap dan perilaku. Hal ini seperti yang dijelaskan Slameto (2013:180) yang menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang harus menyuruh. Djaali (2013) mengungkapkan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Begitu pula Wiyono (2004: 61) menjelaskan bahwa minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Hal tersebut senada dengan pendapat Kamisa dalam (Agusmiati & Wahyudin, 2018) “minat merupakan kehendak, keinginan atau kesukaan”. Keinginan atau kesukaan tersebut akan muncul melalui berbagai pengalaman yang dilakukan oleh orang tersebut. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat tidak hanya diekpresikan pada suatu ketertarikan atau pernyataan bahwa seseorang menaruh minat pada kegiatan, tapi juga dapat diekpresikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas

disertai dengan rasa senang. Minat sebagai perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas (Lewandowski, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang tanpa ada yang harus menyuruh.

2.2.2. Pengertian Wirausaha

Wirausaha menurut Alma (2013) adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sedangkan wirausaha menurut Hendro (2011:28) merupakan seorang manager resiko yang dengan kemampuan kreatifitasnya dapat mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu sumber daya materiil, kapasitas intelektual, maupun waktunya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Wirausaha merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang.

Litunnen yang dikutip dalam Praswati (2014:135) wirausaha adalah kemampuan mencipta, mengorganisasi, dan menjalankan usaha sendiri. Wirausaha adalah orang yang bisa menciptakan bisnis baru, mampu menghadapi resiko, dan menggunakan semua yang dimiliki dan mengubahnya menjadi sesuatu yang menghasilkan keuntungan. Thomas W. Zimmerer dalam (Ramdani & Ghina, 2016) wirausaha adalah seseorang yang mampu menciptakan bisnis baru meskipun

banyak risiko dan ketidakpastian yang akan dihadapi guna mendapatkan keuntungan dan mampu memanfaatkan peluang yang ada. Wirausaha yang sukses harus mampu melihat peluang yang ada seperti apa yang diinginkan atau akan diinginkan oleh konsumen, sehingga akan dapat menciptakan bisnis baru dan dapat memproduksi apa yang diinginkan oleh konsumen.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi masalah dan memanfaatkan peluang.

2.2.3. Karakteristik Wirausaha

Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, intergrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral. Sementara sikap kewirausahaan adalah sikap seseorang yang mempunyai n-ach yang tinggi dari kehidupan sehari-hari atau ciri-ciri sikap seorang wirausaha (Setyawati et al., 2013).

Suryana (2013) mengemukakan karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha yaitu :

a. Memiliki motif berprestasi tinggi

Seseorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal sehingga seorang wirausaha

melakukan hal secara tidak asal-asalan, sekalipun hal tersebut dilakukan oleh orang lain.

b. Memiliki perspektif ke depan

Seseorang wirausaha memiliki perspektif ke depan akan sukses berusaha untuk berkarya dan berkarya. Pandangan yang jauh ke depan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karya dan karya yang sudah ada saat ini sehingga ia selalu mencari suatu peluang.

c. Memiliki keorisinilan

Keorisinilan seseorang meliputi nilai kreatif, inovatif, dan fleksibilitas. Seseorang wirausaha harus memiliki unsur-unsur keorisinilan sehingga mampu menciptakan karya yang kreatif dan inovatif serta yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik.

d. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan

Seseorang wirausaha harus menancapkan komitmen yang kuat dalam pekerjaannya, karena jika tidak akan berakibat fatal terhadap segala sesuatu yang telah dirintisnya.

e. Memiliki tanggung jawab

Ide dan perilaku seorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab. Oleh karena itu komitmen sangat diperlukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggung jawab.

f. Memiliki kemandirian

Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri.

Sehingga seorang wirausaha harus mampu mengoptimalkan kepandaiannya dalam memanfaatkan potensi diri sendiri tanpa harus diatur orang lain.

g. Memiliki keberanian menghadapi resiko

Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang dihadapinya, semakin besar pula untuk meraih keuntungan.

h. Selalu mencari peluang

Seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada satu waktu.

i. Memiliki jiwa kepemimpinan

Untuk dapat mampu menggunakan waktu dan tenaga orang lain mengelola dan mengembangkan bisnisnya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan semangat untuk mengembangkan orang-orang di sekelilingnya.

j. Memiliki kemampuan manajerial

Seseorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai impiannya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan manajerial yang harus dimiliki seorang wirausaha yang meliputi kemampuan teknik, kemampuan pribadi personal, dan kemampuan emosional.

k. Percaya diri

Seseorang wirausaha harus mempunyai sikap percaya diri agar apa yang dilakukan akan menumbuhkan hal yang maksimal.

Seseorang yang menjadi wirausaha akan bebas memilih dan menentukan usaha yang akan dijalankannya tanpa harus terikat dengan orang. Dengan menjadi seorang wirausaha, pemilik usaha bebas menentukan target keuntungan yang

diinginkan, bebas menentukan jumlah pegawai yang akan direkrut, bebas memilih produk apa yang akan dijual, juga bebas menentukan kapan usaha tersebut akan dibuka dan jadwal operasionalnya. Menjadi seorang wirausaha, seseorang dapat menentukan targetnya sendiri sesuai dengan keinginannya tanpa harus terikat dengan orang lain. Menjadi seorang wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat. Kebebasan inilah yang menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi seseorang untuk menjadi wirausaha. Karena dengan begitu pemilik akan menjadi pegendali penuh pada usahanya.

2.2.4. Indikator Minat Berwirausaha

Minat kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai macam hal. Menurut Syaiful B. Djamarah (2008:191), minat dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi:

a) rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, b) keinginan untuk melakukan, c) perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari, d) partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya indikator minat kewirausahaan meliputi adanya ketertarikan dan perhatian.

Pendapat yang hampir sama, dinyatakan oleh Murniati (2004:24) menyatakan bahwa indikator minat kewirausahaan, antara lain: a. Ketertarikan, untuk mengetahui tingkat ketertarikan seseorang adalah dengan melihat perasaan senang dan perhatian termasuk kewirausahaan. b. Keinginan yakni hasrat atau kehendak akan sesuatu dalam hal ini kewirausahaan. c. Keyakinan, yakni kepercayaan secara sungguh-sungguh dalam melakukan kewirausahaan.

Berdasarkan indikator minat wirausaha pada uraian teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2008) dan Muniarti (2004) dapat disimpulkan bahwa indikator minat berwirausaha meliputi:

- a. Perasaan Senang
- b. Ketertarikan Siswa
- c. Perhatian Siswa
- d. Keterlibatan Siswa

2.3. Pendidikan Kewirausahaan

2.3.1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Munib (2012:31) pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada peserta didik dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. Pendidikan adalah proses bantuan dan pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik atas pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohaninya secara optimal.

Hamali (2017) tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa bimbingan pengajaran dan atau latihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Suherman (2008:7) kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan,

menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar

Kewirausahaan memiliki arti yang cukup luas, karena menyebutkan seseorang atau setiap orang, yang mampu menangkap peluang-peluang usaha, kemudian peluang usaha tersebut dijadikannya sebagai lahan bisnis dengan mencurahkan segenap waktunya untuk menciptakan peluang bisnis. Setelah tercipta peluang bisnis, seorang wirausaha akan mempertahankan jalan bisnisnya, mengembangkan jalan bisnisnya dan bahkan memperluas jaringan bisnisnya sesuai dengan tujuan utama dalam berwirausaha (Alfianto, 2012).

Suryana (2014) mendefinisikan kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas dan inovasi, dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Kewirausahaan adalah suatu kompetensi yang dimiliki oleh seseorang, dalam bentuk mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan resiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba. Kewirausahaan adalah konsep yang memiliki banyak definisi mulai dari definisi yang sempit seperti memulai bisnis sendiri sampai kepada konsep yang lebih luas yaitu sikap kerja yang menekankan kepada kepercayaan diri, inisiatif, inovatif, berani mengambil resiko.

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. Wawasan kewirausahaan

mendidik para calon pengusaha untuk memiliki kemandirian, keberanian, dan keterampilan dalam berwirausaha sehingga pelaku dapat meminimalisir kegagalan dalam berwirausaha (Oktasari, 2017). Pendidikan kewirausahaan dengan berbagai konteks pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan, mempromosikan pendirian usaha baru, dan untuk mendorong pola pikir wirausaha melalui pendidikan dan pembelajaran. Peserta pendidikan kewirausahaan –baik formal maupun informal- memiliki potensi besar untuk menjadi seorang wirausahawan. Pendidikan kewirausahaan baik formal maupun informal dapat melahirkan wirausahawan baru (Fensi, 2018). Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup pada peserta didiknya melalui kurikulum yang dikembangkan di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan unsur yang penting dalam menunjang keberhasilan sebuah usaha khususnya bagi individu sebagai pelaku usaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

2.3.2. Nilai-Nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dan ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, bahwa ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah lain. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang akan diimplementasikan melalui pendidikan kewirausahaan menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- b. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.
- c. Berani mengambil resiko, yaitu kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja.
- d. Berorientasi pada tindakan, yaitu mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan mengganggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.
- e. Kepemimpinan, yaitu sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
- f. Kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, bukan berarti bahwa semua sekolah harus secara seragam mengimplementasikan ke enam nilai-nilai kewirausahaan tersebut. Setiap jenjang satuan pendidikan diberi kebebasan untuk memilih nilai-nilai

kewirausahaan yang lain secara mandiri sesuai dengan kebutuhan, yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

2.3.3. Indikator pendidikan kewirausahaan

Indikator pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu menurut Munib (2012) beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

a. Kurikulum

Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik.

b. Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

c. Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu siswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

2.3.4. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan

Pelaksanaan pembelajaran menurut Nasution (2003) meliputi: a) penguasaan perencanaan dalam mengajar, b) kesanggupan serta kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, c) penggunaan struktur dalam pelajaran dalam memecahkan masalah, d) kesiapan pembelajaran yang berupa pemberian perhatian, motivasi, dan perkembangan kematangan, e) penggunaan desain pengajaran berupa

bimbingan belajar, pemberian feedback serta penilaian hasil, f) kemampuan mengatur sumber belajar berupa media pengajaran, kemampuan berkomunikasi serta penerapan metode pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran di dukung oleh faktor ekstern yaitu: a) guru sebagai pembina siswa belajar, membangun hubungan dengan siswa, memperkuat motivasi, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran, b) prasarana dan sarana pembelajaran, c) kebijakan penilaian. Selain itu dinamika guru dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh kondisi eksternal yakni: a) bahan belajar, b) suasana belajar, c) media dan sumber belajar, d) guru sebagai subjek belajar (Dimiyati, 2006).

2.4. Lingkungan Keluarga

2.4.1. Pengertian Lingkungan

Lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik dan social yang mempengaruhi individu. Lingkungan ini merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu melalui alat inderanya : penglihatan, penciuman, pendengaran dan rasa. Keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik atau sosial yang dipengaruhi atau mempengaruhi perkembangan individu menyangkut lingkungan keluarga, sekolah, kelompok sebaya, dan masyarakat (Yusuf 2009:35).

Sedangkan Baharuddin yang dikutip dalam (Ahmad, 2019) menyatakan lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-

perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta memengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak kelahiran sampai kematian. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi, dan kondisi, dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Djamarah (2008) menjelaskan di dalam lingkunganlah seorang anak saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik. Selama hidup, anak tidak bisa menghindarkan diri dari 2 aspek yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak diinstansi, yaitu :

- a. Lingkungan alami
- b. Lingkungan alami atau lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya.
- c. Lingkungan sosial budaya
- d. Lingkungan sosial merupakan suatu hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik maupun non fisik yang memiliki peranan penting karena dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam tingkah laku, perkembangan, dan pertumbuhan individu.

2.4.2. Pengertian Keluarga

Pengertian keluarga berdasarkan asal-usul kata yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terbentuk dari dua kata yaitu kawula dan warga. Didalam bahasa Jawa kuno kawula berarti hamba dan warga artinya anggota. Secara bebas dapat diartikan bahwa keluarga adalah anggota hamba atau warga saya. Artinya setiap anggota dari kawula merasakan sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai bagian dari dirinya dan dirinya juga merupakan bagian dari warga yang lainnya secara keseluruhan. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum menikah disebut keluarga batih. Sebagai unit pergaulan terkecil yang hidup dalam masyarakat, keluarga batih mempunyai peranan-peranan tertentu, yaitu :

- a. Keluarga batih berperan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan ketertiban diperoleh dalam wadah tersebut.
- b. Keluarga batih merupakan unit sosial-ekonomis yang secara materil memenuhi kebutuhan anggotanya.
- c. Keluarga batih menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup.
- d. Keluarga batih merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah sekelompok kecil yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

2.4.3. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali dialami oleh anak. Dari orang tua anak belajar mengenai berbagai hal dalam kehiduannya seperti ilmu pengetahuan atau keterampilan hidup dan keteladanan orang tua. Keadaan dimana anak tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sudah sejak dulu berada dalam dunia wirausaha akan memberi inspirasi pada anak untuk terjun pula dalam dunia wirausaha. Wirausahawan yang berasal dari lingkungan keluarga wirausaha akan dapat terdidik untuk dapat membangun aktivitas kewirausahaan dalam dirinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok kecil dalam masyarakat yang merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan serta mempengaruhi segala tingkah laku dan pola pikir anak, faktor lingkungan keluarga akan memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha pada anak. Dukungan sosial keluarga merupakan faktor yang menentukan dalam minat berwirausaha siswa. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa.

2.4.4. Peranan dan Fungsi Keluarga

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Keluarga juga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan manusiawi, terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya. Keluarga dipandang sebagai penentu utama pembentukan kepribadian anak karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga, para anggota keluarga merupakan orang yang signifikan bagi pembentukan kepribadian anak.

Fungsi keluarga menurut Yusuf (2009) yaitu :

- a. Pemberi rasa aman bagi anak dan keluarga lainnya.
- b. Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis.
- c. Sumber kasih sayang dan penerimaan
- d. Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
- e. Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat.
- f. Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dhadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan.

- g. Pemberi bimbingan dalam belajar ketrampilan motorik, verbal dan social yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri.
- h. Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik disekolah maupun di masyarakat.
- i. Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi.
- j. Sumber persahabatan/teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman diluar rumah, atau apabila persahabatan diluar rumah tidak memungkinkan.

Berdasarkan sudut pandang sosiologis, Yusuf (2009) dalam menjelaskan fungsi keluarga dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Fungsi biologis. Keluarga dipandang sebagai pranata social yang memberikan legalitas, kesempatan dan kemudahan bagi para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dasar biologisnya. Kebutuhan ini meliputi: (a) sandang, pangan dan papan; (b) hubungan seksual suami istri; dan (c) reproduksi atau pengembangan keturunan.
- b. Fungsi ekonomis. Keluarga (dalam hal ini ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahi anggota keluarganya (istri dan anak).
- c. Fungsi Pendidikan (edukatif). Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga berfungsi sebagai transmitter budaya atau mediator social budaya bagi anak.
- d. Fungsi sosialisasi. Keluarga merupakan buaian atau penyemaian bagi masyarakat masa depan, dan lingkungan keluarga merupakan factor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang. Keluarga

berfungsi sebagai miniature masyarakat yang mensosialisasikan nilai-nilai atau peran-peran hidup dalam masyarakat yang harus dilaksanakan oleh para anggotanya. Keluarga merupakan lembaga yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk menaati peraturan (sisiplin), mau bekerjasama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat gagasan orang lain, mau bertanggung jawab dan bersikap matang dalam kehidupan yang heterogen (etnis, ras, budaya, dan agama).

- e. Fungsi Perlindungan. Keluarga memiliki fungsi untuk melindungi anggota keluarga dari gangguan, ancaman, atau kondisi yang menimbulkan rasa kurang nyaman bagi anggota keluarga.
- f. Fungsi Rekreatif. Untuk melaksanakan fungsi ini, keluarga harus dapat menciptakan kondisi yang memberikan kenyamanan, keceriaan, kehangatan dan penuh semangat bagi anggota keluarga.
- g. Fungsi Agama. Keluarga berfungsi sebagai penanam nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Keluarga berkewajiban mengajarkan, membimbing dan membiasakan anggotanya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Anggota keluarga yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhan akan memiliki mental yang sehat, sehingga mereka akan terhindar dari beban-beban psikologis dan mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.

2.4.5. Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2010) faktor-faktor keluarga dibedakan menjadi lima, antara lain:

a. Cara Orang Tua Mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian anaknya.

b. Relasi antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi anak dengan orang tua, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain turut mempengaruhi kepribadian anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atau diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anaknya berada. Suasana rumah yang gaduh, sering cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah akibatnya kepribadian anak terganggu lingkungan luar yang negatif.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan kepribadian anak. Keluarga yang serba kekurangan akan menimbulkan pertengkaran antara 15 anggota keluarga, karena kebutuhan primer tidak tercukupi. Hal ini akan membekas

pada memori anak. Sehingga kepribadian anak secara tidak langsung akan mencontoh keadaan sehari-hari dalam keluarganya.

e. Pengertian Orang Tua

Anak kadang mengalami kesulitan dalam proses belajar, dalam hal tersebut pengertian orang tua sangat dibutuhkan. Anak dalam belajar membutuhkan dorongan dari orang tua. Orang tua harus pengertian dalam mendidik anaknya, maka anak akan merasa termotivasi dalam belajarnya.

f. Latar Belakang Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua dan suasana di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam proses belajar dalam keluarga. Anak-anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar kepribadian anak mengarah pada kepribadian yang positif.

2.5. Self Efficacy

2.5.1. Pengertian *Self Efficacy*

Alwisol (2009) *Self-efficacy* adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai denganyang dipersyaratkan. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri merupakan keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Bandura yang dikutip dalam Greogory (2008:414) keyakinan manusia terhadap efikasi diri mereka akan mempengaruhi arah tidakan yang akan dipilih untuk diupayakan. Meskipun efikasi diri memiliki

pengaruh kausal yang kuat pada tindakan manusia, bukan berarti dia satu-satunya penentu. Lebih tepatnya, efikasi diri harus berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel kepribadian lainnya khususnya ekspektasi terhadap hasil untuk dapat menghasilkan perilaku tertentu.

Ekspektasi kemampuan mempengaruhi hasil mengacu pada keyakinan manusia bahwa mereka memiliki kesanggupan untuk melakukan perilaku tertentu, sementara ekspektasi hasil mengacu pada prediksi terhadap konsekuensi dari perilaku yang diinginkan (Greogory 2008:415).

Alwisol (2009) juga menjelaskan bahwa *Self-efficacy* ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri. Berikut ini adalah indikator *Self efficacy*:

- a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu: Individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus diselesaikan.
- b. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas Individu mampu menumbuhkan memotivasi dirinya untuk melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan tugas.
- c. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun Individu mempunyai ketekunan dalam rangka menyelesaikan tugas dengan menggunakan segala daya yang dimiliki.

- d. Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.
- e. Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi. Individu mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja

Pendidikan kewirausahaan penting bagi calon wirausahawan, namun tidak serta merta dapat menciptakan seorang wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan sebagai faktor eksternal, ada yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha dari faktor internal, yaitu *Self efficacy* yang merupakan kepercayaan diri seseorang bahwa ia mampu berhasil memulai usaha bisnis baru berdasarkan pada penilaian orang tentang kemampuannya dalam melakukan aktivitas tertentu (Campo, 2011).

2.5.2. Persepsi *Self Efficacy*

Cervone (2012) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan harapan manusia yang melibatkan persepsi diri untuk menekansuatu harapan, harapan tersebut mengenai kapasitas manusia yang kemudian memunculkan pencapaian tertentu. Harapan merupakan kunci dalam hal pencapaian kesejahteraan manusia serta merupakan persepsi dari *self efficacy*. Dengan demikian, *self efficacy* yang dirasakan merujuk pada persepsi seseorang mengenai kapasitas mereka untuk bertindak pada situasi di masa depan.

Pengaruh *self efficacy* yang tinggi menurut Cervone (2012) dibuktikan dengan 1) cenderung memilih berupaya mengerjakan tugas yang sulit, 2) gigih dalam berupaya, 3) tetap tenang dan tidak cemas ketika menghadapi tugas, 4) mengelola pikiran mereka dalam pola analitis. Faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy* adalah tingkat kemampuan yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang. Tingkat keahlian atau kemampuan seseorang dapat mempengaruhi efikasi diri maupun perilaku, akan tetapi harus diperhitungkan bagi hubungan antara efikasi diri yang dirasakan perilaku termotivasi.

Bandura yang dikutip dalam (Adityagana et al., 2018) *self efficacy* dapat dipelajari dan ditumbuhkan dengan empat sumber informasi, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa *self efficacy* tumbuh dan berkembang berdasarkan keadaan diri sendiri dan faktor lingkungan yang mendukung. Kepemilikan *self efficacy* akan membuatnya mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan akan membentuk perubahan tingkah laku yang dapat membentuk kesiapan kerja. Sedangkan kurangnya *self efficacy* akan menyebabkan seseorang pesimis, orientasi masa depan peserta didik akan pentingnya kesiapan dalam menghadapi dunia kerja menjadi rendah dan seseorang tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

2.5.3. Aspek-Aspek *Self Efficacy*

Bandura yang dikutip dalam (Latifah, 2017) *self efficacy* dari tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi, diantaranya adalah :

a. Dimensi tingkat atau level

Berkaitan dengan kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan masing-masing tingkat,

b. Dimensi kekuatan

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Dimensi kekuatan biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemahnya keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya,

c. Dimensi generalisasi

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin terhadap kemampuan, individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya.

Hal yang sama diungkapkan pula oleh Jogiyanto (2009) *self efficacy* memiliki tiga dimensi, yaitu :

- a. Besaran (*magnitude*), berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang seseorang percaya dapat melakukannya. Individu-individu yang mempunyai

dengan suatu besaran (*magnitude*) yang tinggi akan melihat dirinya sendiri mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang rumit, sedangkan mereka yang mempunyai besaran (*magnitude*) yang rendah, akan melihat dirinya sendiri hanya mampu melakukan tugas-tugas yang rendah, akan melihat dirinya sendiri mampu melakukan tugas-tugas yang sederhana dari perilaku-perilaku.

- b. Kekuatan (*strength*) kekuatan (*strength*) dari *self efficacy* berhubungan dengan tingkat keyakinan tentang pertimbangan yang akan dilakukan. Individu-individu dengan tingkat kekuatan lemah dari *self efficacy* akan lebih mudah frustrasi karena halangan-halangan yang menghambat kinerja mereka dan akan merespon halangan-halangan yang menghambat kinerja mereka dan akan merespon dengan persepsi kemampuannya yang menurun.
- c. Generalisabilitas (*generability*), menunjukkan seberapa jauh persepsi dari *self efficacy* terbatas pada situasi-situasi tertentu. Beberapa individual-individual mungkin percaya mereka dapat melakukan beberapa perilaku, tetapi hanya pada situasi-situasi tertentu saja. Variabel *Self Efficacy* atau yang lebih dikenal dengan efikasi diri dapat diindikasikan dengan pencapaian berdasarkan aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura (1997) yaitu pada ketiga aspek yang sudah dijelaskan diatas yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

2.5.4. Indikator Pengukuran *Self Efficacy*

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terkait dengan definisi *self efficacy* yang dikemukakan oleh Alwisol (2009) yang menyebutkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuannya, teori tersebut

didukung oleh pendapat Cervone (2012) terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri yaitu tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang kemudian dikuatkan oleh teori yang dikemukakan oleh Bandura terkait dengan perbedaan efikasi diri dapat dilihat dari 3 komponen yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*, sehingga indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*).
- b. Kekuatan keyakinan (*strength*).
- c. Generalitas (*generality*) atau cakupan perilaku

2.5.5. Sumber-Sumber *Self Efficacy*

Sumber-sumber *self efficacy* adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif (*positive arousal*) untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Bandura dalam (Astuti & Gunawan, 2016) *self efficacy* dapat terbentuk dan berkembang melalui empat proses yaitu kognitif, motivasional, afektif dan seleksi. *self efficacy* berkembang melalui empat sumber informasi utama. Keempat sumber-sumber efikasi diri tersebut dapat berasal dari: (a) pengalaman individu (*mastery experience*), (b) pengalaman orang lain (*vicarious learning*), (c) persuasi Verbal (*verbal persuasion*), (d) kondisi psikologis dan emosional (*psychological states*). Sumber-sumber efikasi diri dapat dikatakan juga sebagai sarana untuk membentuk *self efficacy* seseorang.

Mastery experience dapat juga disebut pengalaman langsung dan pencapaian prestasi di masa lalu. Seseorang yang memiliki pengalaman sukses cenderung menginginkan hasil yang cepat dan lebih mudah jatuh karena kegagalan.

Beberapa kesulitan dan kegagalan diperlukan untuk membentuk individu yang kuat dan mengajarkan manusia bahwa kesuksesan membutuhkan suatu usaha, seseorang yang memiliki keyakinan akan sukses mendorongnya untuk bangkit dan berusaha untuk mewujudkan kesuksesan tersebut.

Dampak modeling dalam *self efficacy* sangat dipengaruhi oleh kemiripan antara individu dengan model. Sumber berikutnya adalah verbal persuasion, sumber informasi ini dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak atau berperilaku. Dengan persuasi verbal, individu mendapat sugesti bahwa ia mampu mengatasi masalah – masalah yang akan dihadapi. Persuasi verbal digunakan untuk meningkatkan keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dimilikinya untuk berusaha lebih gigih dalam mencapai tujuan dan keberhasilan atau kesuksesan.

Sumber *self efficacy* yang terakhir adalah psychological states, situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi emosional juga mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan kariernya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dapat tumbuh melalui pengalaman dari hasil yang telah dicapai oleh individu tersebut, pengalaman orang lain, persuasi verbal, serta keadaan psikologis dan emosional.

Interaksi antara keempat sumber *self efficacy* lebih lanjut dijelaskan oleh Bandura dengan berbagai kondisi. Interaksi pertama, bersifat additive, semakin banyak sumber-sumber *self efficacy* yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan memiliki *self efficacy* yang tinggi. Kedua, bersifat relative, yaitu menyatakan bahwa salah satu sumber-sumber *self efficacy* lebih kuat daripada sumber yang lain. Ketiga, bersifat multicative, yaitu dua sumber yang menunjukkan

sebuah efek interaktif. Keempat, bersifat configurative, yaitu kekuatan dari satu sumber *self efficacy* tergantung dari adanya sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sumber-sumber *self efficacy* adalah kejadian atau situasi yang membangkitkan keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan minat berwirausaha diantaranya pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Inaya Sari Melati, Sandy Arief, dan Satsya Yoga Baswara (2018)	Does Financial Background Affect Entrepreneur Students Creativity: An Investigation of How Rich And Poor Students Start Their Businesses	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kecenderungan yang tinggi dari pola bisnis awal yang berbeda antara siswa dengan latar belakang ekonomi tinggi dan rendah, serta pencapaian kreatif siswa dari keluarga miskin lebih tinggi daripada yang berasal dari keluarga kaya	<ul style="list-style-type: none"> • Y: Minat Berwirausaha • X: Lingkungan Keluarga • Metode analisis data : analisis deskriptif 	Tempat : Universitas Negeri Semarang

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Osekede, Uche Adk (2017)	Entrepreneurial interest and academic performance in Nigeria: evidence from undergraduate students in the University of Ibadan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan latar belakang bisnis keluarga secara signifikan memprediksi minat siswa dalam berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X: Lingkungan keluarga • Metode analisis data : analisis deskriptif 	Tempat : Universitas Ibadan, Nigeria
3	Margunani, Retnoningrum Hidayah, dan Inaya Sari Melati (2016)	The Influence of Entrepreneurship Education on Students Business	Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan di Universitas Negeri Semarang berkontribusi terhadap kemampuan komunikasi siswa, mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • X : Pendidikan kewirausahaan • Metode analisis data : analisis deskriptif 	Tempat : Universitas Negeri Semarang
4	Dr. Sushil Kumar Pant (2015)	Role of The Family in Entrepreneurship Development in Nepali Society	Profesi orang tua pengusaha memainkan peran pengembangan kewirausahaan di Nepal	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X: Lingkungan keluarga • Metode analisis data : analisis deskriptif 	Tempat : Nepal

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Nurul Fitriana (2018)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, lingkungan keluarga dan motivasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X : Self efficacy dan lingkungan keluarga 	Tempat : Universitas Lampung
6	Siti Taufikul Hikmah (2017)	Pendidikan Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, Dan Lingkungan Keluarga Sebagai Prediktor Minat Berwirausaha Siswa SMK Tamtama Karanganyar Kebumen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kecerdasan adversitas, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa baik secara simultan maupun parsial	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X : Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga • Metode analisis data : analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda 	Tempat : SMK Tamtama Karanganyar Kebumen.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Aji Putra Pamungkas (2017)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa self efficacy, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha baik secara simultan maupun parsial	Y : Minat berwirausaha, X : Self efficacy dan pendidikan kewirausahaan, Metode analisis data : analisis regresi linier berganda	Tempat : Universitas Negeri Yogyakarta
8	Dwi Lestari Ningsih (2017)	Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN7 Yogyakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha baik secara simultan maupun parsial	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X : Lingkungan keluarga • Metode analisis data : analisis regresi ganda 	Tempat : SMKN7 Yogyakarta
9	Nurul Latifah (2017)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , Pendidikan Kewirausahaan, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unnes.	Hasil penelitian secara statistic inferensial menunjukan bahwa self efficacy, pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan maupun parsial	<ul style="list-style-type: none"> • X : Self efficacy dan pendidikan kewirausahaan • Metode analisis data : deskriptif dan analisis regresi 	Tempat : Universitas Negeri Semarang

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				linier berganda	
10	Tri Wahyuningsih, dkk (2017)	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN1 Pontianak	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X : Lingkungan keluarga • Metode analisis data : analisis deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat : SMK N 1 Pontianak • Metode analisis data : analisis jalur
11	Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G Agung Artha Kusuma (2016)	Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan dan parsial variabel sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X : Lingkungan keluarga • Metode analisis data : analisis regresi ganda 	Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha
12	Rifa'atul Maftuhah dan Bambang Suratman (2015)	Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo	Secara simultan dan parsial efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat	<ul style="list-style-type: none"> • Y : Minat berwirausaha • X : Efikasi diri dan lingkungan keluarga • Metode analisis data : 	Tempat : SMK Bisnis dan Manajemen di Sidoarjo

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo	analisis regresi linier berganda	

2.7. Kerangka Berfikir

2.7.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *Self efficacy*. Pengetahuan tentang kewirausahaan yang diperoleh melalui pendidikan baik formal maupun non formal dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha.

Faktor lingkungan keluarga juga akan memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha pada anak. Dukungan sosial keluarga merupakan faktor yang menentukan dalam minat berwirausaha siswa. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Selain itu *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu.

Faktor-faktor seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* dipilih untuk diujikan kepada siswa SMK yang telah mendapatkan

mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di sekolahnya. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* diduga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Dasar perumusan ini adalah berdasarkan teori yang mendasari penelitian yaitu teori dalam Hendro (2011) yang mengungkapkan bahwa minat seseorang menjadi wirausaha dipengaruhi oleh pendidikan, kepribadian yang di dalamnya termasuk efikasi diri dan dukungan keluarga. Minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pernyataan menurut Djamarah (2008) dan Murniati (2004) yaitu: (1) Perasaan senang, (2) Ketertarikan siswa, (3) Perhatian siswa, (4) Keterlibatan siswa.

H₁ : Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara simultan.

2.7.2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal, berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di dalam pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan siswa untuk termotivasi dalam berwirausaha atau dengan kata lain akan mempengaruhi minat siswa dalam mengenali atau memulai sebuah usaha.

Minat siswa untuk berwirausaha akan semakin tinggi ketika mereka telah memperoleh pendidikan kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal sehingga melalui pembelajaran dan pembelkalan ilmu wirausaha dalam pendidikan kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah motivasi siswa dan menentukan minat siswa untuk memilih berwirausaha.

Dasar perumusan ini adalah teori menurut Suherman (2008) terkait dengan hasil akhir yang ingin dicapai dari pembelajaran kewirausahaan adalah tertanam atau terbentuknya jiwa wirausaha pada diri seseorang, sehingga yang bersangkutan menjadi seorang wirausaha dengan kompetensinya. Inti kompetensi seorang wirausaha ialah inovatif dan kreatif. Dengan demikian tujuan utama pembelajaran kewirausahaan pada prinsipnya ialah mencetak wirausaha yang kreatif dalam artian individu yang memiliki kreatifitas yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan hidupnya kelak khususnya di dunia usaha atau profesi lainnya. Pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pernyataan menurut Syaifudin (2016) yaitu: (1) Kurikulum, (2) Kualitas tenaga pendidik, (3) Fasilitas belajar mengajar.

H₂ : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara parsial.

2.7.3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan

anak. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Dalam lingkungan keluarga anak pertama kalinya akan diberikan pendidikan oleh orang tuanya yang akan dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya di masa mendatang. Secara tidak langsung orang tua akan dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan anak termasuk dalam hal ini minat menjadi seorang wirausaha.

Dalam pemilihan suatu profesi tidak pernah lepas dari peran keluarga karena keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Demikian pula menjadi wirausaha juga tidak lepas dari peran keluarga. Dukungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha. Dengan demikian dukungan serta peran keluarga dalam mendorong anaknya untuk berwirausaha akan menumbuhkan minat anaknya untuk berwirausaha.

Dasar perumusan ini adalah teori menurut Hendro (2011) terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau keinginan seseorang untuk berwirausaha salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga atau dorongan dari keluarga. Slameto (2010) menyampaikan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, latar belakang kebudayaan. Keluarga mempengaruhi pola pikir serta karakter anak dan

berpengaruh dalam membentuk arah masa depan anak. Lingkungan keluarga dapat dilihat dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pernyataan menurut Slameto (2013) yaitu: (1) Cara orang tua mendidik, (2) Relasi antar anggota keluarga, (3) Suasana rumah, (4) Keadaan ekonomi keluarga, (5) Pengertian orang tua, (6) Latar belakang kebudayaan.

H₃ : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara parsial.

2.7.3. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

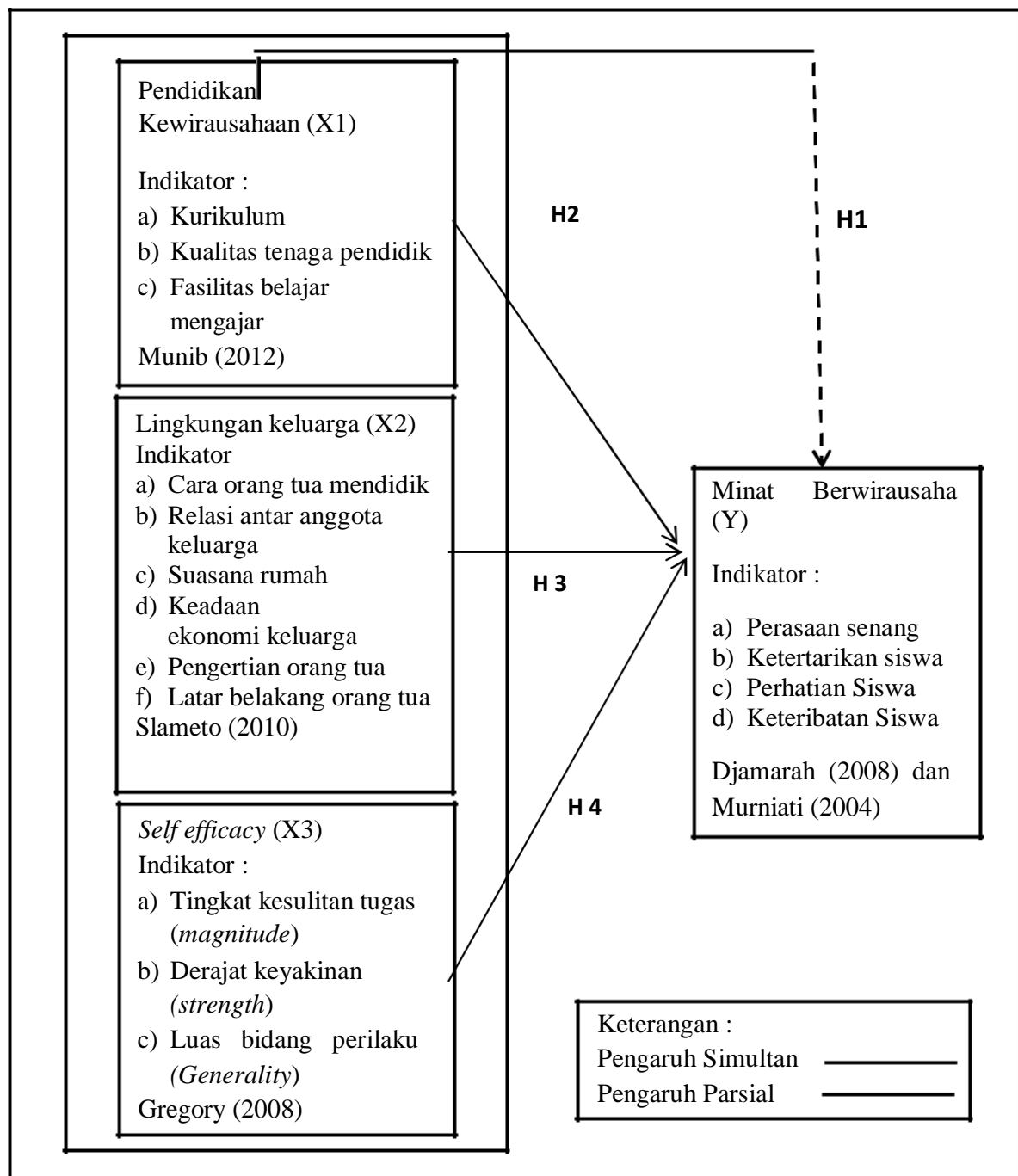
Self efficacy merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Efikasi diri termasuk variabel kepribadian yang penting dan jika digabung dengan tujuan spesifik yaitu suatu pemahaman mengenai prestasi akan menjadi penentu tingkah laku yang penting untuk masa depan. Efikasi diri atau keyakinan diri telah mempengaruhi siswa, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk berwirausaha.

Dasar perumusan ini adalah teori menurut Campo (2011) yang menyatakan bahwa selain pendidikan kewirausahaan sebagai faktor eksternal, ada yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha dari faktor internal, yaitu efikasi diri yang merupakan kepercayaan diri seseorang bahwa ia mampu berhasil memulai usaha bisnis baru berdasarkan pada penilaian orang tentang kemampuannya dalam melakukan aktivitas tertentu. Selain itu pengukuran variabel efikasi diri

berdasarkan teori yang dikutip dalam Gregory (2008) yang menyebutkan bahwa perbedaan efikasi diri seseorang terletak pada tingkat kesulitan tugas, derajat keyakinan, dan generalitas

H₄ : *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara parsial.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir di atas, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Berfikir

2.8. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasari atas teori relevan. Berdasarkan telaah teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara simultan.
- H₂ : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara parsial.
- H₃ : Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara parsial
- H₄ : *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan secara parsial.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positifisme dan kemampuan untuk melakukan generalisasi dari hasil penelitian tentang seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada sebuah populasi. Penelitian kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian dengan pendekatan angka-angka baik dalam pengumpulan data, analisa data sampai interpretasi data berdasarkan pada hasil analisa data yang berupa angka. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti populasi dan sampel pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Populasi berjumlah 560 siswa yang terdiri dari 7 kompetensi keahlian yaitu: Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM), Tata Busana (TB), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Tata Boga (TBg). Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pada fokus penelitian adalah pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan yang sedang menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Tabel 3.1 Populasi Peneliton

No	Kompetensi Keahlian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Akunstansi Keuangan Lembaga	2	105	107
2	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	1	105	106
3	Bisnis Daring dan Pemasaran	0	68	68
4	Tata Busana	0	67	67
5	Teknik Komputer dan Jaringan	27	43	70
6	Multimedia	33	39	72
7	Tata Boga	2	68	70
TOTAL		65	495	560

Sumber : Data Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau sebagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin, dengan rincian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

d = tingkat ketepatan atau kesalahan yang diinginkan (5%=0,05)

N= jumlah populasi

n = jumlah sampel minimum

Maka sampel dari penelitian ini adalah

$$= \frac{560}{1 + 560(0,05)^2} + 1$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{560}{1,4+1} \\
 & = \frac{560(0,0025)^{-1}}{1,4+1} \\
 & = \frac{560}{1,4+1} \\
 & = \frac{560}{2,4} \\
 & = 233,33 \text{ dibulatkan menjadi } 234 \text{ siswa}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 234 siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu menggunakan *incidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan pada kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan (*incidental*) bertemu dengan peneliti maka akan digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dari siswa di SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Minta Berwirausaha (Y). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri,

kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Indikator dari minat berwirausaha menurut Djamarah (2008) dan Murniati (2004) adalah :

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan siswa
- 3) Perhatian Siswa
- 4) Keterlibatan Siswa

3.3.2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel Independen (Variabel Bebas) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian kuantitatif, adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel lainnya secara deduktif harus didasarkan pada pemikiran yang logis (rasional). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Pendidikan Kewirausahaan (1), Lingkungan Keluarga (2) dan *Self Efficacy* (X3).

a. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Pendidikan kewirausahaan merupakan unsur yang penting dalam menunjang keberhasilan sebuah usaha khususnya bagi individu sebagai pelaku usaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dan indikator yang digunakan adalah kurikulum, kualitas tenaga didik, dan fasilitas belajar mengajar.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok kecil dalam masyarakat yang merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan serta mempengaruhi segala tingkah laku dan pola pikir anak, faktor lingkungan keluarga akan memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha pada anak. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dan indikator lingkungan keluarga menurut Slameto (2010) terdiri dari :

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua
- f) Latar belakang orang tua

c. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menjalankan dan mengelola sesuatu untuk mencapai hasil maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dan indikator yang digunakan adalah tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), derajat keyakinan (*strength*), luas bidang perilaku (*generality*).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat diambil dengan beberapa cara atau teknik sesuai dengan jenis data yang tersedia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa angket dan kuesioner. Teknik angket atau kuesioner adalah teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada narasumber atau responden berkaitan dengan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan pengukuran variabel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penelitian ini menggunakan Skala Modifikasi *likert* yang memiliki rentang nilai 1 sampai dengan 4, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Skor Modifikasi Skala Likert

Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5. Analisis Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Wahyudin (2015) menjelaskan bahwa uji validitas adalah uji yang dilakukan, untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian, telah benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebagai alat ukur, angket atau kuesioner seharusnya mampu mengukur aspek-aspek substantif yang merupakan indikator dari sebuah variabel penelitian.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistics 21*. Syarat minimum untuk pemilihan item yang memenuhi syarat adalah apabila $r \geq 0,30$ (Azwar, 2009). Jika *Pearson Correlation* dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Berikut adalah hasil uji validitas angket uji coba.

Tabel 3.3.

Hasil Analisis Uji Validitas Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item	R Hitung	R Kritis	Keterangan
1	Perasaan Senang	P1	0,561	0,30	Valid
		P2	0,207	0,30	Tidak Valid
		P3	0,744	0,30	Valid
		P4	0,556	0,30	Valid
2	Ketertarikan Siswa	P1	0,634	0,30	Valid
		P2	0,427	0,30	Valid
		P3	0,645	0,30	Valid
		P4	0,814	0,30	Valid
3	Perhatian Siswa	P1	0,534	0,30	Valid
		P2	0,283	0,30	Tidak Valid
		P3	0,651	0,30	Valid
		P4	0,590	0,30	Valid
4	Keterlibatan Siswa	P1	0,498	0,30	Valid
		P2	0,646	0,30	Valid
		P3	0,493	0,30	Valid
		P4	0,516	0,30	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel minat berwirausaha tersebut diketahui bahwa dari 16 butir pertanyaan terdapat 2 butir item yang tidak valid atau mempunyai r hitung $\leq 0,30$ dan harus dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Dengan demikian terdapat pertanyaan lain yang sudah bisa mewakili masing-masing instrumen ini dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.4.

Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	Item	R Hitung	R Kritis	Keterangan
1	Kurikulum	P1	0,522	0,30	Valid
		P2	0,585	0,30	Valid
		P3	0,750	0,30	Valid
		P4	0,771	0,30	Valid
2	Kualitas Tenaga Pendidik	P1	0,200	0,30	Tidak Valid
		P2	0,723	0,30	Valid
		P3	0,662	0,30	Valid
		P4	0,541	0,30	Valid
3	Fasilitas Belajar Mengajar	P1	0,195	0,30	Tidak Valid
		P2	0,600	0,30	Valid
		P3	0,744	0,30	Valid
		P4	0,477	0,30	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan tersebut diketahui bahwa dari 12 butir pertanyaan terdapat 2 butir item yang tidak valid atau mempunyai r hitung $\leq 0,30$ dan harus dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Dengan demikian terdapat pertanyaan lain yang sudah bisa mewakili masing-masing instrumen ini dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.5.**Hasil Analisis Uji Validitas Lingkungan Keluarga**

No	Indikator	Item	R Hitung	R Kritis	Keterangan
1	Cara Orang Tua Mendidik	P1	0,238	0,30	Tidak Valid
		P2	0,318	0,30	Valid
		P3	0,294	0,30	Tidak Valid
		P4	0,399	0,30	Valid
2	Relasi Antar Anggota Keluarga	P1	0,363	0,30	Valid
		P2	0,549	0,30	Valid
		P3	0,528	0,30	Valid
		P4	0,609	0,30	Valid
3	Suasana Rumah	P1	0,228	0,30	Tidak Valid
		P2	0,513	0,30	Valid
		P3	0,683	0,30	Valid
		P4	0,400	0,30	Valid
4	Keadaan Ekonomi Keluarga	P1	0,696	0,30	Valid
		P2	0,656	0,30	Valid
		P3	0,364	0,30	Valid
		P4	0,365	0,30	Valid
5	Pengertian Orang Tua	P1	0,471	0,30	Valid
		P2	0,370	0,30	Valid
		P3	0,315	0,30	Valid
		P4	0,539	0,30	Valid
6	Latar Belakang Orang Tua	P1	0,319	0,30	Valid
		P2	0,416	0,30	Valid
		P3	0,407	0,30	Valid
		P4	0,430	0,30	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel lingkungan keluarga tersebut diketahui bahwa dari 24 butir pertanyaan terdapat 3 butir item yang tidak valid atau mempunyai r hitung $\leq 0,30$ dan harus dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Dengan demikian terdapat pertanyaan lain yang sudah bias mewakili masing-masing instrumen ini dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.6.

Hasil Analisis Uji Validitas *Self Efficacy*

No	Indikator	Item	R Hitung	R Kritis	Keterangan
1	Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>)	P1	0,474	0,30	Valid
		P2	0,754	0,30	Valid
		P3	0,653	0,30	Valid
		P4	0,691	0,30	Valid
2	Derajat Keyakinan (<i>strenght</i>)	P1	0,714	0,30	Valid
		P2	0,736	0,30	Valid
		P3	0,604	0,30	Valid
		P4	0,560	0,30	Valid
3	Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)	P1	0,308	0,30	Valid
		P2	0,685	0,30	Valid
		P3	0,730	0,30	Valid
		P4	0,667	0,30	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel *self efficacy* tersebut diketahui bahwa dari 12 butir pertanyaan valid karena r hitung $\geq 0,30$. Dengan demikian pernyataan tersebut sudah bisa mewakili masing-masing instrumen ini dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten atau ajeg dari waktu ke waktu. Sebagai alat ukur, angket atau kuesioner diharapkan mampu mengukur semua aspek substantif indikator variabel penelitian dengan hasil yang konsisten dari pengukuran yang pertama dengan pengukuran berikutnya.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistics 21*. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2013) suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan *Cronbach's Alpha* $>0,70$.

Berikut ini adalah hasil uji coba angket uji coba yang telah dilakukan.

Tabel 3.7.

Hasil Analisis Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> <i>Based on</i> <i>Standardizes</i> <i>Items</i>	Kriteria (Nunnaly) >70	Hasil
1	Minat Berwirausaha	0,842	0,70	Reliabel
2	Pendidikan Kewirausahaan	0,815	0,70	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	0,814	0,70	Reliabel
4	<i>Self Efficacy</i>	0,857	0,70	Reliabel

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif merupakan teknik statistika yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variable independen maupun dependen.

Data dari penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan data variable minat berwirausaha (Y), pendidikan kewirausahaan (X1) lingkungan keluarga (X2), dan *self efficacy* (X3). Sebelum dianalisis, dibuat tabel atau daftar distribusi frekuensi terlebih dahulu untuk membuat gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas yang diambil paling sedikit 4 kelas dan paling banyak 15 dipilih menurut keperluan.
3. Menentukan panjang kelas interval dengan cara rentang dibagi banyak kelas.
4. Pili ujung kelas interval pertama.
5. Menetapkan jenjang kriteria.

Hasil perhitungan kemudian dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Adapun penentuan kriteria deskriptif variabel minat berwirausaha dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Skor tertinggi : $14 \times 4 = 56$
2. Skor terendah : $14 \times 1 = 14$
3. Rentang : $56 - 14 = 42$
4. Interval : $(42 + 1) : 4 = 10,75$ dibulatkan menjadi 11

Tabel 3.8.

Jenjang Kriteria Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval Skor	Kriteria
1	47-57	Sangat Tinggi
2	36 -46	Tinggi
3	25-35	Rendah
4	14-24	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Skor tertinggi : $10 \times 4 = 40$
2. Skor terendah : $10 \times 1 = 10$
3. Rentang : $40 - 10 = 30$
4. Interval : $(30 + 1) : 4 = 7,75$ dibulatkan menjadi 8

Tabel 3.9.**Jenjang Kriteria Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No	Interval Skor	Kriteria
1	34–41	Sangat Baik
2	26–33	Baik
3	18–25	Kurang Baik
4	10–17	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel lingkungan keluarga dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Skor tertinggi : $21 \times 4 = 84$
2. Skor terendah : $21 \times 1 = 21$
3. Rentang : $84 - 21 = 63$
4. Interval : $(63 + 1) : 4 = 16$

Tabel 3.10.**Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Interval Skor	Kriteria
1	69 -84	Sangat Baik
2	53–68	Baik
3	37–52	Kurang Baik
4	21–36	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel *self efficacy* dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Skor tertinggi : $12 \times 4 = 48$
2. Skor terendah : $12 \times 1 = 12$

3. Rentang : $48-12=36$
4. Interval : $(36 + 1) : 4 = 9,25$ dibulatkan menjadi 10

Tabel 3.11.**Jenjang Kriteria Variabel *Self Efficacy***

No	Interval Skor	Kriteria
1	42 -51	Sangat Tinggi
2	32-41	Tinggi
3	22-31	Rendah
4	12-21	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

3.6.2. Uji Analisis Regresi

Uji prasyarat regresi dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diregresi atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2013). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, deteksi dapat dilakukan dengan melihat analisis grafik dan uji statistic. Dengan *normal probability plot* dapat terlihat apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak, jika normal maka akan terbentuk garis diagonal dan plot akan bertebaran sejalan dengan garis tanpa adanya plot yang menyimpang terlalu jauh. Kemudian dalam uji statistic, uji normalitas perhitungan menggunakan rumus *Kolmogrof Smirnov*, dengan catatan apabila nilai *Asymp. Sig* lebih besar 0,05 maka

data dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS *statistics 21*.

3.6.2.2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *Signifikansi Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai *Signifikansi Deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas yang menggunakan SPSS *statistics 21*.

3.6.2.3. Model Regresi Berganda

Regresi berganda adalah suatu pembentukan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menganalisis tentang hubungan antar satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini mencari nilai ketergantungan variabel minat berwirausaha siswa, dengan tiga variabel bebas (independen) yang meliputi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*.

Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

Keterangan :

Y = minat berwirausaha

α = konstanta

β_1 - β_3 = koefisien regresi

X_1 = pendidikan kewirausahaan

X_2 = lingkungan keluarga

X_3 = *self efficacy*

E_1 = *error term* (tingkat kesalahan penduga)

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2013). Uji Asumsi Klasik yang digunakan meliputi :

3.6.2.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

3.6.2.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual. Uji ini dilakukan menggunakan program SPSS 21 yaitu menggunakan uji park dengan melihat nilai sig. menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian

3.6.4.1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut : (1) jika probabilitas signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima; (2) jika probabilitas signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak.

H_1 : Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan tahun ajaran 2019/2020.

3.6.4.2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikan tiap variabel tabel *coefficient* dengan kriteria sebagai berikut : (1) jika probabilitas signifikan > 0.05 maka H_0 diterima; (2) jika probabilitas signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak.

H_2 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

H_3 : Lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

H₄ : *Self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

3.6.5. Koefisien Determinasi

3.6.5.1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi yang diberikan oleh variabel independen secara simultan. Nilai koefisien berkisar Antara 0 sampai 1. Semakin besar R^2 maka semakin besar pula kemampuan variabel independen didalam menerangkan variasi variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai R^2 kecil maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Melihat kontribusi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kuadrat koefisien parsialnya (Ghozali, 2013)

3.6.5.2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji r^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi (r^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (r^2) adalah antara $0 < r^2 < 1$. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini dideskripsikan secara individual dengan melihat distribusi data yang diperoleh dari jawaban responden melalui analisis statistik deskriptif, yaitu meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang diolah menggunakan SPSS *Statistics* 21. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy*. Berikut ini hasil pengolahan dan penjelasan analisis deskriptif masing-masing variabel.

4.1.1.1. Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha

Data penelitian mengenai minat berwirausaha diperoleh dari angket yang terdiri atas empat indikator dengan jumlah pertanyaan 14 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program SPSS *Statistics* 21 diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1.

Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Y	234	30	55	42.18	5.370
Valid N (listwise)	234				

Sumber : *Output* SPSS 21, 2020

Tabel 4.1. dapat diketahui bahwa dari 234 responden, nilai terendah dari variabel minat berwirausaha adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 55. Kemudian nilai rata-rata pada variabel minat berwirausaha adalah 42,18 dengan standar deviasi sebesar 5,370. Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan tergolong dalam kategori tinggi. Data penelitian tentang minat berwirausaha berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	47-57	55	23,50%	Sangat Tinggi	42,18
2	36-46	152	65,00%	Tinggi	
3	26-35	27	11,50%	Rendah	
4	14-24	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan presentase rata-rata 42,18 yang terletak pada interval 36-46 artinya minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam kategori tinggi. Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan sudah memiliki minat untuk berwirausaha diukur dari beberapa indikator diantaranya perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3.**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Minat Berwirausaha**

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Perasaan senang	9,69	Tinggi
2	Ketertarikan siswa	12,19	Tinggi
3	Perhatian siswa	9,32	Tinggi
4	Keterlibatan siswa	10,99	Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.3. masing-masing indikator variabel minat berwirausaha berada dalam kategori tinggi. Indikator perasaan senang dalam mendukung siswa untuk berwirausaha dengan rata-rata 9,69. Indikator ketertarikan siswa dalam mendukung siswa untuk berwirausaha dengan rata-rata 12,19. indikator perhatian siswa dalam mendukung siswa untuk berwirausaha dengan rata-rata 9,32. Indikator keterlibatan siswa dalam mendukung siswa untuk berwirausaha dengan rata-rata 10,99.

4.1.1.2. Analisis Deskriptif Pendidikan Kewirausahaan

Data penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan diperoleh dari angket yang terdiri atas tiga indikator dengan jumlah pertanyaan 10 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 21* diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.4. sebagai berikut :

Tabel 4.4.**Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	234	16	40	32.83	3.661
Valid N (listwise)	234				

Sumber : *Output SPSS 21, 2020*

Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari 234 responden, nilai terendah dari variabel pendidikan kewirausahaan adalah 16 dan nilai tertinggi adalah 40. Kemudian nilai rata-rata pada variabel pendidikan kewirausahaan adalah 32,83 dengan standar deviasi sebesar 3,661. Berdasarkan deskriptif nilai rata-rata pada variabel yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan memiliki pendidikan kewirausahaan tergolong dalam kategori baik. Data penelitian tentang pendidikan kewirausahaan berasal dari jawaban responden , setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.5. berikut.

Tabel 4.5.**Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan**

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	34-41	101	43,20%	Sangat Baik	32,83
2	26-33	127	54,30%	Baik	
3	18-25	4	1,70%	Kurang Baik	
4	10-17	2	0,90%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Baik

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan presentase rata-rata 32,83 yang terletak pada interval 26-33 artinya pendidikan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam kategori baik. Pendidikan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan diukur dari tiga indikator diantaranya kurikulum, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.6.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Kurikulum	13,97	Sangat Baik
2	Kualitas tenaga pendidik	9,18	Baik
3	Fasilitas belajar mengajar	9,68	Baik

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.6. indikator kurikulum berada dalam kategori sangat baik, sedangkan indikator kualitas tenaga pendidik dan indikator fasilitas belajar mengajar berada dalam ketegori baik. Indikator kurikulum dalam mendukung pendidikan kewirausahaan siswa dengan rata-rata 13,97. Indikator kualitas tenaga pendidik dalam mendukung pendidikan kewirausahaan siswa dengan rata-rata 9,18. indikator fasilitas belajar mengajar dalam mendukung pendidikan kewirausahaan siswa dengan rata-rata 9,68.

4.1.1.3. Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga

Data penelitian mengenai lingkungan keluarga diperoleh dari angket yang terdiri atas enam indikator dengan jumlah pertanyaan 21 butir. Setelah diolah

menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 21* diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.7. sebagai berikut :

Tabel 4.7.

Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X2	234	50	84	69.59	7.567
Valid N (listwise)	234				

Sumber : *Output SPSS 21, 2020*

Tabel 4.7. dapat diketahui bahwa dari 234 responden, nilai terendah dari variabel lingkungan keluarga adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 84. Kemudian nilai rata-rata pada variabel lingkungan keluarga adalah 69,59 dengan standar deviasi sebesar 7,567. Berdasarkan deskriptif nilai rata-rata pada variabel yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan memiliki lingkungan keluarga tergolong dalam kategori sangat baik. Data penelitian tentang lingkungan keluarga berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.8. berikut.

Tabel 4.8.

Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	69-84	129	55,10%	Sangat Baik	69,59
2	53-68	102	43,60%	Baik	
3	37-52	3	1,30%	Kurang Baik	
4	21-36	0	0,00%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Baik

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.8. menunjukkan presentase rata-rata 69,59 yang terletak pada interval 69-84 artinya lingkungan keluarga pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam kategori sangat baik. Pendidikan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan diukur dari enam indikator diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.9.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	6,97	Baik
2	Relasi antar anggota keluarga	13,9	Sangat baik
3	Suasana rumah	9,47	Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	13,39	Sangat baik
5	Pengertian orang tua	12,70	Baik
6	Latar belakang kebudayaan	13,15	Sangat baik

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9. Indikator cara orang tua mendidik dalam mendukung lingkungan keluarga berada dalam kategori baik dengan rata-rata 6,97. Indikator relasi antar anggota keluarga dalam mendukung lingkungan keluarga berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 13,9. indikator suasana rumah dalam mendukung lingkungan keluarga berada dalam kategori baik dengan rata-rata 9,47. Indikator keadaan ekonomi keluarga dalam mendukung lingkungan keluarga berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 13,39. Indikator pengertian orang tua dalam mendukung lingkungan keluarga berada dalam kategori baik

dengan rata-rata 12,70. Indikator latar belakang kebudayaan dalam mendukung lingkungan keluarga berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 13,15.

4.1.1.4. Analisis Deskriptif Self Efficacy

Data penelitian mengenai *self efficacy* diperoleh dari angket yang terdiri atas tiga indikator dengan jumlah pertanyaan 12 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program SPSS *Statistics* 21 diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.10. sebagai berikut :

Tabel 4.10.

Statistik Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X3	234	30	48	40.90	4.588
Valid N (listwise)	234				

Sumber : *Output* SPSS 21, 2020

Tabel 4.10. dapat diketahui bahwa dari 234 responden, nilai terendah dari variabel *self efficacy* adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 48. Kemudian nilai rata-rata pada variabel *self efficacy* adalah 40,90 dengan standar deviasi sebesar 4,588. Berdasarkan deskriptif nilai rata-rata pada variabel yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan memiliki lingkungan keluarga tergolong dalam kategori baik. Data penelitian tentang *self efficacy* berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.11. berikut.

Tabel 4.11.**Distribusi Frekuensi *Self Efficacy***

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	42-51	110	47,00%	Sangat Tinggi	40,90
2	32-41	117	50,00%	Tinggi	
3	22-31	7	3,00%	Rendah	
4	12-21	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.11. menunjukkan presentase rata-rata 40,90 yang terletak pada interval 32-41 artinya *self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam kategori tinggi. *Self efficacy* pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan diukur dari tiga indikator diantaranya tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), derajat keyakinan (*strength*), dan luas bidang perilaku (*generality*) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.12.**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator *Self Efficacy***

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)	13,17	Sangat Tinggi
2	Derajat keyakinan (<i>strength</i>)	10,53	Baik
3	Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)	13,79	Sangat Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12. Indikator tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) dalam mendukung *self efficacy* berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata 13,17. Indikator derajat keyakinan (*strength*) dalam mendukung *self efficacy* berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 10,53. Luas bidang perilaku (*generality*) dalam mendukung *self efficacy* berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata 13,79.

4.1.2. Hasil Uji Analisis Regresi

4.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik memiliki data distribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya dengan uji *statistic probability plot* dengan bantuan program SPSS *Statistics 21*, jika titik pada sumbu diagonal tidak menyebar maka data penelitian yang digunakan berdistribusi normal.

Uji normalitas data juga bias menggunakan uji statistic *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan program program SPSS *Statistics 21*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal seperti terangkum dalam Tabel 4.13. sebagai berikut :

Tabel 4.13.

Hasil Uji Normalitas Uji Statistik Non Parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		234
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12475150
Most Extreme Differences	Absolute	.029
	Positive	.027
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.439
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS 21,2020*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa uji normalitas residual untuk jumlah sampel sebanyak 234 siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan diperoleh nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,991 lebih besar dari 0,05 dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,439 lebih besar dari 0,05. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal.

4.1.2.2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *Signifikansi Deviation from linearity* $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai *Signifikansi Deviation from linearity* $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas yang menggunakan SPSS *statistics* 21 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1561.010	17	91.824	3.845	.000
M	Between	Linearity	921.371	1	921.371	38.583	.000
Berwirausaha	Groups	Deviation	639.639	16	39.977	1.674	.053
* P		from Linearity					
Kewirausaha	Within Groups		5158.088	216	23.880		
an	Total		6719.098	233			

Sumber :*Output* SPSS 21,2020

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Signifikansi Deviation from linearity* sebesar $0,053 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan.

Tabel 4.15. Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan Lingkungan Keluarga

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2723.937	31	87.869	4.443	.000
M Berwirausaha * L Keluarga	Between Groups	Linearity	2143.743	1	2143.743	108.390	.000
		Deviation from Linearity	580.193	30	19.340	.978	.505
	Within Groups		3995.162	202	19.778		
	Total		6719.098	233			

Sumber :*Output* SPSS 21,2020

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Signifikansi Deviation from linearity* sebesar $0,505 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat berwirausaha dengan lingkungan keluarga.

Tabel 4.16. Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2368.807	18	131.600	6.504	.000
M Berwirausaha * Self Efficacy	Between Groups	Linearity	2138.721	1	2138.721	105.700	.000
		Deviation from Linearity	230.086	17	13.534	.669	.832
	Within Groups		4350.292	215	20.234		
Total			6719.098	233			

Sumber :*Output* SPSS 21,2020

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Signifikansi Deviation from linearity* sebesar $0,832 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat berwirausaha dengan *self efficacy*.

4.1.3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha sehingga dapat diperoleh koefisien untuk masing-masing variabel independen. Berikut hasil analisis regresi berganda untuk data penelitian ini yang diolah dengan bantuan program SPSS *Statistics 21* yang disajikan dalam Tabel 4.17.

Tabel 4.17. Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	4.412	3.125		1.412	.159	
1						
	(Constant)					
	Pend Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006
	Lingkungan Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000
	Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : *Output SPSS 21,2020*

Berdasarkan hasil *output SPSS Statistics 21* pada Tabel 4.17. diperoleh koefisien untuk variabel bebas yaitu $X1 = 0,221$, $X2 = 0,221$, dan $X3 = 0,370$ dengan konstanta sebesar 4,412. Dengan demikian maka diperoleh model regresi sebagai berikut : $Y = 4,412 + 0,221X1 + 0,221X2 + 0,370X3 + e$

4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013) memaparkan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF). Jika *tolerance* lebih dari sama dengan 10% dan VIF kurang dari sama dengan 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil *output* dari uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan program SPSS *Statistics 21* dapat dilihat pada Tabel 4.18. sebagai berikut :

Tabel 4.18.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.412	3.125		1.412	.159		
1 Pend Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006	.850	1.177
Lingkungan Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000	.578	1.729
Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000	.586	1.707

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : *Output* SPSS 21,2020

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

4.1.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan uji park. Jika probabilitas signifikansinya $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji park yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistics* 21 dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.082	1.871		1.647	.101
1 Pend Kewirausahaan (X1)	-.049	.048	-.073	-1.020	.309
Lingkungan Keluarga (X2)	.004	.028	.013	.145	.884
Self Efficacy (X3)	.038	.046	.070	.811	.418

a. Dependent Variable: RES3

Sumber : *Output SPSS* 21, 2020

Berdasarkan Tabel 4.19. dapat diketahui nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah lolos uji prasyarat regresi (uji normalitas dan uji linearitas) serta

asumsi klasik (uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi menghasilkan estimator linear yang tidak bisa yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator / BLUE*). Hasil persamaan regresi dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 4,412 + 0,221X1 + 0,221X2 + 0,370X3 + e$$

Interpretasi persamaan regresi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 4,412 dapat diartikan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI sebelum dipengaruhi variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* nilainya sebesar 4,412.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,221 artinya jika pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan satu satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,221 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya berbentuk tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 0,221 artinya jika lingkungan keluarga mengalami peningkatan satu satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,221 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya berbentuk tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Self Efficacy* (X3) sebesar 0,370 artinya jika *Self Efficacy* mengalami peningkatan satu satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,370 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya berbentuk tetap.

4.1.5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

4.1.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (minat berwirausaha), menggunakan SPSS *Statistics* 21, dengan cara membandingkan taraf probabilitas signifikansi 5%. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis penelitian secara simultan (Uji F) yang dapat dilihat pada Tabel 4.20. sebagai berikut :

Tabel 4.20. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2754.935	3	918.312	53.280	.000 ^b
	Residual	3964.163	230	17.235		
	Total	6719.098	233			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X3), Pend Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2)

Sumber : *Output* SPSS 21,2020

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa hasil uji statistic F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha terhadap siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.

4.1.5.2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) melalui bantuan program SPSS *Statistics* 21 dengan cara membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas signifikansi $<0,05$ maka H_2 , H_3 , dan H_4 diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis penelitian secara parsial (uji t) yang dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.412	3.125		1.412	.159
	Pend Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006
	Lingkungan Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000
	Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : *Output SPSS 21,2020*

Berdasarkan hasil uji statistic t pada Tabel 4.21. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel adalah :

1. Variabel pendidikan kewirausahaan (X1) diperoleh hasil t hitung sebesar 2,748 dengan signifikansi 0,006. Nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_2 diterima. Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Variabel lingkungan keluarga (X2) diperoleh hasil t hitung sebesar 4,673 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima. Hal ini berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Variabel *self efficacy* (X3) diperoleh hasil t hitung sebesar 4,776 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima. Hal ini berarti *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4.22.

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	Keputusan
1	Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan <i>self efficacy</i> berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.	Diterima
2	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.	Diterima
3	Lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.	Diterima
4	<i>Self efficacy</i> berpengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.	Diterima

Sumber : Data penelitian, diolah 2020

4.1.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

4.1.6.1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*) secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu minat berwirausaha. Nilai koefisien berkisar Antara nol sampai dengan satu. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *Statistics 21* diperoleh hasil seperti yang tertera pada Tabel 4.23. berikut :

Tabel 4.23.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.402	4.15156

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X3), Pend Kewirausahaan

(X1), Lingkungan Keluarga (X2)

Sumber : *Output SPSS 21,2020*

Berdasarkan Tabel 4.23. menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,410 atau 41% variabel minat berwirausaha mampu dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* sedangkan 59% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.1.6.2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Koefisien determinasi parsial dapat diketahui dengan melihat tabel *coefficients* yang hasilnya dikuadratkan terlebih dahulu. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan program SPSS *Statistics* 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24.

Hasil Uji Determinasi Parsial

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
(Constant)	4.412	3.125		1.412	.159			
1 P Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006	.370	.178	.139
L Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000	.565	.294	.237
Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000	.564	.300	.242

a. Dependent Variable: M Berwirausaha (Y)

Sumber : *Output* SPSS 21,2020

Berdasarkan Tabel 4.24. menunjukkan hasil analisis determinasi parsial dapat dilihat pada kolom *correlations-partial*. Berdasarkan kontribusi secara parsial masing-masing variabel, maka diperoleh nilai sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X1) adalah sebesar 0,178. Nilai tersebut kemudian di kuadratkan dan diprosentasikan menjadi $(0,178)^2 \times 100\% = 3,17\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh sebesar 3,17% terhadap minat berwirausaha.

2. Koefisien determinasi untuk variabel lingkungan keluarga (X2) adalah sebesar 0,294. Nilai tersebut kemudian di kuadratkan dan diprosentasikan menjadi $(0,294)^2 \times 100\% = 8,64\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berpengaruh sebesar 8,64% terhadap minat berwirausaha.
3. Koefisien determinasi untuk variabel *self efficacy* (X3) adalah sebesar 0,300. Nilai tersebut kemudian di kuadratkan dan diprosentasikan menjadi $(0,300)^2 \times 100\% = 9\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh sebesar 9% terhadap minat berwirausaha.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan

Minat berwirausaha pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji pengaruh dari pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Merujuk pada hasil penelitian pada uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh siswa, lingkungan keluarga padasiswa, dan *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Koranti (2013) perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Namun, minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu : faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan. Faktor fisik dapat menunjuk pada kesehatan seseorang yang diperlukan untuk menopang aktivitas berwirausaha. Sedangkan faktor psikis meliputi kepribadian (*need of achievement, self efficacy*), motif, perhatian dan perasaan. Sedangkan lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Marini dan Hamidah, 2014). McMullen & Shepherd dalam Hisrich, dkk (2017:6-7) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut kemudian peneliti mengambil tiga faktor yakni pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* seperti yang tertera pada variabel bebas. Pemilihan tiga variabel tersebut oleh peneliti didasarkan pada ketersediaan teori dari variabel yang dirasa mampu untuk menjelaskan minat berwirausaha dari siswa SMK.

Teori Atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kekuatan internal yaitu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Ikhsan 2005:55). Sedangkan minat merupakan bagian dari perilaku seseorang dan keinginan atau minat seseorang untuk memilih jalur entrepreneurship sebagai jalan hidupnya, menurut Hendro (2011:61) minat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: faktor individual / personal, suasana kerja, pendidikan,

kepribadian, prestasi, keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai atau *self esteem*, keterpaksaan dan keadaan. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha.

Menjadi seseorang wirausahawan tentunya memerlukan minat yang kuat. Merujuk pada hasil pembahasan analisis deskriptif yang menunjukkan kriteria tinggi, menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki minat yang baik untuk menjadi wirausahawan. Minat adalah dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu hal. Seseorang yang berminat pada suatu hal pasti akan berusaha untuk mewujudkan minatnya tersebut. Dengan demikian diharapkan kelak lulusan tidak akan menjadi penyumbang pengangguran apabila tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan memilih karir wirausaha sebagai alternatif pilihan karir.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat disimpulkan agar seorang siswa memiliki minat berwirausaha maka harus diberikan pendidikan kewirausahaan. Siswa juga perlu mendapatkan dukungan berupa faktor ekstrinsik yang merupakan faktor-faktor dalam mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar berupa lingkungan keluarga yang baik agar dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Selain itu, siswa juga harus menanamkan *self efficacy* pada dirinya agar memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu berwirausaha.

4.2.2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan

Slameto (2014) menjelaskan tingkat pendidikan seorang wirausaha terbukti penting dalam mencapai kesuksesan usaha yang didirikan dan dikelolanya. Pendidikan mampu membantu dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh wirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan yang dijadikan untuk memulai suatu usaha. Dalam penelitian ini hasil uji parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha H_2 diterima dan signifikan.

Hamalik (2014) mendefinisikan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi memenuhi dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan kewirausahaan merupakan unsur yang penting dalam menunjang keberhasilan sebuah usaha khususnya bagi individu sebagai pelaku usaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

Pendidikan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi sudah baik karena di Sekolah siswa tidak hanya diberi pendidikan kewirausahaan melalui teori saja tetapi siswa juga sudah melakukan praktik berwirausaha. Selain itu pihak sekolah telah menyediakan fasilitas yang dapat melatih kemandirian siswa, antara lain: Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Business Center* (K1 Mart) dan Unit Produksi untuk setiap kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Purwodadi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa memberikan pengaruh yang baik terhadap minat berwirausaha siswa. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel pendidikan kewirausahaan. Apabila dilihat dari hasil analisis deskriptif per indikator menunjukkan bahwa kurikulum dalam kategori yang sangat baik, artinya kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik sangat baik dan mendukung minat siswa untuk berwirausaha. Kualitas tenaga pendidik dalam kategori baik sehingga guru harus lebih baik lagi dalam menguasai ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Fasilitas belajar mengajar di Sekolah dalam kategori baik, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan harus dimaksimalkan karena hal ini sangat membantu siswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin berpengaruh terhadap keinginannya untuk menjadi seorang pengusaha. Pengetahuan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal maupun non

formal dan sistem pembelajaran yang didapatkan akan mempengaruhi seseorang untuk menjadi pengusaha. Oleh karena itu tenaga pendidik sebaiknya mampu memberikan arahan dan membantu siswa dalam hal pendidikan kewirausahaan supaya memiliki keyakinan dalam berwirausaha.

Pembahasan dan perhitungan analisis deskriptif masing-masing indikator yang ada pada variabel pendidikan kewirausahaan memperkuat asumsi bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai variabel pendidikan kewirausahaan yang dilakukan oleh Oktasari (2017), Hikmah (2017) dan Pamungkas (2017) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4.2.3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan

Dalam penelitian ini hasil uji parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha H_2 diterima dan signifikan. Semakin baik faktor ekstrinsik atau pengaruh lingkungan keluarga yang baik maka minat berwirausaha siswa juga akan semakin tinggi, dengan mempunyai lingkungan keluarga yang baik maka siswa akan lebih berani untuk melakukan wirausaha karena adanya dukungan dari luar.

Evaliana dalam (Yana & Nurjanah, 1990) lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Hasbullah juga mengemukakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-

tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga. Minat menjadi wirausaha akan terbentuk apabila orang tua mengarahkan dan memberikan dorongan positif kepada anaknya untuk berwirausaha.

Gambaran dari lingkungan keluarga dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat lebih dijelaskan oleh analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif pada variabel lingkungan keluarga didapatkan kriteria sangat baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik dalam memberikan dukungan penuh terhadap minat dan keinginan siswa termasuk dalam berwirausaha. Dengan kata lain lingkungan keluarga yang sangat baik pada siswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa yang tinggi.

Pembahasan siswa lebih mendetail dapat dilakukan dengan melihat analisis deskriptif tiap-tiap indikator pada variabel lingkungan keluarga. Pada indikator cara orang tua mendidik menunjukkan kriteria baik sehingga cara orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak kurang maksimal sehingga harus diperbaiki, karena cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian anaknya. Pada indikator relasi antar anggota keluarga menunjukkan kriteria sangat baik. Pada indikator suasana rumah menunjukkan kriteria baik. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anaknya berada. Suasana rumah yang gaduh, sering cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain

menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah akibatnya kepribadian anak terganggu lingkungan luar yang negatif. Pada indikator keadaan ekonomi keluarga menunjukkan kriteria sangat baik. Indikator pengertian orang tua menunjukkan kriteria baik. Anak dalam belajar membutuhkan dorongan dari orang tua. Orang tua harus pengertian yang lebih baik dalam mendidik anaknya, maka anak akan merasa termotivasi dalam belajarnya. Dan pada indikator latar belakang kebudayaan menunjukkan kriteria sangat baik.

Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial keluarga yang merupakan faktor dalam menentukan minat berwirausaha siswa. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Hal ini juga sejalan dengan teori Alma (2013) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Di dalam keluarga terutama orang tua akan memberikan pendidikan kepada anaknya salah satunya pendidikan mengenai wirausaha yang mengajarkan tentang kewirausahaan sehingga anak akan tertarik maupun berminat untuk berwirausaha.

Pembahasan dan perhitungan analisis deskriptif masing-masing indikator yang ada pada variabel lingkungan keluarga memperkuat asumsi bahwa lingkungan keluarga yang didapat berpengaruh pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai variabel lingkungan keluarga yang dilakukan oleh Oktasari (2017), Hikmah (2017), Ningsih (2017), dan Nurfitriana (2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

4.2.4. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK

Negeri 1 Purwodadi Grobogan

Dalam penelitian ini hasil uji parsial (uji t) menunjukkan adanya pengaruh antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha H_2 diterima dan signifikan. Semakin tinggi *self efficacy* siswa maka minat berwirausaha siswa juga akan semakin tinggi, dengan mempunyai *self efficacy* yang tinggi maka siswa akan lebih berani untuk melakukan wirausaha.

Menurut Bandura yang dikutip dalam (Susanto, 2017) *Self Efficacy Theory* menjelaskan *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang berdasarkan motivasional, kognitif dan tindakan dapat berhasil menjalankan suatu perilaku yang diinginkan untuk mencapai suatu hasil. *Self efficacy* dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk keyakinan individu dalam meyakini kemampuannya sendiri dalam melakukan suatu tindakan. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi pula dalam melakukan suatu tindakan. *Self efficacy* secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Kesempatan untuk sukses dalam berwirausaha berhubungan dengan tingginya tingkat *self efficacy* yang berkaitan dengan kewirausahaan pada individu. Demikian halnya pada diri siswa SMK, siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi terhadap kewirausahaan maka individu tersebut akan merasa yakin bahwa dia mampu untuk berwirausaha, sehingga minat berwirausahanya akan semakin kuat.

Gambaran dari *self efficacy* dalam mempengaruhi minat berwirausaha dapat lebih dijelaskan oleh analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif pada variabel *self*

efficacy didapatkan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden memiliki *self efficacy* yang tinggi, dengan kata lain *self efficacy* yang baik pada siswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan siswa lebih mendetail dapat dilakukan dengan melihat analisis deskriptif tiap-tiap indikator pada variabel *self efficacy*. Pada indikator tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) diperoleh kriteria sangat tinggi. Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) berkaitan dengan penilaian kemampuan individu pada tugas yang sedang dihadapinya. Siswa yang menganggap bahwa kewirausahaan itu mudah untuk dijalankan maka siswa tersebut akan yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha. Sebaliknya siswa yang tidak yakin terhadap kewirausahaan maka siswa tersebut menganggap bahwa usahanya tidak akan berkembang.

Hasil analisis indikator derajat keyakinan (*strength*) diperoleh hasil rata-rata tinggi. Derajat keyakinan (*strength*) berhubungan dengan tingkat keyakinan tentang pertimbangan yang akan dilakukan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa derajat keyakinan (*strength*) sebagian besar dimiliki oleh responden. Derajat keyakinan (*strength*) diperlukan seseorang yang akan atau sedang menjalani usaha. Semakin kuat keyakinan seseorang dalam berwirausaha maka akan semakin besar pula terciptanya peluang untuk berhasil. Derajat keyakinan (*strength*) dalam berwirausaha dapat diartikan sebagai usaha yang pantang menyerah dan tidak kenal lelah dalam menjalankan karir wirausaha. Dengan demikian derajat keyakinan (*strength*) memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis luas bidang perilaku (*generality*) diperoleh hasil skor rata-rata diperoleh kriteria sangat tinggi. Luas bidang perilaku (*generality*) menunjukkan seberapa jauh persepsi dari *self efficacy* terbatas pada situasi-situasi tertentu. Beberapa individual-individual mungkin percaya mereka dapat melakukan beberapa perilaku, tetapi hanya pada situasi-situasi tertentu saja. Seorang calon wirausahawan harus yakin terhadap kemampuannya. Dengan yakin terhadap kemampuannya, maka wirausahawan dapat mengevaluasi dirinya menjadi lebih baik. Selain itu luas bidang perilaku (*generality*) diperlukan karena dalam berwirausaha selalu mengharuskan wirausahanya untuk menentukan suatu keputusan yang tepat demi kelangsungan usahanya.

Kesimpulan dari indikator-indikator yang ada pada variabel *self efficacy* memperkuat asumsi bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh seorang siswa memberikan pengaruh pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi tinggi atau rendahnya *self efficacy* seseorang memiliki dampak yang serius pada keyakinan individu akan kemampuannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai variabel *self efficacy* yang dilakukan oleh Pamungkas (2017), Latifah (2017), dan Nurfitriana (2018) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan presentase rata-rata 42,18% yang artinya minat berwirausaha dalam kategori tinggi.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan presentase rata-rata 32,83% yang artinya pendidikan kewirausahaan dalam kategori baik.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan presentase rata-rata 69,59% yang artinya lingkungan keluarga dalam kategori sangat baik.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan presentase rata-rata 40,90% yang artinya *self efficacy* dalam kategori tinggi.

5.2. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan termasuk dalam kategori tinggi, maka hendaknya siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan mempertahankan dan mengembangkan kemampuan serta keyakinan diri dalam berwirausaha dengan cara aktif untuk menemukan peluang-peluang bisnis untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan agar masa depan menjadi lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam kategori baik, maka hendaknya SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan baik secara materi maupun praktik. Dalam pembelajaran kewirausahaan, guru sebaiknya secara jelas menyampaikan tujuan pembelajaran, menambah sumber belajar, lebih inovatif dalam pembelajaran, kreatif menggunakan media pembelajaran serta mengadakan evaluasi pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran kewirausahaan dapat mempengaruhi *self efficacy* siswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa di SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam kategori sangat baik, maka diharapkan peran serta dukungan lingkungan keluarga terhadap siswa tetap dipertahankan. Pihak sekolah dapat membantu menghimbau orang tua siswa supaya lebih mendukung dalam pemilihan suatu profesi anaknya.

4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *self efficacy* siswa di SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan dalam kategori tinggi, maka diharapkan *self efficacy* pada siswa perlu ditingkatkan lagi dan penanaman nilai-nilai efikasi diri dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Adityagana, D. A., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Kelas Xii Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 15–25.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1160–1188.
- Afdalia, N., Pontoh, G. T., & Kartini, K. (2014). Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 110–123. <https://doi.org/10.20885/jaai.Vol18.Iss2.Art3>
- Agus, Dani. 2018. Duh! Tiap Tahun, Masih Ada Ribuan Warga Grobogan Berstatus Pengangguran. <https://www.murianews.com/2018/11/26/152655/duh-tiap-tahun-masih-ada-ribuan-warga-grobogan-berstatus-pengangguran.html>. (Diakses Tanggal 2 Februari 2020)
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
- Agusmita, Dina. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Swasta Se-Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES
- Ahmad, N. F. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Ajzen, Icek. (2005). *The Theory Of Planned Behavior*. *Organizational behavior and human discussion processes*, 50, 179–211.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung : Alfabeta

- Alfianto, E.A. (2012). Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian KeadaMasyarakat. *Heritage*, 1(2), 33–42.
- Alwisol. (2009). Psikologi Kepribadian Edisi Revisi. Malang: UMM Press
- Ambarningsih, D. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia. *Journal Of Elementary Education*, 3(4), 27–34. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jee](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee)
- Anwar, Muhammad. (2017). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. Jakarta : Kencana
- Aprilianty, E. (2012). Pengetahuan Kewirausahaan , Dan Lingkungan The Effect Of Entrepreneur Personality, Entrepreneurship Knowledge, And Environment On Entrepreneurial Interest. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2, 311–324.
- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sources Of Career Self-Efficacy On Adolescents. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141–151.
- Atmaja, Ahmad Tri dan Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* Vol, 5, No. (3), Hal. 774-787.
- Azwar, Saifuddin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Campo, Jose Luis martines. (2011). Analysis of The Influence of Self Efficacy on Entrepreneurial Intentions. *Prospect*. Vol. 9, No. 2, Hal. 14-21
- Cervone, Daniel. (2012). Personality: Theory and Research (Kepribadian, Teori dan Penelitian). Terjemahan Aliya Tussyani. Jakarta: Salemba Humanika.
- CNN Indonesia. 2018. Hanya 3,1 Persen Penduduk Produktif Di Ri Yang Wirausaha. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181018210657-92-339664/hanya-31-persen-penduduk-produktif-di-ri-yang-wirausaha>. (Diakses Tanggal 15 Januari 2020)
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Akasara
- Djamarah, Sy. B. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

- Efendi, M., & Yudhati, M. (2017). Pengaruh Ekspektasi Laba Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Stie Mbi Jakarta). *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik (Akp)*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/Ejsp.2570>
- Eko, M., Syafii, N., Dian, S., & Prajanti, W. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora. *The Journal Of Economic Education*, 4(2), 66–74.
- Farisi, S. (2013). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Konsep Diri, Dan Iklim Sosial Kelas Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Xi Program Keahlian Instalasi Tenaga Listrik Smk N 3 Yogyakarta*. [http://eprints.uny.ac.id/38336/1/Salman Al Farisi 09518241036.Pdf](http://eprints.uny.ac.id/38336/1/Salman%20Al%20Farisi%2009518241036.pdf)
- Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d->
- Gregory, Jess Feist. (2008). *Theories of Personality Edisi 6 (Teori Kepribadian)*. Terjemahan Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamali, Eka. 2017. *Pemahaman Kewirausahaan*. Depok : Kencana
- Handoko, Martin. (2003). *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Hidayat, Miftahul dan Partono Thomas. (2017). Hubungan Kepribadian, Peran Keluarga, dan Lingkungan Masyarakat dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Manajemen SMK Negeri 1 Purbalingga. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 6, No. 1, Hal 1-11.
- Hisrich, Michael P, dan Dean A. 2017. *Entrepreneurship Tenth Edition*. New York : McGraw-Hill education
- Ikhsan, Arfan. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kanyari, J., & Namusonge, G. S. (2013). Factors That Influence The Kenyan Youth Entrepreneurs Towards The Youth Enterprise Development Fund: A Case Study Of Gatundu South District, Kenya. *International Journal Of Education And Research*, 1(5), 1–22. www.ijern.com

- Kominfo. 2017. Peluang Besar Menjadi Pengusaha Di Era Digital.
<https://kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita>. (Diakses Tanggal 16 Januari 2020)
- Koranti, Komsu. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol.5,No.2, Hal 1-8
- Kusuma, Hendra.2019. Lulusan SMK Masih Dominasi Pengangguran Di Ri.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4537723/lulusan-smk-masih-dominasi-pengangguran-di-ri>. (Diakses Tanggal 15 Januari 2020)
- Latifah, N. (2017). *Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan , Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unnes*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang : Semarang
- Lewandowski,C.M.(2015).Wirausaha. *The Effects Of Brief Mindfulness Intervention On Acute Pain Experience:An Examination Of Individual Difference*, 1(01), 1–17. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Margunani, Siti Nurjanah, dan Inaya Sari Melati. 2020. *The Role of Collaborative Learning in Higher Education to Improve Students Entrepreneurial Commitment*. International Journal of Advanced Science and Technology
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk
 Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*,4(2), 195–207.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Mayes, J.T.(2015). Still To Learn From Vicarious Learning. *E-Learning And Digital Media*, 12(3–4), 361–371.
<https://doi.org/10.1177/2042753015571839>
- Munawaroh, M., Rimiyati, H., & Fajarwati. (2016). *Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*.
- Munib, Achmad. (2012). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Murniati. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera

- Nasution, M. F., & Panggabean, S. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pemasaran Smk Negeri 7 Medan T.A 2018/2019. *Niagawan*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.24114/Niaga.V8i1.12802>
- Ningsih, D. L. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk N 7 Yogyakarta*. 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/Ejsp.2570>
- Oktasari, N. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Semarang: Smk Negeri 2 Semarang
- Pamungkas, A. P. (2017). *Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Praswati, Aflit Nuryulia. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa*. *Jurnal Research Methods and Organizational Studies*. Hal 134-142. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyono. (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif* (Teddy Chan). Surabaya : Zifatama Publishing
- Purnamasari, W. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*. 1–47.
- Putriku, A. E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orangtua, Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas Hkbp Nommensen. *Niagawan*, 7(1), 50–58. <https://doi.org/10.24114/Niaga.V7i1.9355>
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 153–169. <https://doi.org/10.30737/Ekonika.V1i2.13>

- Ramdani, A. Y., & Ghina, A. (2016). Identifikasi Karakteristik Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *E-Proceeding Of Management*, 3(2355–9357), 331–349–331–349.
- Rizal, M., & Chandra, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus Di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 525–534.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal Of Management And Entrepreneurship)*, 17(1), 21–30.
<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Safitri, Anindadawati R., & Rustiana Ade. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran. *Economic Educations Analysis Journal*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang. Vol. 5, No.3, Hal.889-901
- Saragih, R. (2017). Jurnal Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita*, 7, 1–12.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/profita/article/view/5990>
- Setyawati, E., Hari, N., & Ainuddin, I. (2013). Karakteristik Kewirausahaan Dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha (Studi Ikm Di Sentra Kerajinan Rotan Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 41–50.
- Shoimah, S. (2019). Pengaruh Self Efficacy , Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisda Lamongan. *J-Macc, Journal Of Management And Accounting*, 2(2), 189–203.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyanto, W. P. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas V Sd Se Gugus Ii Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16(2), 39–55.
<https://doi.org/10.1377/Hlthaff.2013.0625>
- Suherman, Eman. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung:Alfabeta.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–12.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., Setyawan, H., & Rinawati, S. (2017). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Pada Perilaku Pemberian Asi Eksklusif: Studi Kasus Theory Of Planned Behavior Application On Exclusive Breastfeeding Behavior : A Case Study. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 25(2), 84–100.
- Sulistyowati, E. E., Utomo, H. S., & Sugeng, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Kewirausahaan Di Sekolah , Serta Achievement Motive Terhadap Minat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 2, 2226–2229.
- Suparman, M. A., Bachtiar, & Ulfah, M. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Kewirausahaan Community Development And Outreaching Untan Pada Program Bidik Misi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(5), 1–12.
- Suryana (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Profita Edisi 8 Tahun 2017*, 3, 1–17.
- Wulandari, A., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2017). *Pengaruh Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Formal Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Pekerja Anak*.

- Yana, E., & Nurjanah, N. (1990). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Japanese Journal Of Radiological Technology*, 46(5), 795.
<https://doi.org/10.6009/Jjrt.Kj00003532530>
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Guru

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK N 1 Purwodadi Narasumber : Nunuk Budi Kartingingsih, M.Pd
Pewawancara : Nova Safera Ningrum

P : Bagaimana pandangan Anda mengenai minat berwirausaha di SMK N 1 Purwodadi ? Apakah tergolong cukup tinggi, sedang atau rendah ?

N: Sebagian siswa kelas XI di SMK N 1 Purwodadi memiliki minat berwirausaha yang rendah dan sebagian siswa memiliki minat berwirausaha yang lumayan.

P: Jika tergolong cukup tinggi apakah sudah banyak siswa yang merealisasikan minat berwirausahanya kedalam usaha secara langsung misalnya berjualan di sekolah?

N: Ada sebagian siswa yang sudah memiliki usaha sendiri seperti berjualan pulsa, *onlineshop* pakaian dll

P: Jika tergolong rendah, apakah yang menjadi latar belakang dari rendahnya minat berwirausaha di SMK N 1 Purwodadi?

N: Sebagian siswa yang memiliki minat berwirausaha rendah dilator belakang oleh faktor dari dalam diri siswa sendiri yang tidak yakin jika berwirausaha akan bias menguntungkan. Selain itu faktor dari lingkungan keluarga yang bukan berasal dari wirausahawan sehingga membuat siswa untuk malas berwirausaha.

P:Apakah guru-guru di SMK N 1 Purwodadi juga ikut berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa di sekolah?

N: Guru yang mengajar pendidikan kewirausahaan pasti ikut berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, namun guru yang lainnya belum demikian.

P: Bagaimana sistem pembelajaran pendidikan kewirausahaan di SMK N 1 Purwodadi?

- N : Sistem pembelajaran pendidikan kewirausahaan di sekolah terdiri dari praktik dan teori pembelajaran.
- P : Bagaimana suasana di kelas ketika pembelajaran pendidikan kewirausahaan sedang berlangsung?
- N : Suasana di kelas ketika teori pembelajaran terlalu lama siswa merasa bosan.
- P : Apakah ada ekstrakurikuler khusus yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha di SMK N 1 Purwodadi?
- N : Sempat ada ekstrakurikuler di SMK N 1 Purwodadi yaitu ekstrakurikuler *florist* (merangkai bunga) namun sejak semester baru ini belum diadakan ekstrakurikuler lagi.
- P : Apakah dengan adanya *business center* di SMK N 1 Purwodadi dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?
- N : Tidak berpengaruh, karena siswa mulai sekarang tidak bergilir untuk menjaga berjualan di *business center*.

Hasil Wawancara Guru

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK N 1 Purwodadi Narasumber : Amin Prajogo, SE, MM. Pewawancara : Nova Safera Ningrum

P : Bagaimana pandangan Anda mengenai minat berwirausaha di SMK N 1 Purwodadi ? Apakah tergolong cukup tinggi, sedang atau rendah ?

N: Ketika masih awal semester minat berwirausaha siswa masih sangat rendah, namun setelah siswa sudah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan minat siswa menjadi cukup tinggi.

P: Jika tergolong cukup tinggi apakah sudah banyak siswa yang merealisasikan minat berwirausahanya kedalam usaha secara langsung misalnya berjualan di sekolah?

N: Sebagian siswa yang sudah memiliki usaha sendiri seperti berjualan *online* untuk menjual makanan, berjualan pulsa dan berjualan pakaian.

P : Jika tergolong rendah, apakah yang menjadi latar belakang dari rendahnya minat berwirausaha di SMK N 1 Purwodadi?

N : Karena faktor lingkungan keluarga siswa yang berasal dari keluarga petani dan guru dan faktor efikasi diri dari siswa yang menganggap bahwa berwirausaha itu susah, tidak menentu dan penghasilannya rendah.

P :Apakah guru-guru di SMK N 1 Purwodadi juga ikut berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa di sekolah?

N : Selain guru pendidikan kewirausahaan, sebagian guru sudah membantu siswa untuk meningkatkan wirausaha siswa. Contohnya guru produktif tata boga melatih siswa untuk menjual makanannya di kantin.

P : Bagaimana sistem pembelajaran pendidikan kewirausahaan di SMK N 1 Purwodadi?

N : Sistem pembelajaran pendidikan kewirausahaan di sekolah terdiri dari praktik dan teori pembelajaran.

- P : Bagaimana suasana di kelas ketika pembelajaran pendidikan kewirausahaan sedang berlangsung?
- N : Waktu awal-awal pembelajaran antusias siswa untuk mempelajari kewirausahaan masih rendah, namun semakin hari antusias siswa sudah untuk mempelajari kewirausahaan sudah cukup baik
- P : Apakah ada ekstrakurikuler khusus yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha di SMK N 1 Purwodadi?
- N : Sempat ada ekstrakurikuler di SMK N 1 Purwodadi yaitu ekstrakurikuler *florist* (merangkai bunga) namun sejak semester baru ini belum diadakan ekstrakurikuler lagi.
- P : Apakah dengan adanya *business center* di SMK N 1 Purwodadi dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?
- N : Unit Produksi yang dimiliki siswa tiap kompetensi keahlian dirasa lebih menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa daripada *business center*. Unit Produksi di SMK Negeri 1 Purwodadi diantaranya terdapat warung pemasaran untuk kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM); warung fotocopy dan alat tulis perkantoran untuk kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP); Bank Mini untuk kompetensi keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga yang sudah bekerjasama dengan Bank Mandiri; Unit Produksi sablon dan pencetakan untuk kompetensi keahlian Multimedia; Unit Produksi servis komputer, penjualan *Bandwidth* dan penjualan perlengkapan lainnya untuk kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ); Unit Produksi tata busana yang menerima jahitan dari luar dan menjahit seragam siswa di SMK N 1 Purwodadi; Unit Produksi tata boga yang menerima catering makanan untuk rapat-rapat di Sekolah.

Hasil Wawancara Siswa

Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XI SMK N 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020 :

Peneliti : Apakah setelah lulus dari SMK N 1 Purwodadi kamu tertarik untuk menjadi wirausaha ? Jika tidak, apakah kamu ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, atau bekerja?

Sebagian Siswa : Belum tertarik, karena setelah lulus ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja di kantor.

Peneliti : Apakah dalam mata pelajaran kewirausahaan kamu pernah melakukan praktik kewirausahaan ?

Sebagian Siswa : Pernah

Peneliti : Dari mana saja kalian mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan?

Sebagian Siswa : Dari sekolah saja

Peneliti : Apakah kamu pernah mencari sumber lain untuk mencari informasi tentang kewirausahaan?

Sebagian Siswa : Tidak pernah

Peneliti : Apakah lingkungan keluargamu menentukan masa depanmu? Misal dituntut untuk bekerja di kantor.

Sebagian Siswa : Tidak menuntut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan siswa hanya sebatas dari guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan saja, siswa merasa kurang dalam menerapkan praktik kewirausahaan. Di dalam lingkungan keluarga siswa juga tidak ada dorongan atau paksaan untuk menjadi seorang wirausahawan.

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	Minat Berwirausaha (Djamarah ,2008 dan Murniati, 2004)	1. Perasaan senang	4	1,2,3,4
		2. Ketertarikan siswa	4	5,6,7,8
		3. Perhatian Siswa	4	9,10,11,12
		4. Keterlibatan Siswa	4	13,14,15,16
2.	Pendidikan Kewirausahaan (Syaifudin, 2016)	1. Kurikulum	4	17,18,19,20
		2. Kualitas tenaga pendidik	4	21,22,23,24
		3. Fasilitas belajar mengajar	4	25,26,27,28
3.	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2013)	1. Cara orang tua mendidik	4	29,30,31,32
		2. Relasi antar anggota keluarga	4	33,34,35,36
		3. Suasana rumah	4	37,38,39,40
		4. Keadaan ekonomi keluarga	4	41,42,43,44
		5. Pengertian orang tua	4	45,46,47,48
		6. Latar belakang kebudayaan	4	49,50,51,52
4.	<i>Self Efficacy</i> (Gregory, 2008)	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)	4	53,54,55,56
		2. Derajat keyakinan (<i>strength</i>)	4	57,58,59,60
		3. Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)	4	61,62,63,64
Total Item			64	

Lampiran 3 Uji Coba Instrumen



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI
1 PURWODADI GROBOGAN**

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

Disusun Oleh:

Nova Safera Ningrum

7101416010

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

Kepada :

Siswa Kelas XI

SMK Negeri 1 Purwodadi

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2019/2020”**. Demi terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon ketersediaan Saudara untuk mengisi kuesioner yang telah saya sediakan dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Saudara. Jawaban saudara akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas ketersediaan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 5 Februari 2020

Hormat Saya,

Nova Safera Ningrum

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kompt. Keahlian :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pekerjaan Ortu : Wirausaha Petani
 PNS Buruh
 Pegawai Swasta Lainnya (sebutkan)

.....

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S: Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Minat Berwirausaha					
Perasaan Senang					
1	Saya senang dengan dunia wirausaha				
2	Saya lebih senang berwirausaha daripada bekerja menjadi karyawan				
3	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan cita-cita yang saya miliki				
4	Saya senang untuk menjadi wirausaha karena memiliki kebebasan untuk mengelola usaha sesuai dengan kemampuan saya sendiri				
Ketertarikan siswa					
5	Saya tertarik untuk menjadi wirausaha karena keinginan dari dalam diri				
6	Saya tertarik menjadi seorang wirausaha karena melihat kesuksesan orang lain				
7	Saya tertarik menemukan peluang-peluang bisnis untuk berwirausaha				
8	Saya berkompeten pada mata pelajaran kewirausahaan				
Perhatian Siswa					
9	Saya ingin berwirausaha daripada melanjutkan ke perguruan tinggi				
10	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain				
11	Saya berkeinginan menjadi wirausaha untuk masa depan yang lebih baik				
12	Saya yakin dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan				
Keterlibatan Siswa					
13	Saya belajar berwirausaha dan mencari autobiografi dari tokoh wirausahawan yang sukses				
14	Saya mengikuti pelatihan-pelatihan untuk berwirausaha				
15	Saya sudah mencoba berwirausaha (berjualan baju, makeup, dll)				
16	Saya belajar berwirausaha sejak kecil dari keluarga/sekolah				
Pendidikan Kewirausahaan					

Kurikulum					
17	Saya memperoleh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di pendidikan formal (Sekolah) Saya				
18	memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan				
19	Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah memberikan ketrampilan yang mendukung untuk berwirausaha				
20	Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah dapat menumbuhkan sikap/perilaku wirausaha				
Kualitas Tenaga Pendidik					
21	Guru saya selain menjadi guru juga melakukan wirausaha				
22	Guru saya memberikan motivasi berwirausaha dengan mendatangkan tokoh wirausaha yang sukses				
23	Guru saya menerapkan strategi pembelajaran yang baik ketika pelajaran kewirausahaan				
24	Saya memahami materi kewirausahaan yang diajarkan oleh guru				
Fasilitas Belajar Mengajar					
25	Laboratorium kewirausahaan di sekolah saya cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha saya				
26	Adanya <i>Business Centre</i> dan Unit Produksi di sekolah memotivasi saya untuk berwirausaha				
27	Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha Praktek				
28	Kerja Lapangan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha				
Lingkungan Keluarga					
Cara Orang Tua Mendidik					
29	Orang tua/wali mendidik saya untuk bekerja				
30	keras Orang tua/wali mengajarkan saya tentang berwirausaha				
31	Orang tua/wali mengajarkan saya untuk bersikap jujur				
32	Orang tua/wali mengajarkan saya untuk menjadi mandiri				
Relasi antar anggota keluarga					
33	Komunikasi saya dengan anggota keluarga saya baik				

34	Saya dan keluarga meluangkan waktu untuk bertukar pikiran/bercerita				
35	Saya akan bermusyawarah dengan anggota keluarga ketika mengalami kesulitan				
36	Orang tua/wali mendengarkan pendapat yang saya ungkapkan				
Suasana Rumah					
37	Saya nyaman berada dirumah karena orang tua memberi perhatian pada saya				
38	Suasana rumah saya mendukung untuk berkomunikasi dengan orang tua terkait minat saya setelah lulus sekolah				
39	Suasana rumah saya mendukung untuk menemukan ide-ide kreatif				
40	Keadaan rumah mendukung saya untuk menjadi wirausaha				
Keadaan ekonomi keluarga					
41	Pendapatan orang tua/wali saya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari				
42	Pendapatan orang tua/wali mampu mencukupi kebutuhan sekolah saya				
43	Orang tua/wali akan memberikan modal jika saya berwirausaha				
44	Saya berfikir dengan berwirausaha dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarga				
Pengertian orang tua					
45	Orang tua/wali memberikan kebebasan untuk berwirausaha				
46	Orang tua/wali memberikan dukungan penuh terhadap minat dan keinginan saya termasuk dalam berwirausaha				
47	Orang tua/wali menanyakan nilai ulangan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan				
48	Orang tua/wali saya dapat memenuhi kebutuhan untuk mencapai cita-cita saya				
Latar belakang orang tua					
49	Kondisi ekonomi sekitar tempat tinggal saya yang menengah kebawah membuat saya ingin menjadi wirausaha				
50	Orang tua saya orang yang pekerja keras dalam bekerja				
51	Latar belakang keluarga mempengaruhi minat saya untuk berwirausaha				

52	Dilihat dari sudut pandang profesi, wirausaha lebih menguntungkan dibanding menjadi karyawan				
Self Efficacy					
Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>)					
53	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha				
54	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati				
55	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, tidak menyurutkan keyakinan saya				
56	Saya yakin bahwa saya mampu menghadapi resiko usaha				
Derajat keyakinan (<i>strength</i>)					
57	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan berwirausaha				
58	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses				
59	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras				
60	Saya yakin bahwa saya mampu bekerja sama dengan orang lain				
Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)					
61	Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah				
62	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target				
63	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik				
64	Saya berusaha mengidentifikasi ide-ide baru untuk memulai usaha				

Lampiran 4 Data Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Data Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

No	Minat Berwirausaha (Y)																Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	
RS 1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	40
RS 2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	52
RS 3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	60
RS 4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	43
RS 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
RS 6	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	49
RS 7	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	53
RS 8	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	49
RS 9	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	49
RS 10	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	55
RS 11	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	48
RS 12	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	52
RS 13	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
RS 14	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	51
RS 15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	51
RS 16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	53
RS 17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
RS 18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	49

RS 19	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	50
RS 20	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	57
RS 21	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	52
RS 22	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	53
RS 23	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	55
RS 24	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	53
RS 25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
RS 26	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	58
RS 27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	54
RS 28	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
RS 29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	53
RS 30	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	54

Lampiran 5 Data Uji Variditas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Data Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Pendidikan Kewirausahaan (X1)												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
RS 1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	41
RS 2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	41
RS 3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	41
RS 4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	37
RS 5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
RS 6	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	34
RS 7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
RS 8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
RS 9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
RS 10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	41
RS 11	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	39
RS 12	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	40
RS 13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
RS 14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
RS 15	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	38
RS 16	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	44
RS 17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
RS 18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	36
RS 19	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	36
RS 20	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	37

RS 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
RS 22	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	41
RS 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
RS 24	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
RS 25	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
RS 26	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
RS 27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
RS 28	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	38
RS 29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
RS 30	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	41

Lampiran 6 Data Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Data Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No	Lingkungan Keluarga (X2)																								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
RS 1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	77
RS 2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	90
RS 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
RS 4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	81
RS 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
RS 6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	85
RS 7	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	80
RS 8	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	83
RS 9	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	83
RS 10	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	86
RS 11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	81
RS 12	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	82
RS 13	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
RS 14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	86
RS 15	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	81
RS 16	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	79
RS 17	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
RS 18	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78
RS 19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	84
RS 20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	84
RS 21	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	80

RS 22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	88
RS 23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	90
RS 24	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	87
RS 25	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	77
RS 26	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	84
RS 27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	91
RS 28	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	88
RS 29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
RS 30	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	85

Lampiran 7 Data Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

Data Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

No	Self Efficacy (X3)												Total (X3)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
RS 1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	39
RS 2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
RS 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
RS 4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
RS 5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
RS 6	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	40
RS 7	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44
RS 8	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
RS 9	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	43
RS 10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	40
RS 11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
RS 12	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	43
RS 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	40
RS 15	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39
RS 16	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	43
RS 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	40
RS 20	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	40

RS 21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
RS 22	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38
RS 23	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	43
RS 24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
RS 25	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	39
RS 26	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
RS 27	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	42
RS 28	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	42
RS 29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
RS 30	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46

Lampiran 8 Daftar Responden Uji Coba Penelitian

Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
1	Rosida Febriani Amelia	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
2	Putri Noviana	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
3	Adhelia Yosa Indar F	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
4	Risa Naritya Gaisani	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
5	Eria Erliana Saskia Dewi	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
6	Simba Rega D	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
7	Rika Amalia R	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
8	Karina Maharani	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
9	Nurul Kholifah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Kuli Bangunan
10	Nurul Khoiriyah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
11	Devara Yogiska A	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
12	Dewi Rahmawati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
13	Della Lestianna	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
14	Indah Shinta Nursanti	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
15	Putri Isti Qomah	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
16	Erlianda Novianti	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
17	Della Restiana	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
18	Sindy Retno Wati	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
19	Seren Puspita S	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
20	Shobrina Nurul C	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
21	Erico Rizky Nabilah	Multimedia	Pegawai
22	Endriyanto	Multimedia	Petani
23	Malika Aliya J	Multimedia	PNS
24	Anang Rayhan Hariadi	Multimedia	Pegawai
25	Dian Mayasari	Multimedia	Petani
26	Dinda Widya Setyoningsih	Multimedia	Wiraswasta
27	M Ali Mahmudi	Multimedia	Petani
28	Ria Permadani	Multimedia	Petani
29	Yuan M A	Multimedia	Dosen
30	Bagas Andrian	Multimedia	Petani

	Pearson Correlation	.426 [*]	.044	.602 [*]	.333	.543 ^{**}	.404 [*]	1	.602 ^{**}	.174	-.013	.152	.202	.535 ^{**}	.333	.179	.247	.645 ^{**}
Y.7	Sig. (2-tailed)	.019	.817	.000	.072	.002	.027		.000	.357	.945	.424	.285	.002	.072	.343	.187	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.325	.133	.650 [*]	.474 ^{**}	.437 [*]	.497 [*]	.602 ^{**}	1	.370 [*]	.219	.531 ^{**}	.298	.352	.582 [*]	.325	.398 [*]	.814 ^{**}
Y.8	Sig. (2-tailed)	.079	.482	.000	.008	.016	.005	.000		.044	.244	.003	.110	.056	.001	.079	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.397 [*]	.056	.282	.156	.316	.202	.174	.370 [*]	1	-.076	.379 [*]	.386 [*]	.204	.294	.308	.046	.534 ^{**}
Y.9	Sig. (2-tailed)	.030	.769	.131	.411	.089	.284	.357	.044		.691	.039	.035	.279	.114	.098	.810	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.043	-.012	.011	.139	.204	-.196	-.013	.219	-.076	1	.372 [*]	.196	-.015	.243	.238	.442 [*]	.283
Y.10	Sig. (2-tailed)	.822	.951	.952	.465	.279	.299	.945	.244	.691		.043	.299	.935	.197	.206	.014	.130
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.414 [*]	.135	.490 [*]	.294	.317	-.020	.152	.531 ^{**}	.379 [*]	.372 [*]	1	.475 ^{**}	.318	.456 [*]	.201	.303	.651 ^{**}
Y.11	Sig. (2-tailed)	.023	.479	.006	.115	.088	.917	.424	.003	.039	.043		.008	.087	.011	.286	.104	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.218	.060	.465 [*]	.283	.391 [*]	.000	.202	.298	.386 [*]	.196	.475 ^{**}	1	.394 [*]	.391 [*]	.243	.237	.590 ^{**}
Y.12	Sig. (2-tailed)	.247	.754	.010	.130	.033	1.000	.285	.110	.035	.299	.008		.031	.033	.197	.207	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	.499 [*]	-.230	.293	.390 [*]	.328	.079	.535 ^{**}	.352	.204	-.015	.318	.394 [*]	1	.236	-.019	.290	.498 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.005	.221	.116	.033	.076	.679	.002	.056	.279	.935	.087	.031		.209	.920	.120	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1	Pearson Correlation	.199	-.171	.280	.230	.314	.282	.333	.582**	.294	.243	.456*	.391*	.236	1	.347	.664*	.646**
4	Sig. (2-tailed)	.292	.367	.134	.221	.092	.131	.072	.001	.114	.197	.011	.033	.209		.060	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1	Pearson Correlation	.053	-.101	.310	-.034	.253	.243	.179	.325	.308	.238	.201	.243	-.019	.347	1	.461*	.493**
5	Sig. (2-tailed)	.781	.594	.095	.857	.178	.197	.343	.079	.098	.206	.286	.197	.920	.060		.010	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1	Pearson Correlation	.104	-.099	.097	.042	.224	.119	.247	.398*	.046	.442*	.303	.237	.290	.664*	.461*	1	.516**
6	Sig. (2-tailed)	.586	.602	.612	.826	.234	.532	.187	.029	.810	.014	.104	.207	.120	.000	.010		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tot	Pearson Correlation	.561*	.207	.744*	.556**	.634**	.427*	.645**	.814**	.534**	.283	.651**	.590**	.498**	.646*	.493**	.516*	1
al_	Sig. (2-tailed)	.001	.272	.000	.001	.000	.019	.000	.000	.002	.130	.000	.001	.005	.000	.006	.004	
Y	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Uji Coba Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Hasil Uji Coba Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total_X1
Pearson Correlation	1	.655 **	.341	.342	-.218	.051	.145	.139	-.099	.241	.572 **	.385 *	.522 **
X1.1 Sig. (2-tailed)		.000	.065	.065	.247	.790	.443	.465	.604	.200	.001	.036	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.655 **	1	.391 *	.361 *	.000	.232	.167	.071	.000	.368 *	.471 **	.196	.585 **
X1.2 Sig. (2-tailed)		.000	.033	.050	1.000	.216	.379	.711	1.000	.046	.009	.299	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.341	.391 *	1	.799 **	-.098	.515 **	.391 *	.441 *	-.069	.383 *	.596 **	.204	.750 **
X1.3 Sig. (2-tailed)		.065	.033	.000	.608	.004	.033	.015	.718	.037	.001	.279	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.342	.361 *	.799 **	1	.090	.609 **	.391 *	.357	-.027	.266	.583 **	.283	.771 **
X1.4 Sig. (2-tailed)		.065	.050	.000	.635	.000	.033	.053	.886	.156	.001	.129	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.218	.000	-.098	.090	1	.203	.167	.071	.264	.184	-.101	-.049	.200
X1.5 Sig. (2-tailed)		.247	1.000	.608	.635	.281	.379	.711	.159	.331	.596	.797	.289
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.051	.232	.515 **	.609 **	.203	1	.639 **	.517 **	-.018	.299	.454 *	.296	.723 **
X1.6 Sig. (2-tailed)		.790	.216	.004	.000	.281	.000	.003	.927	.108	.012	.112	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.145	.167	.391 *	.391 *	.167	.639 **	1	.423 *	.075	.551 **	.404 *	.196	.662 **
X1.7 Sig. (2-tailed)		.443	.379	.033	.033	.379	.000	.020	.692	.002	.027	.299	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.8	Pearson Correlation	.139	.071	.441*	.357	.071	.517**	.423*	1	.032	.233	.242	.083	.541**
	Sig. (2-tailed)	.465	.711	.015	.053	.711	.003	.020		.867	.215	.198	.663	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	-.099	.000	-.069	-.027	.264	-.018	.075	.032	1	.055	-.020	.384*	.195
	Sig. (2-tailed)	.604	1.000	.718	.886	.159	.927	.692	.867		.771	.915	.036	.302
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.241	.368*	.383*	.266	.184	.299	.551**	.233	.055	1	.420*	.144	.600**
	Sig. (2-tailed)	.200	.046	.037	.156	.331	.108	.002	.215	.771		.021	.447	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.572**	.471**	.596**	.583**	-.101	.454*	.404*	.242	-.020	.420*	1	.343	.744**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.001	.001	.596	.012	.027	.198	.915	.021		.064	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.385*	.196	.204	.283	-.049	.296	.196	.083	.384*	.144	.343	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.036	.299	.279	.129	.797	.112	.299	.663	.036	.447	.064		.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.522**	.585**	.750**	.771**	.200	.723**	.662**	.541**	.195	.600**	.744**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.289	.000	.000	.002	.302	.000	.000	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Coba Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil Uji Coba Variabel Lingkungan Keluarga

	X2	X2.	X2.	X2.4	X2.	X2.6	X2.	X2.	X2.9	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.1	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.2	X2.	X2.	Total		
	.1	2	3		5		7	8		10	11	12	13	14	15	16	7	18	19	20	21	2	23	24	_X2		
X2.1	Pearson	1	.22	.24	.169	.02	.116	.00	.07	-.071	-	.04	.15	.29	.29	.09	-	.234	.19	-	.14	-	-.079	-	-	.238	
	Correlation		3	7		4		5	1		.00	2	4	0	0	2	.01		3	.17	6	.02		.06	.10		
	Sig. (2-tailed)		.23	.18	.373	.90	.542	.97	.71	.710	.97	.82	.41	.12	.12	.62	.92	.212	.30	.34	.44	.91	.679	.74	.58	.205	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.2	Pearson	.2	1	.06	-.094	.10	-.047	.23	.24	-	.19	.18	.53	.00	.14	.47	.00	-.196	.14	.17	.21	.18	-.354	.04	.04	.318	
	Correlation	23		9		7		8	5	.391 ⁺	0	9	3 ^{**}	0	4	4 ^{**}	0		4	2	1	4		3	2		
	Sig. (2-tailed)	.2		.71		.619		.57	.804	.20	.19	.032	.31	.31	.00	1.0	.44	.00	1.0	.300	.44	.36	.26	.33	.055	.82	.82
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.3	Pearson	.2	.06	1	.681 ^{**}	-	.026	-	.10	-.109	.25	-	.01	.12	.12	.23	.38	.109	-	-	.12	.20	.294	.26	-	.294	
	Correlation	47	9			.01		.05	9		1	.02	5	0	0	0	5 [*]		.12	.20	9	4		3	.02		
	Sig. (2-tailed)	.1	.71		.000	.93	.891	.78	.56	.568	.18	.89	.93	.52	.52	.22	.03	.568	.52	.28	.49	.27	.115	.16	.90	.114	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X2.4	Pearson	.1	-	.68	1	.14	.018	-	.07	.203	.30	.25	-	.21	.21	.04	.11	.351	.05	-	.20	.13	.535 [*]	.17	.22	.399 [*]	
	Correlation	69	.09	1 ^{**}		1		.03	4		6	0	.14	8	8	5	7		5	.01	7	9		9	2		

	Sig. (2-tailed)	.7	.19	.56	.698	.00	.000	.00		.434	.01	.00	.10	.29	.29	.95	.17	.131	.23	.27	.61	.44	.466	.98	.46	.000	
	N	10	3	8		7		3			2	1	4	5	5	2	1		0	3	8	7		2	2		
	Pearson	-	-	-	.203	.45	.296	.17	.14	1	.38	.39	-	.36	.22	-	-	.005	-	-	.15	-	.380*	-	-	.228	
	Correlation	.0	.39	.10		9*		2	8		6*	7*	.14	7*	6	.12	.10		.22	.08	3	.12		.13	.14		
X2.9		71	1*	9								6		7	6				6	0		6		1	0		
	Sig. (2-tailed)	.7	.03	.56	.281	.01	.113	.36	.43		.03	.03	.44	.04	.23	.50	.57	.980	.23	.67	.42	.50	.038	.49	.46	.225	
	N	10	2	8		1		3	4		5	0	1	6	0	2	8		0	4	1	7		1	2		
	Pearson	-	.19	.25	.306	.38	.396*	.49	.45	.386*	1	.68	.07	.16	.16	.03	.01	-.107	-	.19	.43	-	.067	-	.12	.513*	
	Correlation	.0	0	1		5*		3**	1*		3**	1	5	5	4	5			.16	3	7*	.07		.02	8	*	
X2.1		05																	5		0		9		*		
0	Sig. (2-tailed)	.9	.31	.18	.101	.03	.031	.00	.01	.035		.00	.70	.38	.38	.85	.93	.574	.38	.30	.01	.71	.724	.88	.50	.004	
	N	78	4	2		5		6	2			0	9	4	4	9	9		4	7	6	3		0	1		
	Pearson	.0	.18	-	.250	.56	.473**	.53	.57	.397*	.68	1	.19	.46	.46	.06	.02	.157	.08	.30	.47	-	.134	-	.29	.683*	
	Correlation	.42	.9	.02		4**		0**	3**		3**		1	4**	4**	7	9		2	1	0**	.22		.01	3	*	
X2.1		6																			6		6				
1	Sig. (2-tailed)	.8	.31	.89	.183	.00	.008	.00	.00	.030	.00		.31	.01	.01	.72	.87	.407	.66	.10	.00	.22	.481	.93	.11	.000	
	N	25	7	1		1		3	1		0		1	0	0	5	8		7	5	9	9		2	6		
	Pearson	.1	.53	.01	-.141	.19	.262	.38	.30	-.146	.07	.19	1	.27	.43	.15	.23	-.167	-	.03	-	.27	-.075	.14	.17	.400*	
X2.1																										*	
2	Correlation	.54	3**	5		3		5*	2		1	1		7	1*	1	0		.12	7	.06	5		7	0		
																			3		3						

	Sig. (2-tailed)	.4	.00	.93	.457	.30	.162	.03	.10	.441	.70	.31		.13	.01	.42	.22	.378	.51	.84	.74	.14	.692	.43	.36	.029
	N	15	2	8		6		5	4		9	1		8	7	4	1		7	7	1	2		8	9	
	Pearson	.2	.00	.12	.218	.03	.218	.24	.19	.367*	.16	.46	.27	1	.86	.31	.23	.339	.25	.05	.46	.23	.408*	.19	.29	.696*
X2.1	Correlation	.90	0	0		1		7	8		5	4**	7		1**	9	8		0	0	3*	9		9	1	.
3	Sig. (2-tailed)	.1	1.0	.52	.247	.87	.247	.18	.29	.046	.38	.01	.13		.00	.08	.20	.067	.18	.79	.01	.20	.025	.29	.11	.000
	N	21	00	7		2		8	5		4	0	8		0	6	6		3	4	0	3		1	9	
	Pearson	.2	.14	.12	.218	.03	.218	.24	.19	.226	.16	.46	.43	.86	1	.20	.23	.198	.11	-	.46	.23	.238	.19	.41	.656*
X2.1	Correlation	.90	4	0		1		7	8		5	4**	1*	1**		5	8		1	.07	3*	9		9	2*	.
4	Sig. (2-tailed)	.1	.44	.52	.247	.87	.247	.18	.29	.230	.38	.01	.01	.00		.27	.20	.295	.55	.69	.01	.20	.205	.29	.02	.000
	N	21	7	7		2		8	5		4	0	7	0		7	6		9	5	0	3		1	4	
	Pearson	.0	.47	.23	.045	-	-.179	.07	.01	-.127	.03	.06	.15	.31	.20	1	.11	.127	.25	.01	.27	.24	-.056	.39	-	.364*
X2.1	Correlation	.92	4**	0		.15		9	2		4	7	1	9	5		0		1	0	0	0		8*	.04	0
5	Sig. (2-tailed)	.6	.00	.22	.814	.42	.344	.67	.95	.502	.85	.72	.42	.08	.27		.56	.502	.18	.95	.15	.20	.770	.02	.83	.048
	N	27	8	2		4		9	2		9	5	4	6	7		4		2	7	0	2		9	5	
	Pearson	-	.00	.38	.117	-	.262	.13	.25	-.106	.01	.02	.23	.23	.23	.11	1	.257	.35	-	-	.19	.400*	.17	.15	.365*
X2.1	Correlation	.0	0	5*		.06		2	7		5	9	0	8	8	0			6	.17	.14	9		3	5	
6	Sig. (2-tailed)	.9	1.0	.03	.539	.73	.161	.48	.17	.578	.93	.87	.22	.20	.20	.56		.171	.05	.36	.45	.29	.028	.36	.41	.047
	N	28	00	6		0		6	1		9	8	1	6	6	4			3	1	0	2		1	2	

Lampiran 12 Hasil Uji Coba Variabel *Self Efficacy*

Hasil Uji Coba Variabel *Self Efficacy*

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Total_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.529**	.603**	.362*	.319	.186	.051	.103	-.223	.103	.087	.333	.474**
X3.1 Sig. (2-tailed)		.003	.000	.049	.085	.326	.787	.587	.237	.587	.648	.072	.008
X3.1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2 Pearson Correlation	.529**	1	.482**	.482**	.663**	.506**	.234	.292	.074	.542**	.406*	.417*	.754**
X3.2 Sig. (2-tailed)	.003		.007	.007	.000	.004	.214	.117	.699	.002	.026	.022	.000
X3.2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3 Pearson Correlation	.603**	.482**	1	.550**	.614**	.577**	.267	.190	-.168	.333	.309	.190	.653**
X3.3 Sig. (2-tailed)	.000	.007		.002	.000	.001	.155	.314	.375	.072	.097	.314	.000
X3.3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4 Pearson Correlation	.362*	.482**	.550**	1	.614**	.433*	.267	.333	.210	.333	.309	.333	.691**
X3.4 Sig. (2-tailed)	.049	.007	.002		.000	.017	.155	.072	.266	.072	.097	.072	.000
X3.4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	.319	.663**	.614**	.614**	1	.491**	.262	.279	.135	.413*	.321	.279	.714**
X3.5 Sig. (2-tailed)	.085	.000	.000	.000		.006	.162	.136	.478	.023	.084	.136	.000
X3.5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6 Pearson Correlation	.186	.506**	.577**	.433*	.491**	1	.585**	.247	.194	.384*	.653**	.384*	.736**
X3.6 Sig. (2-tailed)	.326	.004	.001	.017	.006		.001	.188	.305	.036	.000	.036	.000
X3.6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7 Pearson Correlation	.051	.234	.267	.267	.262	.585**	1	.537**	.143	.385*	.592**	.385*	.604**
X3.7 Sig. (2-tailed)	.787	.214	.155	.155	.162	.001		.002	.451	.035	.001	.035	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	.103	.292	.190	.333	.279	.247	.537**	1	.208	.321	.455*	.321	.560**
	Sig. (2-tailed)	.587	.117	.314	.072	.136	.188	.002		.271	.083	.012	.083	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9	Pearson Correlation	-.223	.074	-.168	.210	.135	.194	.143	.208	1	.327	.155	.208	.308
	Sig. (2-tailed)	.237	.699	.375	.266	.478	.305	.451	.271		.077	.412	.271	.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.10	Pearson Correlation	.103	.542**	.333	.333	.413*	.384*	.385*	.321	.327	1	.602**	.457*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.587	.002	.072	.072	.023	.036	.035	.083	.077		.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.11	Pearson Correlation	.087	.406*	.309	.309	.321	.653**	.592**	.455*	.155	.602**	1	.749**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.648	.026	.097	.097	.084	.000	.001	.012	.412	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.12	Pearson Correlation	.333	.417*	.190	.333	.279	.384*	.385*	.321	.208	.457*	.749**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.072	.022	.314	.072	.136	.036	.035	.083	.271	.011	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X 3	Pearson Correlation	.474**	.754**	.653**	.691**	.714**	.736**	.604**	.560**	.308	.685**	.730**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.098	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	49.00	19.448	.487	.832
Y.2	49.07	20.892	.087	.854
Y.3	49.03	17.964	.680	.819
Y.4	48.63	19.413	.479	.832
Y.5	49.03	18.861	.560	.827
Y.6	49.10	19.610	.311	.842
Y.7	49.07	18.892	.575	.827
Y.8	49.30	18.424	.777	.818
Y.9	49.67	18.989	.429	.835
Y.10	48.43	20.875	.212	.843
Y.11	48.77	18.530	.571	.826
Y.12	48.80	19.131	.512	.830
Y.13	49.07	19.857	.423	.835
Y.14	49.23	18.806	.573	.827
Y.15	49.13	18.947	.366	.841
Y.16	49.17	19.247	.417	.835

Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.00	9.517	.408	.807
X1.2	36.20	9.200	.469	.801
X1.3	36.43	8.599	.667	.782
X1.4	36.30	8.355	.686	.779
X1.5	36.50	10.534	.078	.830
X1.6	36.77	8.461	.621	.786
X1.7	36.50	9.293	.584	.793
X1.8	36.60	9.421	.425	.805
X1.9	36.77	10.530	.060	.833
X1.10	36.53	9.292	.499	.799
X1.11	36.27	8.685	.662	.783
X1.12	35.83	9.937	.390	.808

Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	80.27	25.444	.157	.815
X2.2	80.70	24.976	.230	.813
X2.3	80.17	25.385	.231	.812
X2.4	80.10	25.334	.356	.809
X2.5	80.30	24.838	.283	.811
X2.6	80.50	23.707	.475	.802
X2.7	80.60	23.834	.451	.803
X2.8	80.40	23.490	.543	.799
X2.9	80.67	25.402	.135	.817
X2.10	80.47	23.913	.435	.804
X2.11	80.57	23.013	.624	.794
X2.12	80.77	24.668	.322	.809
X2.13	80.63	22.999	.641	.794
X2.14	80.63	23.206	.595	.796

X2.15	80.93	24.409	.255	.814
X2.16	80.33	24.782	.282	.811
X2.17	80.40	24.179	.392	.806
X2.18	80.43	24.668	.281	.811
X2.19	81.07	24.823	.212	.815
X2.20	80.60	23.490	.453	.802
X2.21	80.77	24.875	.224	.814
X2.22	80.23	24.737	.348	.808
X2.23	80.67	24.299	.310	.810
X2.24	80.57	24.116	.333	.809

Reliabilitas *Self Efficacy*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	38.33	12.782	.340	.861
X3.2	38.30	11.734	.681	.835
X3.3	38.30	12.424	.571	.843
X3.4	38.30	12.286	.616	.841
X3.5	38.17	12.075	.639	.839
X3.6	38.03	12.033	.666	.837
X3.7	37.90	12.714	.520	.847
X3.8	38.07	12.685	.458	.851
X3.9	38.50	13.569	.164	.873
X3.10	38.07	12.202	.605	.841
X3.11	37.93	12.202	.665	.838
X3.12	38.07	12.271	.583	.842

Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	Minat Berwirausaha (Djamarah, 2008 dan Murniati, 2004)	1. Perasaan senang	3	1,2,3
		2. Ketertarikan siswa	4	4,5,6,7
		3. Perhatian Siswa	3	8,9,10
		4. Keterlibatan Siswa	4	11,12,13,14
2.	Pendidikan Kewirausahaan (Syarifudin, 2016)	1. Kurikulum	4	15,16,17,18
		2. Kualitas tenaga pendidik	3	19,20,21
		3. Fasilitas belajar mengajar	3	22,23,24
3.	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2013)	1. Cara orang tua mendidik	2	25,26
		2. Relasi antar anggota keluarga	4	27,28,29,30
		3. Suasana rumah	3	31,32,33
		4. Keadaan ekonomi keluarga	4	34,35,36,37
		5. Pengertian orang tua	4	38,39,40,41
		6. Latar belakang kebudayaan	4	42,43,44,45
4.	<i>Self Efficacy</i> (Gregory, 2008)	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)	4	46,47,48,49
		2. Derajat keyakinan (<i>strength</i>)	4	50,51,52,53
		3. Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)	4	54,55,56,57
Total Item			57	

Lampiran 15 Instrumen Penelitian



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN
KELUARGA, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 PURWODADI
GROBOGAN**

INSTRUMEN PENELITIAN

Disusun Oleh:

Nova Safera Ningrum

7101416010

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

Kepada :

Siswa Kelas XI

SMK Negeri 1 Purwodadi

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2019/2020”**. Demi terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon ketersediaan Saudara untuk mengisi kuesioner yang telah saya sediakan dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Saudara. Jawaban saudara akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas ketersediaan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 15 Februari 2020

Hormat Saya,

Nova Safera Ningrum

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kompt. Keahlian :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pekerjaan Ortu : Wirausaha Petani
 PNS Buruh
 Pegawai Swasta Lainnya (sebutkan)

.....

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S: Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Minat Berwirausaha					
Perasaan Senang					
1	Saya senang dengan dunia wirausaha				
2	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan cita-cita yang saya miliki				
3	Saya senang untuk menjadi wirausaha karena memiliki kebebasan untuk mengelola usaha sesuai dengan kemampuan saya				
Ketertarikan siswa					
4	Saya tertarik untuk menjadi wirausaha karena keinginan dari dalam diri				
5	Saya tertarik menjadi seorang wirausaha karena melihat kesuksesan orang lain				
6	Saya tertarik menemukan peluang-peluang bisnis untuk berwirausaha				
7	Saya tertarik untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri				
Perhatian Siswa					
8	Saya ingin berwirausaha daripada melanjutkan ke perguruan tinggi				
9	Saya ingin menjadi wirausaha untuk masa depan yang lebih baik				
10	Saya yakin dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan				
Keterlibatan Siswa					
11	Saya mengikuti pelatihan-pelatihan untuk berwirausaha				
12	Saya belajar berwirausaha dan mencari autobiografi dari tokoh wirausahawan yang sukses				
13	Saya sudah mencoba berwirausaha (berjualan baju, makeup, dll)				
14	Saya belajar berwirausaha sejak kecil dari keluarga/sekolah				

Pendidikan Kewirausahaan					
Kurikulum					
15	Saya memperoleh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di pendidikan formal (Sekolah)				
16	Saya memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan				
17	Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah memberikan ketrampilan yang mendukung untuk berwirausaha				
18	Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah dapat menumbuhkan sikap/perilaku wirausaha				
Kualitas Tenaga Pendidik					
19	Guru saya memberikan motivasi berwirausaha dengan mendatangkan tokoh wirausaha yang sukses Guru				
20	saya menerapkan strategi pembelajaran yang baik ketika pelajaran kewirausahaan				
21	Saya memahami materi kewirausahaan yang diajarkan oleh guru				
Fasilitas Belajar Mengajar					
22	Adanya <i>Business Centre</i> dan Unit Produksi di sekolah memotivasi saya untuk berwirausaha				
23	Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha				
24	Praktek Kerja Lapangan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha				
Lingkungan Keluarga					
Cara Orang Tua Mendidik					
25	Orang tua/wali mengajarkan saya tentang berwirausaha				
26	Orang tua/wali mengajarkan saya untuk menjadi mandiri				
Relasi antar anggota keluarga					
27	Komunikasi saya dengan anggota keluarga saya baik				

28	Saya dan keluarga meluangkan waktu untuk bertukar pikiran/bercerita				
29	Saya akan bermusyawarah dengan anggota keluarga ketika mengalami kesulitan				
30	Orang tua/wali mendengarkan pendapat yang saya ungkapkan				
Suasana Rumah					
31	Suasana rumah saya mendukung untuk berkomunikasi dengan orang tua terkait minat saya setelah lulus sekolah				
32	Suasana rumah saya mendukung untuk menemukan ide-ide kreatif				
33	Keadaan rumah mendukung saya untuk menjadi wirausaha				
Keadaan ekonomi keluarga					
34	Pendapatan orang tua/wali saya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari				
35	Pendapatan orang tua/wali mampu mencukupi kebutuhan sekolah saya				
36	Orang tua/wali akan memberikan modal jika saya berwirausaha				
37	Saya berfikir dengan berwirausaha dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarga				
Pengertian orang tua					
38	Orang tua/wali memberikan kebebasan untuk berwirausaha				
39	Orang tua/wali memberikan dukungan penuh terhadap minat dan keinginan saya termasuk dalam berwirausaha				
40	Orang tua/wali menanyakan nilai ulangan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan				
41	Orang tua/wali saya dapat memenuhi kebutuhan untuk mencapai cita-cita saya				
Latar belakang orang tua					
42	Kondisi ekonomi sekitar tempat tinggal saya yang menengah kebawah membuat saya ingin menjadi wirausaha				
43	Orang tua saya orang yang pekerja keras dalam bekerja				

44	Latar belakang keluarga mempengaruhi minat saya untuk berwirausaha				
45	Dilihat dari sudut pandang profesi, wirausaha lebih menguntungkan dibanding menjadi karyawan				
Self Efficacy					
Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>)					
46	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha				
47	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati				
48	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, tidak menyurutkan keyakinan saya				
49	Saya yakin bahwa saya mampu menghadapi resiko usaha				
Derajat keyakinan (<i>strength</i>)					
50	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan berwirausaha				
51	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses				
52	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras				
53	Saya yakin bahwa saya mampu bekerja sama dengan orang lain				
Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)					
54	Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah				
55	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target				
56	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik				
57	Saya berusaha mengidentifikasi ide-ide baru untuk memulai usaha				

Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian

Data Penelitian Variabel Minat Berwirausaha

No	MinatBerwirausaha (Y)														Total (Y)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	
RS 1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	39
RS 2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	44
RS 3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	46
RS 4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	39
RS 5	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	40
RS 6	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	42
RS 7	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	44
RS 8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	45
RS 9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
RS 10	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
RS 11	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	47
RS 12	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	40
RS 13	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	41
RS 14	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	41
RS 15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	38
RS 16	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	37
RS 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	42
RS 18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	40
RS 19	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	39
RS 20	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	44
RS 21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38

RS 22	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	40
RS 23	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	36
RS 24	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	3	37
RS 25	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	40
RS 26	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	2	40
RS 27	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	47
RS 28	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	47
RS 29	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	41
RS 30	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	44
RS 31	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	44
RS 32	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	40
RS 33	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
RS 34	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	46
RS 35	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34
RS 36	3	3	4	3	1	4	3	2	4	4	3	2	4	2	42
RS 37	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	41
RS 38	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	39
RS 39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	38
RS 40	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	43
RS 41	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	51
RS 42	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	43
RS 43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	52
RS 44	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36
RS 45	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	44
RS 46	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	47
RS 47	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	45

RS 48	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	45
RS 49	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	40
RS 50	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	41
RS 51	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	35
RS 52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	49
RS 53	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	46
RS 54	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	48
RS 55	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	44
RS 56	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	52
RS 57	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
RS 58	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	35
RS 59	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	32
RS 60	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	53
RS 61	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	41
RS 62	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
RS 63	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	48
RS 64	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	38
RS 65	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
RS 66	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	47
RS 67	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	41
RS 68	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	38
RS 69	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	41
RS 70	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	45
RS 71	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	40
RS 72	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	38
RS 73	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	41

RS 74	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	2	2	43
RS 75	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	43
RS 76	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	48
RS 77	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	48
RS 78	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	39
RS 79	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	53
RS 80	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	42
RS 81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	50
RS 82	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
RS 83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
RS 84	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	48
RS 85	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	47
RS 86	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	50
RS 87	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	47
RS 88	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	1	41
RS 89	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	37
RS 90	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	49
RS 91	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	36
RS 92	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	37
RS 93	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	51
RS 94	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	4	2	3	41
RS 95	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
RS 96	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	49
RS 97	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	47
RS 98	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	48
RS 99	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	48

RS 100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44
RS 101	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	49
RS 102	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	46
RS 103	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	45
RS 104	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
RS 105	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	51
RS 106	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	49
RS 107	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	47
RS 108	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	48
RS 109	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	51
RS 110	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	2	2	2	39
RS 111	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	48
RS 112	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	36
RS 113	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	50
RS 114	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	50
RS 115	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	32
RS 116	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	42
RS 117	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	31
RS 118	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	43
RS 119	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	42
RS 120	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	43
RS 121	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	48
RS 122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	53
RS 123	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	41
RS 124	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	41
RS 125	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38

RS 126	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	51
RS 127	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	32
RS 128	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	43
RS 129	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
RS 130	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	32
RS 131	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	48
RS 132	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	44
RS 133	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	36
RS 134	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	41
RS 135	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	40
RS 136	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	35
RS 137	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	44
RS 138	3	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	38
RS 139	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	30
RS 140	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	1	1	38
RS 141	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	37
RS 142	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	33
RS 143	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	37
RS 144	3	2	4	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	39
RS 145	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	35
RS 146	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	35
RS 147	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	46
RS 148	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	44
RS 149	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	40
RS 150	4	1	4	3	4	2	3	2	3	3	2	1	1	1	34
RS 151	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	41

RS 152	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	32
RS 153	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	43
RS 154	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	44
RS 155	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	44
RS 156	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
RS 157	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	46
RS 158	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	39
RS 159	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	36
RS 160	4	2	4	3	2	4	1	2	4	3	3	3	2	2	39
RS 161	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	42
RS 162	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40
RS 163	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	44
RS 164	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	44
RS 165	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	35
RS 166	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	42
RS 167	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	47
RS 168	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
RS 169	4	4	4	3	2	4	1	1	4	3	3	3	4	3	43
RS 170	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	50
RS 171	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	38
RS 172	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	39
RS 173	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	33
RS 174	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	41
RS 175	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
RS 176	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	45
RS 177	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	40

RS 178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
RS 179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
RS 180	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	37
RS 181	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39
RS 182	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
RS 183	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	48
RS 184	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	41
RS 185	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39
RS 186	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41
RS 187	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	44
RS 188	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	38
RS 189	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	42
RS 190	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	32
RS 191	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	40
RS 192	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	35
RS 193	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
RS 194	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	33
RS 195	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	36
RS 196	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	37
RS 197	2	3	3	4	4	1	1	1	4	4	1	1	3	1	33
RS 198	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	38
RS 199	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	36
RS 200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38
RS 201	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	38
RS 202	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	37
RS 203	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	45

RS 204	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	42
RS 205	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	31
RS 206	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
RS 207	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	34
RS 208	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	44
RS 209	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	47
RS 210	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	40
RS 211	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	43
RS 212	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	38
RS 213	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	45
RS 214	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	1	35
RS 215	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	46
RS 216	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	47
RS 217	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	42
RS 218	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	49
RS 219	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	45
RS 220	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	46
RS 221	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47
RS 222	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	46
RS 223	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	46
RS 224	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	50
RS 225	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
RS 226	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
RS 227	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	48
RS 228	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	41
RS 229	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	46

RS 230	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
RS 231	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	46
RS 232	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	50
RS 233	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	45
RS 234	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52

Data Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	PendidikanKewirausahaan (X1)										Total (X1)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
RS 1	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	30
RS 2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
RS 3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
RS 4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
RS 5	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	35
RS 6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
RS 7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
RS 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
RS 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
RS 12	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	35
RS 13	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	36
RS 14	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	33
RS 15	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	34
RS 16	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	31
RS 17	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	31
RS 18	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	30
RS 19	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
RS 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33

RS 23	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	33
RS 24	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
RS 25	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
RS 26	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	30
RS 27	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	33
RS 28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
RS 29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
RS 30	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	35
RS 31	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35
RS 32	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
RS 33	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
RS 34	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
RS 35	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
RS 36	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	32
RS 37	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	34
RS 38	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	33
RS 39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
RS 40	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
RS 41	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
RS 42	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
RS 43	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	32
RS 44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
RS 45	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
RS 46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
RS 47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
RS 48	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	37

RS 49	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
RS 50	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
RS 51	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
RS 52	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	34
RS 53	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	33
RS 54	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	30
RS 55	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
RS 56	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	36
RS 57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
RS 58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
RS 59	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	33
RS 60	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	34
RS 61	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
RS 62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS 63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
RS 64	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	30
RS 65	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	34
RS 66	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
RS 67	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	28
RS 68	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	36
RS 69	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
RS 70	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
RS 71	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
RS 72	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
RS 73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
RS 74	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33

RS 75	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
RS 76	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
RS 77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
RS 78	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
RS 79	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
RS 80	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
RS 81	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
RS 82	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	36
RS 83	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
RS 84	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	32
RS 85	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	34
RS 86	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
RS 87	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
RS 88	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
RS 89	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	31
RS 90	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	34
RS 91	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	16
RS 92	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	16
RS 93	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
RS 94	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
RS 95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
RS 96	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
RS 97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
RS 98	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
RS 99	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
RS 100	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33

RS 127	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	33
RS 128	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
RS 129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 130	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
RS 131	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	34
RS 132	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
RS 133	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	30
RS 134	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
RS 135	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	29
RS 136	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23
RS 137	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
RS 138	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
RS 139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 140	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	31
RS 141	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
RS 142	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	33
RS 143	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	33
RS 144	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
RS 145	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	29
RS 146	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
RS 147	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	28
RS 148	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	28
RS 149	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35
RS 150	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	33
RS 151	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
RS 152	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27

RS 153	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	31
RS 154	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
RS 155	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	37
RS 156	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
RS 157	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	33
RS 158	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
RS 159	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
RS 160	3	3	1	3	3	2	1	4	3	2	25
RS 161	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	30
RS 162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 163	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
RS 164	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
RS 165	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
RS 166	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30
RS 167	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	32
RS 168	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	31
RS 169	4	3	1	3	3	2	1	4	3	2	26
RS 170	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
RS 171	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	30
RS 172	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	30
RS 173	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	33
RS 174	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	29
RS 175	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
RS 176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
RS 177	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
RS 178	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	35

RS 179	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	36
RS 180	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	35
RS 181	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
RS 182	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
RS 183	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
RS 184	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	36
RS 185	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
RS 186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS 187	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
RS 188	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
RS 189	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	36
RS 190	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	34
RS 191	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	34
RS 192	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
RS 193	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	31
RS 194	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	30
RS 195	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
RS 196	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	32
RS 197	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	35
RS 198	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	35
RS 199	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	36
RS 200	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
RS 201	2	3	3	4	2	3	3	1	3	4	28
RS 202	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30
RS 203	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
RS 204	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32

RS 231	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
RS 232	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
RS 233	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
RS 234	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34

Data Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga

No	LingkunganKeluarga (X2)																				Total (X2)	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		P21
RS 1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	59
RS 2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	78
RS 3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
RS 4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	67
RS 5	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	75
RS 6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	73
RS 7	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	72
RS 8	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	63
RS 9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	67
RS 10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	69
RS 11	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	70
RS 12	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	62
RS 13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	79
RS 14	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	74
RS 15	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	65
RS 16	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	72
RS 17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	75
RS 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61
RS 19	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	73
RS 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
RS 21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
RS 22	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	69

RS 23	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	65
RS 24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
RS 25	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	57
RS 26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	68
RS 27	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	73
RS 28	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	76
RS 29	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	70
RS 30	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	70
RS 31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
RS 32	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	74
RS 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
RS 34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	79
RS 35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
RS 36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	78
RS 37	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4	61
RS 38	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	70
RS 39	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	67
RS 40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	69
RS 41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
RS 42	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	73
RS 43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	70
RS 44	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	62
RS 45	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	76
RS 46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	80
RS 47	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	79
RS 48	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	77

RS 49	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	68
RS 50	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	63
RS 51	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	58
RS 52	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	65
RS 53	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	69
RS 54	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	74
RS 55	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	71
RS 56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	81
RS 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	82
RS 58	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	56
RS 59	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	60
RS 60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RS 61	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	67
RS 62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	72
RS 63	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
RS 64	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	58
RS 65	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	77
RS 66	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	76
RS 67	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	66
RS 68	3	4	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	1	1	1	3	4	4	3	52
RS 69	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	74
RS 70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	64
RS 71	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	63
RS 72	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	65
RS 73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	80
RS 74	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	4	3	3	61

RS 75	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	70
RS 76	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	72
RS 77	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	75
RS 78	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	68
RS 79	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74
RS 80	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	71
RS 81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	79
RS 82	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	74
RS 83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	78
RS 84	3	4	2	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	4	2	3	52
RS 85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	81
RS 86	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	78
RS 87	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	75
RS 88	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	69
RS 89	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	61
RS 90	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	73
RS 91	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82
RS 92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82
RS 93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
RS 94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
RS 95	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	73
RS 96	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	74
RS 97	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	78
RS 98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RS 99	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	72
RS 100	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77

RS 101	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	80
RS 102	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
RS 103	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	77
RS 104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	82
RS 105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	79
RS 106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	81
RS 107	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
RS 108	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	77
RS 109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
RS 110	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	2	2	67
RS 111	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	63
RS 112	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	77
RS 113	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	74
RS 114	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	79
RS 115	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	4	2	3	63
RS 116	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	69
RS 117	1	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	58
RS 118	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78
RS 119	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
RS 120	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
RS 121	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	76
RS 122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
RS 123	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	71
RS 124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	76
RS 125	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	71
RS 126	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	71

RS 127	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	4	2	4	56
RS 128	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	66
RS 129	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	56
RS 130	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	50
RS 131	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
RS 132	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	71
RS 133	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	64
RS 134	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71
RS 135	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	62
RS 136	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	61
RS 137	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	69
RS 138	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
RS 139	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	75
RS 140	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	64
RS 141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	77
RS 142	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	60
RS 143	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	1	3	2	4	2	2	61
RS 144	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	62
RS 145	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	65
RS 146	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	67
RS 147	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	60
RS 148	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	67
RS 149	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	65
RS 150	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	4	3	61
RS 151	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	70
RS 152	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	1	4	2	4	2	4	54

RS 153	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	62
RS 154	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	58
RS 155	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	4	2	4	2	2	61
RS 156	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	58
RS 157	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	65
RS 158	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	71
RS 159	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	59
RS 160	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	63
RS 161	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	72
RS 162	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	66
RS 163	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	64
RS 164	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	77
RS 165	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	57
RS 166	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	67
RS 167	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	66
RS 168	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	68
RS 169	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	67
RS 170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RS 171	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	62
RS 172	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	69
RS 173	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	54
RS 174	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	66
RS 175	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	60
RS 176	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	75
RS 177	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	65
RS 178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62

RS 179	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	67
RS 180	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	66
RS 181	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
RS 182	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	65
RS 183	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	67
RS 184	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	77
RS 185	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	69
RS 186	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
RS 187	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
RS 188	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	62
RS 189	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	74
RS 190	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	63
RS 191	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	68
RS 192	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	60
RS 193	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	60
RS 194	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	71
RS 195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	61
RS 196	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
RS 197	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	64
RS 198	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	70
RS 199	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	76
RS 200	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	58
RS 201	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	66
RS 202	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	69
RS 203	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	74
RS 204	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	79

RS 205	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	58
RS 206	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	60
RS 207	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	62
RS 208	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	69
RS 209	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	73
RS 210	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
RS 211	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	66
RS 212	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61
RS 213	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	68
RS 214	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	65
RS 215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RS 216	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	73
RS 217	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	72
RS 218	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	74
RS 219	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	69
RS 220	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	76
RS 221	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	79
RS 222	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
RS 223	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	65
RS 224	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
RS 225	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	73
RS 226	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	72
RS 227	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	75
RS 228	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	70
RS 229	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71
RS 230	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74

RS 231	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	65
RS 232	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
RS 233	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	78
RS 234	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82

Data Penelitian Variabel *Self Efficacy*

No	<i>Self Efficacy (X3)</i>												Total (X3)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
RS 1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	32
RS 2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	42
RS 3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
RS 4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	41
RS 5	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	41
RS 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
RS 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 9	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	44
RS 10	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
RS 11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
RS 12	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	42
RS 13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
RS 14	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	41
RS 15	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	40
RS 16	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	32
RS 17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	40
RS 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38
RS 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 22	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	43

RS 23	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	33
RS 24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
RS 25	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
RS 26	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	40
RS 27	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	43
RS 28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
RS 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 31	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
RS 32	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	43
RS 33	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44
RS 34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
RS 35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
RS 36	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	45
RS 37	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	41
RS 38	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	37
RS 39	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
RS 40	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	39
RS 41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
RS 42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
RS 43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
RS 44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 45	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	44
RS 46	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	41
RS 47	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
RS 48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47

RS 49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 50	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
RS 51	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
RS 52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
RS 53	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	41
RS 54	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
RS 55	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44
RS 56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 58	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
RS 59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
RS 60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 61	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	42
RS 62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 63	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	44
RS 64	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	35
RS 65	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
RS 66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
RS 67	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	35
RS 68	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	38
RS 69	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
RS 70	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	39
RS 71	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
RS 72	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	42
RS 73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	37
RS 74	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	42

RS 75	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	39
RS 76	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	42
RS 77	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	44
RS 78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	41
RS 79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
RS 80	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39
RS 81	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	45
RS 82	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	43
RS 83	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	42
RS 84	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
RS 85	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	42
RS 86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
RS 87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
RS 88	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	45
RS 89	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	33
RS 90	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	42
RS 91	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
RS 92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
RS 93	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
RS 94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 95	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	38
RS 96	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
RS 97	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
RS 98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 99	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
RS 100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47

RS 101	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
RS 102	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
RS 103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 104	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
RS 105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 106	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	40
RS 107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 108	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
RS 109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 110	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	42
RS 111	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	42
RS 112	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	39
RS 113	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	42
RS 114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 115	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	37
RS 116	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
RS 117	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	4	37
RS 118	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
RS 119	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
RS 120	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	43
RS 121	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45
RS 122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 123	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	41
RS 124	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
RS 125	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
RS 126	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47

RS 127	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	40
RS 128	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	40
RS 129	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
RS 130	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32
RS 131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RS 132	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
RS 133	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	40
RS 134	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	42
RS 135	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	37
RS 136	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	39
RS 137	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	44
RS 138	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	39
RS 139	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	30
RS 140	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	31
RS 141	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
RS 142	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	31
RS 143	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	31
RS 144	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	38
RS 145	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
RS 146	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	39
RS 147	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	31
RS 148	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	42
RS 149	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	45
RS 150	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	35
RS 151	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	43
RS 152	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	33

RS 179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 180	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	40
RS 181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 183	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	41
RS 184	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	42
RS 185	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	40
RS 186	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
RS 187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 188	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	41
RS 189	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	44
RS 190	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	38
RS 191	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	39
RS 192	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	35
RS 193	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
RS 194	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	35
RS 195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
RS 196	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	37
RS 197	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	42
RS 198	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	39
RS 199	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
RS 200	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	32
RS 201	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	41
RS 202	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
RS 203	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	43
RS 204	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	44

RS 231	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	39
RS 232	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
RS 233	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
RS 234	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47

Lampiran 17 Nama Responden Penelitian

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
1	Hanifah Adhelia	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
2	Laila Tri Utami	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	PNS
3	Laily Buhalmi Sari	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pegawai
4	Firliyani	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
5	Lisa Astria Safara	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
6	Indri Fatikasari	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Buruh
7	Irma Lukita Sari	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
8	Kamilatu Sadiyah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
9	Wahyu Dwi Lestari	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
10	Yunda Avitaria	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
11	Yuila Diyan L	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
12	Umi Rahayu	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Buruh
13	Aliefia Regina P	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
14	Adinda Regita C	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
15	Amanda Febriyanti	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
16	Adika Luckansyah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pegawai
17	Alviani Kurnia P	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
18	Widi Agustini	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
19	Ery Tri w	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
20	Prihathi Fitria A	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
21	Mey Anggi Nur A	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
22	Ridha Hanifah F	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
23	Rara Hayu H	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
24	Tuti Fitri Aditama	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
25	Wahyuningtyas	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kuli Bangunan
26	Vina Anggraeni	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
27	Avita R	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
28	Siti Aisyah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
29	Sinta Mardani	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kuli Bangunan
30	Rintan Ika K	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
31	Zanuba Isna Aulia	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
32	Siti Nurlaila Fina	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
33	Putri Andika R	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
34	Renni Anggita Sari	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
35	Rizki Nurul L	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
36	Novita Khoiriyah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kuli Bangunan

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
37	Riza Umami	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
38	Silvia Utami	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
39	Shifiatun Hikmah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
40	Putri Irin D	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pegawai
41	Nurul Qhomoriyah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
42	Siti Nur Asiyah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
43	Sekar Muhti M	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
44	Aminatuz Zulfa	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
45	Adisty Imanika	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
46	Zelika Ayu N	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
47	Putri Erna Sari	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Sopir
48	Afra Shidawanju	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
49	Arum Widiyastuti	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
50	Dika Fitriyani	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
51	Wantika Oryza	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
52	Ernawati Kurningsih	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
53	Sindi Novitasari	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
54	Friska Tiama Putri	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
55	Rahma Fauziah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
56	Melvinka	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
57	Gita Rikka	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
58	Rifka Dyah A P	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
59	Rista Diana A	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
60	Shofiana Laili N	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	PNS
61	Widi Agustina	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kontruksi
62	Adysta Putri S	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
63	Diva Stefania	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Buruh
64	Fransiska Maharani	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
65	Apriliana S	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wirausaha
66	Dhea Dwi A	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
67	Kharisma Siti Husna	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
68	Febiana Eka	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Wiraswasta
69	Haifa Dea	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
70	Melynda Eka Putri	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pegawai
71	Margantia L D	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
72	Evi Meilani	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
73	Silvia Pratiwi	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	IRT
74	Ismi Latifatun	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	PNS
75	Anisa Aulia S	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
76	Jenyta Putri R	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
77	Nur Hikmah	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Petani
78	Febry Deftian D	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	IRT
79	M Nashiruddien	Multimedia	Wirausaha
80	Vinka Nadila	Multimedia	Wiraswasta
81	David Fajar S	Multimedia	Wirausaha
82	Anggi Agustina	Multimedia	Petani
83	Alfira Ummi F	Multimedia	Wirausaha
84	Rindu Wulan P	Multimedia	Wirausaha
85	Sinta Derina	Multimedia	Wirausaha
86	Valenciana Arya S	Multimedia	Pegawai
87	Idam Pramana	Multimedia	Guru Honorer
88	Novan Vieri R	Multimedia	Wiraswasta
89	Farhan T A	Multimedia	Wirausaha
90	Marlina Hingis	Multimedia	Buruh
91	Mahesa A B	Multimedia	PNS
92	Ainun Maarif	Multimedia	Petani
93	Alviana Mutiasari	Multimedia	Wirausaha
94	Dani Fitrianto	Multimedia	Wirausaha
95	Dewi Syamsiatul	Multimedia	Buruh
96	Shinta Nendy	Multimedia	Wirausaha
97	Rizqi Peni H	Multimedia	Petani
98	Apriliya Ika W	Multimedia	Petani
99	Putri Yuliana N	Multimedia	Wiraswasta
100	Maharani K	Multimedia	Buruh
101	Fadiyah Ayu	Multimedia	Pegawai
102	Tunjung Wishnu P	Multimedia	Wirausaha
103	Asna H	Multimedia	Petani
104	Icha Putri S	Multimedia	Wiraswasta
105	Dinda Yuniarta	Multimedia	Wiraswasta
106	Yunika Putri A	Multimedia	Wirausaha
107	Nur Cahyanti	Multimedia	Buruh
108	Maretta Nurila S	Multimedia	Petani
109	Cindy Esa A	Multimedia	Pegawai
110	Muhamad Reyna	Multimedia	Wirausaha
111	Eva Nadila	Multimedia	Petani
112	Cantika Bulan	Multimedia	Wirausaha
113	Andika Eka P	Multimedia	Wirausaha
114	Ferdian Tri S	Multimedia	Wirausaha

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
115	Rahayu Khrisna	Multimedia	Pegawai
116	Rizki Dwi Andika	Multimedia	Wirausaha
117	Galang Adi	Multimedia	Pegawai
118	Sinta Nila S	Multimedia	Wiraswasta
119	Shindy Rahmasari	Multimedia	Petani
120	Muhamad Alfian H	Multimedia	Guru Honorer
121	Afifa Melati T	Multimedia	Petani
122	Mohamad Akbari A	Multimedia	PNS
123	Mahendra Rafli P	Multimedia	Buruh
124	Safara Aulia N	Multimedia	Pegawai
125	Glenn Yusuf	Multimedia	Pegawai
126	Yesira Mei R	Multimedia	Wirausaha
127	Rizqy Alif F M	Multimedia	Wiraswasta
128	Bima Arifianta	Multimedia	Wirasaha
129	Mahardika Sari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
130	Siti Nur Azizah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
131	Sheri Pramitasari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
132	Aprilian Dwi K	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
133	Yulia Delfina	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
134	Noor Suci Wahyuni	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
135	Herlina Putri	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
136	Devi Intan	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
137	Risma Sita Pramesti	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
138	Mahlika Wahyu I	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
139	Erlin Rusmiyanti	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
140	Suci Cahyaningwati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
141	Sila Amau Madna	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
142	Ammalia D	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Pegawai
143	Anindya Laras S K	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
144	Alisa Arif Safitri	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
145	Anisya Eka P	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
146	Rahayu Margo B	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
147	Marta Reni Ferawati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
148	Annisa Juraini	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	IRT
149	Putri Mediana o	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
150	Silvi Putri L	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
151	Jevi Yusita Sari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
152	Fitri Handayani	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
153	Windi Nur Azizah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
154	Rejeki Oktaviani	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
155	Lely Agustyawati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
156	Vinda Putri Dwi	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
157	Imelda Adelira	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
158	Sri Puji Lestari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
159	Nurul Hidayah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Pegawai
160	Lisa Dwi Fitriyanti	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Pegawai
161	Indira Berliana Sari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
162	Refi Mariska	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
163	Diva Aurellia Putri	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Sopir
164	Intan Aprilia Yunindasari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petugas Swasta
165	Ndaru Purnama Sari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
166	Puput Rismawati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
167	Puspita Anansyah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
168	Dwi Puspita Sari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Kuli Bangunan
169	Nova Yuliana	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
170	Dyan Widayawati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
171	Aisyah Nurul A	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
172	Dita Ayu Susilowati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
173	Fitri Ana	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
174	Silvia Ayu Fitriyani	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
175	Nuzila Khirunisa	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
176	Melinda Agita P	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
177	Zunita Lutfisari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
178	Anis Pritasari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
179	Wahyu Ardiyaba W	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
180	Luthfi Rohadatul Aisyah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
181	Intan Saraswati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
182	Nadia Gladis Berliana	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
183	Jenny Puspitasari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
184	Isna Nurul Afifah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
185	Nur Widi Astuti	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
186	Adela Eka Ayu T	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
187	Annisa S	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
188	Siti Lailatul C	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
189	Siti Aisyah Puji R	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
190	Anindi Pramudya W	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
191	Syafa Angelina F	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Buruh
192	Zulfa Atikah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
193	Sintia Kartika Sari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
194	Amalia Saraswati	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Kuli Bangunan
195	Erna Agustina	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wiraswasta
196	Nur Isnaini D	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Wirausaha
197	Mega Rohmah Aini	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
198	Hidayatus Sholikhah	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
199	Safira E	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Pegawai
200	Osiama	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
201	Eva Ayu Lestari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Petani
202	Fitriana Suci R	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
203	Randhita Reza V	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
204	Nadila Dewi A	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
205	Rohmatul Amala	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
206	Evi Desiyanti	Bisnis Daring dan Pemasaran	Buruh
207	Tirta Karunia P	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
208	Dewi Atikasari	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
209	Ryfta Fajar Dwi S	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
210	Heppyto Bunga S	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
211	Monix Aifonita L	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta
212	Eza Agfonicha	Bisnis Daring dan Pemasaran	Karyawan Swasta
213	Istiqomah	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
214	Putri Rimba W	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
215	Aditya Maharani	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
216	Ayu Lestari	Bisnis Daring dan Pemasaran	Pegawai
217	Mya Latifah	Bisnis Daring dan Pemasaran	Pegawai
218	Dea Alif Wahyu N	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
219	Dewi Wulandari	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta
220	Lusi Andriyani	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta
221	Adinta Sasi Kirana	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta
222	Donna Ocky S	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
223	Windi Kumala Sari	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta
224	Tria Soraeya	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta
225	Rfiana Irawati	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
226	Elya Purnama W	Bisnis Daring dan Pemasaran	PNS
227	Oktavia Dian W	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wirausaha
228	Amizihda Ulma	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
229	Cindy Anggita S	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani

No	Nama	Kompetensi Keahlian	Pekerjaan Orang Tua
230	Shamita Dewi S	Bisnis Daring dan Pemasaran	Buruh
231	Berlian Bibit B	Bisnis Daring dan Pemasaran	Petani
232	Dilla Wijayanti	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta
233	Lisa Ilan L	Bisnis Daring dan Pemasaran	Pegawai
234	Irma Dewi Astutik	Bisnis Daring dan Pemasaran	Wiraswasta

Lampiran 18 Hasil Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha

Hasil Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Y	234	30	55	42.18	5.370
Valid N (listwise)	234				

Indikator Perasaan Senang

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	11-13	64	27,40%	Sangat Tinggi	9,69
2	8-10	157	67,10%	Tinggi	
3	5-7	13	5,60%	Rendah	
4	2-4	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100%	Kategori	Tinggi

Indikator Ketertarikan Siswa

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	58	24,80%	Sangat Tinggi	12,19
2	10-13	159	67,90%	Tinggi	

3	6-9	17	7,30%	Rendah	
4	2-5	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	

Indikator Perhatian Siswa

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	11-13	40	17,10%	Sangat Tinggi	9,32
2	8-10	178	76,10%	Tinggi	
3	5-7	16	6,80%	Rendah	
4	2-4	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Tinggi

Indikator Keterlibatan Siswa

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	26	11,10%	Sangat Tinggi	10,99
2	10-13	153	65,40%	Tinggi	
3	6-9	55	23,50%	Rendah	
4	2-5	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Tinggi

Lampiran 19 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	234	16	40	32.83	3.661
Valid N (listwise)	234				

Indikator Kurikulum

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	145	62,00%	Sangat Baik	13,97
2	10-13	87	37,20%	Baik	
3	6-9	0	0%	Kurang Baik	
4	2-5	2	0,80%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Baik

Indikator Kualitas Tenaga Pendidik

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	11-13	41	17,50%	Sangat Baik	9,18
2	8-10	177	75,60%	Baik	
3	5-7	16	6,80%	Kurang Baik	
4	2-4	0	0,00%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Baik

Indikator Fasilitas Belajar Mengajar

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	11-13	70	29,90%	Sangat Baik	9,68
2	8-10	149	63,70%	Baik	
3	5-7	15	6,40%	Kurang Baik	
4	2-4	0	0,00%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Baik

Lampiran 20 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X2	234	50	84	69.59	7.567
Valid N (listwise)	234				

Indikator Cara Orang Tua Mendidik

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	8-9	76	32,50%	Sangat Baik	6,97
2	6-7	145	62,00%	Baik	
3	4-5	13	5,60%	Kurang Baik	
4	2-3	0	0,00%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Baik

Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	136	58,10%	Sangat Baik	13,9
2	10-13	87	37,20%	Baik	
3	6-9	10	4,30%	Kurang Baik	
4	2-5	1	0,40%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Baik

Indikator Suasana Rumah

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	11-13	69	29,50%	Sangat Baik	9,47
2	8-10	135	57,70%	Baik	
3	5-7	29	12,40%	Kurang Baik	
4	2-4	1	0,40%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Baik

Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	104	44,40%	Sangat Baik	13,39
2	10-13	129	55,10%	Baik	
3	6-9	1	0,50%	Kurang Baik	
4	2-5	0	0,00%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Baik

Indikator Pengertian Orang Tua

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	85	36,30%	Sangat Baik	12,7
2	10-13	138	59,00%	Baik	
3	6-9	10	4,30%	Kurang Baik	
4	2-5	1	0,40%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Baik

Indikator Latar Belakang Kebudayaan

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	105	44,90%	Sangat Baik	13,15
2	10-13	122	52,10%	Baik	
3	6-9	7	3,00%	Kurang Baik	
4	2-5	0	0,00%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Baik

Lampiran 21 Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X3	234	30	48	40.90	4.588
Valid N (listwise)	234				

Indikator Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude*)

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	98	41,90%	Sangat Tinggi	13,17
2	10-13	128	54,70%	Tinggi	
3	6-9	8	3,40%	Rendah	
4	2-5	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Tinggi

Indikator Derajat Keyakinan (*Strenght*)

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	151	64,50%	Sangat Tinggi	10,53
2	10-13	80	34,20%	Tinggi	
3	6-9	3	1,30%	Rendah	
4	2-5	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Tinggi

Indikator Luas Bidang Perilaku (*Generality*)

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	14-17	139	59,40%	Sangat Tinggi	13,79
2	10-13	95	40,60%	Tinggi	
3	6-9	0	0,00%	Rendah	
4	2-5	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Tinggi

Lampiran 22 Hasil Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	47-57	55	23,50%	Sangat Tinggi	42,18
2	36-46	152	65,00%	Tinggi	
3	26-35	27	11,50%	Rendah	
4	14-24	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Tinggi

Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	34-41	101	43,20%	Sangat Baik	32,83
2	26-33	127	54,30%	Baik	
3	18-25	4	1,70%	Kurang Baik	
4	10-17	2	0,90%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Baik

Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	69-84	129	55,10%	Sangat Baik	69,59
2	53-68	102	43,60%	Baik	
3	37-52	3	1,30%	Kurang Baik	
4	21-36	0	0,00%	Tidak Baik	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Sangat Baik

Distribusi Frekuensi *Self Efficacy*

No	Rentang	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1	42-51	110	47,00%	Sangat Tinggi	40,90
2	32-41	117	50,00%	Tinggi	
3	22-31	7	3,00%	Rendah	
4	12-21	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		234	100,00%	Kategori	Tinggi

Lampiran 23 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Minat Berwirausaha

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Perasaan senang	9,69	Tinggi
2	Ketertarikan siswa	12,19	Tinggi
3	Perhatian siswa	9,32	Tinggi
4	Keterlibatan siswa	10,99	Tinggi

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Kurikulum	13,97	Sangat Baik
2	Kualitas tenaga pendidik	9,18	Baik
3	Fasilitas belajar mengajar	9,68	Baik

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	6,97	Baik
2	Relasi antar anggota keluarga	13,9	Sangat baik
3	Suasana rumah	9,47	Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	13,39	Sangat baik
5	Pengertian orang tua	12,70	Baik
6	Latar belakang kebudayaan	13,15	Sangat baik

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator *Self Efficacy*

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)	13,17	Sangat Tinggi
2	Derajat keyakinan (<i>strength</i>)	10,53	Tinggi
3	Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)	13,79	Sangat Tinggi

Lampiran 24 Output SPSS

Hasil Uji Normalitas Uji Statistik Non Parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		234
Normal Parameters ^{a,d}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12475150
	Absolute	.029
Most Extreme Differences	Positive	.027
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.439
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1561.010	17	91.824	3.845	.000
M Berwirausaha * P Kewirausaha an	Between Groups	Linearity	921.371	1	921.371	38.583	.000
		Deviation from Linearity	639.639	16	39.977	1.674	.053
Within Groups			5158.088	216	23.880		
Total			6719.098	233			

Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2723.937	31	87.869	4.443	.000
M Berwirausaha * L Keluarga	Between Groups	Linearity	2143.743	1	2143.743	108.390	.000
		Deviation from Linearity	580.193	30	19.340	.978	.505
	Within Groups		3995.162	202	19.778		
	Total		6719.098	233			

Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2368.807	18	131.600	6.504	.000
M Berwirausaha * Self Efficacy	Between Groups	Linearity	2138.721	1	2138.721	105.700	.000
		Deviation from Linearity	230.086	17	13.534	.669	.832
	Within Groups		4350.292	215	20.234		
	Total		6719.098	233			

Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.412	3.125		1.412	.159
Pend Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006
Lingkungan Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000
Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.412	3.125		1.412	.159		
Pend Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006	.850	1.177
Lingkungan Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000	.578	1.729
Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000	.586	1.707

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.082	1.871		1.647	.101
1 Pend Kewirausahaan (X1)	-.049	.048	-.073	-1.020	.309
Lingkungan Keluarga (X2)	.004	.028	.013	.145	.884
Self Efficacy (X3)	.038	.046	.070	.811	.418

a. Dependent Variable: RES3

Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2754.935	3	918.312	53.280	.000 ^b
	Residual	3964.163	230	17.235		
	Total	6719.098	233			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X3), Pend Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2)

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.412	3.125		1.412	.159
	Pend Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006
	Lingkungan Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000
	Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.402	4.15156

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X3), Pend Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2)




Hasil Uji Determinasi Parsial

Coefficients^a



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
(Constant)	4.412	3.125		1.412	.159			
1 P Kewirausahaan (X1)	.221	.081	.151	2.748	.006	.370	.178	.139
L Keluarga (X2)	.221	.047	.311	4.673	.000	.565	.294	.237
Self Efficacy (X3)	.370	.077	.316	4.776	.000	.564	.300	.242

a. Dependent Variable: M Berwirausaha (Y)

Lampiran 25 Surat Izin Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS EKONOMI Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015 Laman: http://fe.unnes.ac.id , surel: fe@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: B/734/UN37.1.7/LT/2020	15 Januari 2020
Hal	: Permohonan Izin Observasi	
<p>Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Purwodadi Di tempat</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Nova Safera Ningrum	
NIM	: 7101416010	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1	
Semester	: Gasal	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Topik observasi	: Minat berwirausaha di SMK	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Januari 2020 s.d 20 Februari 2020.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		 Dekan FE Dekan Bid. Akademik, Dr. Kardoyo, M.Pd. NIP. 196205291986011001
<p>Tembusan: Dekan FE; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agenda Surat : 918 904 581 7		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-15 13:44:11)

Lampiran 26 Surat Perizinan Observasi

	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PURWODADI</p> <p style="font-size: small;">Jalan Pangeran Diponegoro 24 Purwodadi, Grobogan Kode Pos 58113 Telepon 0292-421136 Faksimile 0292-421136 Surat Elektronik smkn1_purwodadi@yahoo.com</p>
<p>Nomor : 421/54/2020</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Hal : Perizinan Observasi</p>	<p style="text-align: right;">Purwodadi, 20 Januari 2020</p> <p style="text-align: right;">Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES)</p>
<p style="text-align: center;">Menanggapi surat dari Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi Nomor B/734/UN37.1.7/LT/2020 tanggal 15 Januari 2020, perihal Permohonan Ijin Observasi.</p> <p>Dengan ini kami mengizinkan permohonan saudara untuk melaksanakan penelitian.</p> <p>Nama : Nova Safera Ningrum</p> <p>NIM : 7101416010</p> <p>Program studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi, S1)</p> <p>Semester : Gasal</p> <p>Tahun Akademik : 2019/2020</p> <p>Topik observasi : Minat berwirausaha di SMK</p> <p style="text-align: center;">Demikian untuk dipergunakan seperlunya.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p>Kepala SMK Negeri 1 Purwodadi, Sukanto, S.Pd., M.M. NIP. 197303021995121001</p> </div>	

Lampiran 27 Surat Telah Melaksanakan Observasi



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWODADI**

Jalan Pangeran Diponegoro 24 Purwodadi, Grobogan Kode Pos 58113 Telepon 0292-421136 Faksimile 0292-421136 Surat Elektronik smkn1_purwodadi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /242/ 2020

Kepala SMK Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nova Safera Ningrum
NIM : 7101416010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi, S1
Universitas : Universitas Negeri Semarang
Topik Observasi : Minat berwirausaha di SMK

Telah melaksanakan Observasi di SMK Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan untuk melengkapi tugas-tugas studi tingkat sarjana sejak tanggal 20 Januari s.d. 20 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 9 Maret 2020


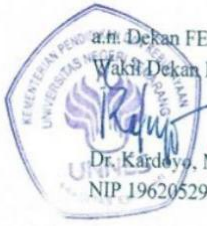

Kepala SMK Negeri 1 Purwodadi,




SUKAMTI, S.Pd., M.M.

NIP. 19720302 199512 1 001

Lampiran 28 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS EKONOMI Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015 Laman: http://fe.unnes.ac.id , surel: fe@mail.unnes.ac.id	
	Nomor : B/1671/UN37.1.7/LT/2020 Hal : Izin Penelitian	04 Februari 2020
Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purwodadi Di tempat		
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:		
Nama : Nova Safera Ningrum NIM : 7101416010 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1 Semester : Genap Tahun akademik : 2019/2020 Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020		
Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari 2020 s.d 10 Maret 2020.		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.		
		 a.n. Dekan FE Wakil Dekan Bid. Akademik, Dr. Kardoyo, M.Pd. NIP 196205291986011001
Tembusan: Dekan FE; Universitas Negeri Semarang		
 <small>Normor Agenda Surat : 154 586 938 5</small>		
<small>Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 14:15:28)</small>		

Lampiran 29 Surat Perizinan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWODADI

Jalan Pangeran Diponegoro 24 Purwodadi, Grobogan Kode Pos 58113 Telepon 0292-421136
 Faksimile 0292-421136 Surat Elektronik smkn1_purwodadi@yahoo.com

Nomor : 421/136/2020 Purwodadi, 11 Februari 2020

Lampiran : -

Hal : Perizinan Penelitian Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang (UNNES)


Menanggapi surat dari Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi Nomor B/1671/UN37.1.7/LT/2020 tanggal 4 Februari 2020, perihal Permohonan Ijin Penelitian

Dengan ini kami mengizinkan permohonan saudara untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan alokasi waktu 10 Februari s.d. 10 Maret 2020.

Nama : Nova Safera Ningrum
 NIM : 7101416010
 Program studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi, S1)
 Semester : Senap
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian untuk dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala SMK Negeri 1 Purwodadi
 Koordinator Tata Usaha,



NIP. 19680922 199303 2 005 4

Lampiran 30 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWODADI**

Jalan Pangeran Diponegoro 24 Purwodadi, Grobogan Kode Pos 58113 Telepon 0292-421136
Faksimile 0292-421136 Surat Elektronik smkn1_purwodadi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /260/ 2020

Kepala SMK Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nova Safera Ningrum
NIM	: 7101416010
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi, S1
Universitas	: Universitas Negeri Semarang
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SMK Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan untuk melengkapi tugas-tugas studi tingkat sarjana sejak tanggal 10 Februari s.d. 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 10 Maret 2020

Kepala SMK Negeri 1 Purwodadi,

